PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER KERJA KERAS SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MA'ARIF NU 01 JATINEGARA TEGAL

SKRIPSI

oleh:
Nur Indah Rahmawati
NIM.15110156

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

September, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER KERJA KERAS SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MA'ARIF NU 01 JATINEGARA
TEGAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:
Nur Indah Rahmawati
NIM. 15110156

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

September, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER KERJA KERAS SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MA'ARIF NU 01
JATINEGARA TEGAL

SKRIPSI

Oleh:

Nur Indah Rahmawati
NIM. 15110156

Telah disetujui, 23Agustus 2019
DosenPembimbing

Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M. Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER KERJA KERAS SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MA'ARIF NU 01 JATINEGARA TEGAL

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Nur Indah Rahmawati (NIM 15110156)
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 13 September 2019
Dinyatakan LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji	Tanda Tangan
Ketua Sidang, Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I NIP. 19760616 200501 1 005	:
Sekretaris Sidang, Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003	:
Dosen Pembimbing, Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003	:
Penguji Utama, Dr. Marno, M.Ag NIP. 19720822 200212 1 001	:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

iv

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

"... اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُ مَا بِاَنْفُسِهِمْۗ وَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ .

"...Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah mengehendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (Qs. Ar-Ra'd: 11)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEBIMBING

Hal : Skripsi Nur Indah Rahmawati Malang, 23Agustus 2019

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Indah Rahmawati

NIM : 15110156

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

JudulSkripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Kerja Keras Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif NU 01 Jatinegara Tegal

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19750105 200501 1003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Indah Rahmawati

NIM : 15110156

Fakultas/jurusan : FITK/ Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 23Agustus 2019

at pernyataan,

Nur Indah Rahmawati
NIM. 15110156

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Kerja Keras Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif NU 01 Jatinegara Tegal" dengan baik. Hal ini merupakan kewajiban sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummat manusia menuju jalan kebenaran.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan informasi dan inspirasi, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Slamet Fahrudin dan Ibu Nur Hidayah yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang, do'a, semangat dan motivasi kepada penulis
2. Bapak Prof. Abdul Haris, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dan para pembantu Rektor atas segala layanan dan fasilitas yang diberikan selama peneliti menempuh studi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan ikhlas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan dalam pelayanan penulisan skripsi
5. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pelayanan dengan baik
6. Bapak Seful Aziz, S.Pd.I, kepala sekolah SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara Tegal
7. Bapak Ahmad Zuhron, S.Pd selaku guru PAI SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara Tegal yang telah memberikan informasi dan data yang penulis butuhkan selama penelitian berlangsung
8. Siswa-siswi SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara Tegal turut berpartisipasi membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini
9. Teman-teman seperjuangan PAI D 2015 (Rafika, Nabila, Dina, Vio Nadiyya, Debi dan Zakiyya)
10. Teman-teman Pondok Pesantren Roudhotul Jannah yang senantiasa memberikan dukungan, dorongan dan semangat kepada penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah disebut diatas, semoga Allah SWT memberikan balasan yang sepadan dan pahala yang berlipat ganda, amiin.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak penulis harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 20 Agustus 2019

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis, Bapak Slamet Fahrudin dan Ibu Nur Hidayah yang senantiasa memberikan dorongan, dukungan, semangat dan do'a kepada penulis, semoga senantiasa dalam perlindungan-Nya, diberikan rezeki, rahmat, serta kebahagiaan dunia dan akhirat oleh Allah SWT.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987/ yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	**a**	ز	=	**z**	ق	=	**q**
ب	=	**b**	س	=	**s**	ك	=	**k**
ت	=	**t**	ش	=	**sy**	ل	=	**l**
ث	=	**ts**	ص	=	**sh**	م	=	**m**
ج	=	**j**	ض	=	**dl**	ن	=	**n**
ح	=	**h**	ط	=	**th**	و	=	**w**
خ	=	**kh**	ظ	=	**zh**	ه	=	**h**
د	=	**d**	ع	=	**‘**	ء	=	**’**
ذ	=	**dz**	غ	=	**gh**	ي	=	**y**
ر	=	**r**	ف	=	**f**			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

اَوْ = aw

اَيْ = ay

اِيْ = î

اُوْ = û

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

1.1 Originalitas Penelitian 9

2.1 Konsep Pendidikan Karakter Menurut Para Tokoh 25

2.2 Klasifikasi Pengertian Karakter Kerja Keras 31

4.1 Tabel Prestasi Siswa 84

5.1 Strategi Pembentukan Karakter Kerja Keras Siswa 95

5.2 Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Kerja Keras 98

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir 50

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian

Lampiran II Surat Bukti Penelitian

Lampiran III Bukti Konsultasi

Lampiran IV Transkip Wawancara dan Observasi

Lampiran V Dokumentasi

Lampiran VI Biodata Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

NOTA DINAS ..... **vi**

SURAT PERNYATAAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **x**

PENDOMAN TRANSLITERASI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

DAFTAR ISI ..... **xvi**

ABSTRAK ..... **xviii**

ABSTRACT ..... **xix**

المستخلص ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Originalitas Penelitian 7
F. Definisi Operasional 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Sistematika Pembahasan 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 14
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam 14
2. Pendidikan Karakter 22
3. Karakter Kerja Keras 30
4. Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Kerja Keras Siswa 43
B. Kerangka Berpikir 50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 51
B. Kehadiran Peneliti 52
C. Lokasi Penelitian 53
D. Data dan Sumber Data 54
E. Teknik Pengumpulan Data 55
F. Teknik Analisis Data 58
G. Pengecekan Keabsahan Data 61
H. Prosedur Penelitian 62

BAB IVPAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data 65
B. Hasil Penelitian 67
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Kerja Keras Siswa 67
2. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Kerja Keras 79
3. Hasil Pembentukan Karakter Kerja Keras Siswa 82

BAB V PEMBAHASAN

A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Kerja Keras Siswa 88
B. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Kerja Keras Siswa 95
C. Hasil Pembentukan Karakter Kerja Keras Siswa 98

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 101
B. Saran 102

DAFTAR PUSTAKA 104

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Rahmawati, Nur Indah. 2019. *Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Kerja Keras Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif NU 01 Jatinegara Tegal.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.

Kerja keras merupakan salah satu nilai karakter yang dikembangkan dalam program pendidikan karakter di Indonesia. Kerja keras menjadi hal penting yang paling mendasar bagi peserta didik, karena melalui karakter kerja keras maka akan tumbuh pula karakter-karakter terpuji yang lainnya. Pendidikan di daerah pedesaan yang jauh berbeda kualitasnya dengan daerah perkotaan menuntut adanya perbedaan strategi dan peran guru dalam menumbuhkan karakter kerja keras bagi siswa dalam meraih prestasi guna meningkatkan kualitas pendidikannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras siswa, (2) Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter kerja keras siswa, (3) Mendeskripsikan hasil pembentukan karakter kerja keras siswa.

Adapun metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mengumpulkan, mereduksi, menyajikan kemudian menarik kesimpulan. Data diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) strategi guru PAI dalam pembentukan karakter kerja keras dibagi menjadi dua yaitu melalui pembelajaran di dalam kelas yang berupa mencantumkan nilai karakter kerja keras dalam Silabus dan RPP, keteladanan, pembiasaan, kerja kelompok, serta teguran dan penghargaan. Sedangkan melalui program pengembangan diri terdapat kegiatan rutinan dan kegiatan ekstrakurikuler. (2) faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter kerja keras diantaranya factor keluarga, guru, lingkungan dan kecanggihan teknologi. (3) hasil pembentukan karakter kerja keras adalah meningkatnya semangat dan prestasi belajar siswa serta tumbuhnya karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

Kata Kunci: Strategi, Guru PAI, Karakter Kerja Keras

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Rahmawati, Nur Indah. 2019. *The Role of Islamic Education's Teacher in students building hard work character in Junior High School of Ma'arif NU 01 JatinegaraTegal.* Thesis.Departement of Islamic Education Teacher, Faculty of Education and Teaching, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. AgusMaimun, M.Pd

---

Hard work is one of the character values developed in character education programs in Indonesia. Hard work becomes the most important thing for students, because through the character of hard work there will also grow other commendable characters. Education in rural areas that are much different in quality from urban areas requires different strategies and the role of the teacher in fostering the character of hard work for students in achieving achievements in order to improve the quality of their education.

The purpose of this study is to: (1) Describe the strategies undertaken by Islamic education's teachers in shaping the character of students' hard work, (2) Describe the factors that influence the formation of students' character of hard work, (3) Describe the results of forming the character of students' hard work.

The research method used to achieve these objectives is to use a qualitative descriptive approach to data collection techniques through interviews, observation and documentation. Data were analyzed by collecting, reducing, presenting then drawing conclusions. Data was tested for validity using triangulation techniques.

The results of this study are (1) Islamic education's teacher strategy in shaping the character of hard work divided into two namely strategies in learning in the form of including the value of the character of hard work in the syllabus and lesson plans, role models, habituation, group work, and reprimands and rewards. While through self-development programs there are routine activities and extracurricular activities. (2) the factors that influence the formation of the character of hard work include family, teacher, environment and technological sophistication. (3) the results of the formation of the character of hard work are increased student achievementand the growth of the character of discipline and student responsibility.

Keywords: Strategy, Islamic Education's Teacher, Hard Work Character

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستخلص

رحمواتي، نور عنده. ٢٠١٩ . دور مدرس التربية الإسلامية فيتشكيل شخصية االعمل الجادللطلبة المدرسة الثانوية ''معارف نهضة العلماء ١'' جاتينيكارى تيكال. البحث العلمي، شعبة التربية الإسلامية ، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : الدكتور الحاج أكوس ميمون الماجستير

العمل الجاد هو من أحد القيم الشخصية المتقدمة في برامج تعليم الشخصيات في إندونيسيا. فأصبح العمل الجاد أهم شيء بالنسبة للطلاب ، لأن من خلال شخصية العمل الجاد سينموشخصيات أخرى تستحق الثناء والمدح. التعليم في المناطق الريفية التي تختلف بعيدا جودتها عن المناطق الحضرية ،حيث يتطلب اختلاف استراتيجيات ودور المدرس في تشكيل العمل الجاد للحصول على الإنجازات لترقية جودة التعليم.

أما الهدف من هذا البحث ألا وهو : (١) شرح استراتيجيات التي طبقها المدرس التربية الإسلامية في تشكيل شخصية العمل الجاد للطلبة، (٢) شرح العناصر التي تؤثر تشكيل العمل الجاد للطلبة، (٣) شرح نتيجة تشكيل العمل الجاد للطلبة.

فطريقة البحث المستخدمة للوصول إلى الهدف بوسيلة الوصفية النوعية عبر تقنية جمع المعطيات عبر المكالمة والمراقبة والتوثيق، وتحليل المعطيات بالجمع وتقليل ثم العرض والخلاصة. ثم اختبر المعطيات صحتها بتقنية التثليث.

نتائج هذا البحث هي (١) إستراتيجيةمدرس التربية الإسلامية في تشكيل شخصيةالعمل الجادمقسمةإلى استراتيجيين هماالتعلم في شكل تضمين قيمةشخصيةالعمل الجادفي المناهج الدراسيةوخطط الدروس ونماذجالأدوار، التعود ،العمل الجماعي، والتوبيخ والمكافآت. بينمامن خلال برامج التطويرالذاتي هناك أنشطة روتينية والأنشطة المنهجية. (٢) العواملا لتي تؤثرعلى تكوين شخصيةالعمل الجادتشمل الأسرة والمعلم والبيئة والتطورالتكنولوجي. (٣) نتائج تكوين شخصيةالعمل الجاد تزداد تحصيل الطالبون وشخصية الانضباط ومسؤوليةالطالب.

الكلمة المفتاحية : استراتيجية, مدرس التربية الإسلامية, العمل الجاد

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini, hal ini berkaitan dengan adanya fenomena dekadensi moral yang terjadi ditengah-tengah masyarakat maupun dikalangan pemerintah yang semakin meningkat dan semakin beragam. Pendidikan karakter bukanlah berupa materi yang hanya bisa dicatat dan dihafalkan serta tidak dapat dievaluasi dalam jangka waktu yang pendek, tetapi pendidikan karakter merupakan sebuah pembelajaran yang teraplikasi dalam semua kegiatan siswa baik di sekolah, lingkungan rumah, lingkungan masyarakat, melalui pembiasaan, keteladanan dan dilakukan secara berkesinambungan. Pada intinya pendidikan karakter merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, guru, dan lingkungan masyarakat.[1]

Karakter merupakan nilai-nilai yang identik dengan akhlak sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhannya, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.[2]

[1]Nur Ainiyah,*"Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*." Jurnal Al-Ulum, Vol. 13, No. 1, Juni 2013, hlm. 25-38.

[2]Marzuki, M. Murdiono, Samsuri. *"Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama Islam."* Jurnal Kependidikan, Vol. 41, No. 1, Mei 2011, hlm. 46.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tujuan dari pembinaan karakter sendiri adalah untuk mengembangkan sikap yang baik yang akan memungkinkan mereka untuk berkembang secara intelektual, pribadi dan sosial. *"As a dangerous as little knowledge is even more dangerous is much knowledge without a strong principled character"* (Sebahaya-bahayanya orang yang sedikit pengetahuan, lebih berbahaya orang yang banyak pengetauan namun karakternya tidak baik)[3]

Dalam memperkuat pelaksanaan pembinaan dan pendidikan karakter, Kemendiknas mengidentifikasikan 18 nilai karakter yang bersumber dari agama, pancasila dan budaya yang diantara lain adalah: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat atau komunikatif), (14) cinta damai, (15) gemar membaca), (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.[4]

Berdasarkan uraian mengenai beberapa karakter yang perlu ditanamkan pada siswa tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai karakter kerja keras. Kerja keras menjadi hal yang sangat mendasar bagi kehidupan seseorang, mengapa demikian? Setiap orang di dunia ini pasti memiliki kemauan dan sangat mustahil bila kemauan tersebut dapat diraih dengan cuma-cuma tanpa adanya usaha yang keras. Seorang pengusaha tidak akan pernah meraih kesuksesan tanpa adanya kerja keras. Seorang guru tidak akan pernah

[3]Ikhwanudin. "*Implementasi Pendidikan Karakter Kerja Keras dan Kerja Sama dalam perkuliahan"* Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 2, No. 2, Juni 2012, hlm. 156.

[4]Septiana Sulastri,*"Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras dalam Novel 2 Karya Dony Dhirgantoro"*. Jurnal Pendidikan Bahasa, No. 2 Vol. 6 Desember 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berhasil mencetak siswa yang pandai tanpa adanya kerja keras. Begitu pula dengan seorang siswa tidak akan pernah bisa meraih prestasi tanpa kerja keras dengan cara belajar giat dan bersungguh-sungguh.

Senada dengan pernyataan yang dilansir oleh *Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD),* menyebutkan bahwa *"The Fact that large proportions of students in most countries consistently believe that student achievement is mainly a product of hard work, rather than inherrited intellegence..."* Bahwa hal terpenting dan kunci utama prestasi siswa adalah karena adanya kerja keras dan kemauan tinggi. Kerja keras dan kemauan yang tinggi dalam diri siswa menggeser kecerdasan yang didapat secara bawaan atau keturunan siswa dalam meraih prestasi.[5]

Karakter kerja keras perlu ditumbuhkan agar siswa terbiasa bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu untuk mencapai segala yang diinginkan. Karakter kerja keras dalam konteks pendidikan pada umumnya menitik beratkan pada bagaimana kerja keras siswa dalam berlomba-lomba meraih prestasi, lebih dari itu dimulai dari karakter kerja keras maka akan muncul karakter-karakter yang lain. Misalnya, dengan kerja keras siswa untuk selalu tidak datang terlambat ke sekolah maka akan melahirkan karakter disiplin dan menghargai waktu pada diri siswa. Dengan kerja keras siswa melawan rasa malas untuk selalu mengerjakan tugas rumah maka akan melahirkan karakter tanggung jawab pada diri siswa dan lain sebagainya.

[5]Ayu Fatma Azwar Pratiwi,*"Peningkatan Sikap Kerja Keras dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Masalah Sosial Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD N Besuki"*Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyyah Purwokerto, 2016,hlm. 9.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pembentukan karakter kerja keras di sekolah tidak mutlak hanya menjadi tanggung jawab guru saja akan tetapi semua komponen sekolah. Semuanya memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Sebagaimana yang kita ketahui, sosok pertama yang menjadi teladan dalam membentuk karakter siswa adalah keluarga. Mudahnya, jika dibuat perbandingan keluarga memiliki 70% waktu dan kesempatan dalam membentuk dan mendidik karakter anak. Kendati demikian, bukan berarti peran guru dalam pembentukan karakter ini tidak berarti apa-apa, di sekolah wewenang dan tanggung jawab guru terhadap siswa sama besarnya dengan wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki keluarga terhadap anak.

Dalam konsep pendidikan islam, tanggung jawab guru terhadap siswanya bukan hanya dalam proses pembelajaran saja tetapi juga berlangsung hingga proses pembelajaran berakhir bahkan sampai di akhirat. Dalam hal ini terlihat bahwa guru memgang kunci keselamatan ruhani pada masyarakat.[6] Pendidikan bukan hanya mencetak peserta didik yang pandai, pintar, dan cerdas tetapi juga berorientasi membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, berpribadi dan bersusila.[7]

SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara merupakan sebuah lembaga sekolah yang terletak di sebuah desa kecil dengan mayoritas masyarakat yang belum paham betul dengan pendidikan sehingga memiliki pengaruh besar terhadap semangat siswa dalam belajar. Kendati demikian, sekolah ini tercatat mampu meraih

[6]Barnawi dan M. Arifin, "*Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter,* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hlm. 91

[7]Agus Wibowo, *"Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban,* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 106.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

beberapa prestasi baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Hal ini tentunya tidak terlepas dari strategi yang dilakukan oleh sekolah termasuk didalamnya juga terdapat peran dari guru PAI.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai karakter kerja keras di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara. Pembentukan karakter kerja keras ini dilakukan bukan hanya dalam proses pembalajaran dalam kelas saja akan tetapi juga dilakukan di luar kelas. Pada umumnya sekolah ini tidak berbeda dengan sekolah swasta lainnya, akan tetapi dengan letak geografis sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki serta kultur yang dibawa masing-masing siswa membuat peneliti tertarik untuk menjadikan sekolah tersebut sebagai objek penelitian.

Pada akhirnya, untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pembentukan karakter kerja keras maka peneliti ingin mengkaji dan mengadakan penelitian tentang **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Kerja Keras Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif NU 01 Jatinegara Tegal"**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras siswa SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras siswa?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bagaimana hasil pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru PAI terhadap perilaku siswa SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan strategi yang dilakukan guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara Tegal
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter kerja keras siswa SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara Tegal
3. Mendeskripsikan hasil pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru PAI terhadap perilaku siswa SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara Tegal

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka diharapkan penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga sekolah

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap lembaga pendidikan tersebut juga lembaga pendidikan yang lainserta memberikan informasi terkait pentingnya penanaman karakter kerja keras pada siswa yang harus dipertahankan dan dikembangkan oleh seluruh warga sekolah.

2. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan keilmuan, pengetahuan,serta pengalaman untuk kemudian dijadikan pedoman di masa yang akan mendatang dalam membentuk, membina serta mengembangkan karakter kerja keras siswa.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan karakter kerja keras serta diharapakan mampu menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan peran dan strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter kerja keras siswa.

4. Bagi jurusan Pendidikan Agama Islam

   Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya tentang peranan dan strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter kerja keras terhadap siswa.

E. Originalitas Penelitian

Guna mengetahui sisi mana yang telah diungkapkan dan belum terungkap dari penelitian diperlukan adanya kajian terdahulu. Ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Penelitian pertama yang relevan adalah "Pembentukan Karakter Kerja Keras pada Siswa SMP (Studi Kasus di SMP Muhammadiyyah 8 Surakarta Kelas VII Tahun Pelajaran 2013/2014)" yang disusun oleh Muhammad Didik Bagus Efendi pada tahun 2014. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa guru dalam pembentukan karakter kerja keras siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Surakarta dilakukan dengan beberapa cara yaitu: 1) Guru menciptakan suasana kompetensi yang sehat, 2) Guru menciptakan etos kerja yang pantang menyerah kepada siswa, 3) Guru menciptakan suasana belajar yang menantang kepada siswa, 4) Guru memerintahkan siswa untuk membuat pajangan slogan/motto tentang giat bekerja/belajar. Terdapat beberapa kendala dan solusi dalam pembentukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karakter tersebut, diantaranya adalah: 1) Rendahnya rasa percaya diri siswa yang kemudian oleh guru diberikan motivasi secara terus menerus. 2) Rendahnya semangat siswa dalam belajar yang kemudian secara rutin diberikan bimbingan oleh guru dalam belajar. Dari beberapa hlm yang dilakukan oleh guru tersebut, maka menghasilkan karakter kerja keras pada siswa.

Penelitian kedua yang relevan adalah "Penanaman Karakter Kerja Keras dan Tanggung Jawab pada Anak Keluarga Nelayan" yang disusun oleh Tomi Dwinata Hadi pada tahun 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Profil karakter kerja keras dan tanggung jawab anak nelayan di Dusun Tawang Kulon Pacitan ini adalah sikap anak yang selalu membantu kedua orang tua, semangat mengerjakan tugas sekolah, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, 2) Penanaman karakter kerja keras dan tanggung jawab oleh orang tua adalah melalui memberi arahan kepada anak, melatih untuk mandiri, memberikan motivasi, mengingatkan untuk selalu semangat dan tidak mudah putus asa, 3) Selalu memberi bimbingan dan ancaman yang bersifat mendidik serta tidak lupa untuk senantiasa memberi semnagat dan motivasi.

Penelitian Ketiga yang relevan adalah "Penanaman Karakter Kerja Keras dan Menghargai Prestasi Pada Siswa (Studi Kasus di Jurusan Tari SMK Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017) yang disusun oleh Siti Nurjannah pada tahun 2017. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa penanaman karakter siswa jurusan tari diwujudkan dengan cara peserta didik harus mampu mengerjakan tugas dengan tuntas, mengelola waktu melalui motto mengenai giat bekerja, mampu menciptakan kompetensi yang sehat, dan dapat memberi solusi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atas permasalahan yang muncul. Dalam penelitian ini, peneliti menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam penanaman karakter kerja keras diantaranya adalah kurang tanggung jawab untuk belajar, kurang semangat, kurang kompetitif, tidak memiliki prinsip untuk belajar, kurang peduli terhadap motto giat belajar, rasa iri dan kurang percaya diri. Solusinya guru memberikan bimbingan, motivasi serta semangat dalam belajar kepada siswa serta menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa dan mengarahkan siswa untuk belajar secara tuntas dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Peneliti
1.	Muhammad Didik Bagus Efendi "Pembentukan Karakter Kerja Keras pada Siswa SMP (Studi Kasus di SMP Muhammadiyyah 8 Surakarta Kelas VII Tahun Pelajaran 2013/2014)"	Meneliti tentangkarakter kerja keras	- Strategi dilakukan oleh guru PKn - Fokus penelitian ini adalah tentang penanaman atau internalisasi nilai	Penelitian memfokuskan kepada peran guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Skripsi. Universitas Muhammadiyyah Surakarta. 2014		karakter kerja keras	
2.	Tomi Dwinata Hadi. "Penanaman Karakter Kerja Keras dan Tanggung Jawab pada Anak Keluarga Nelayan" Skripsi. Universitas Muhammadiyyah Surakarta. 2015	Meneliti tentang karakter kerja keras	Penelitian memfokuskan pada dua aspek yaitu karakter kerja keras dan tanggung jawab	Penelitian hanya fokus pada satu aspek yaitu pembentukan karakter kerja keras
3.	Siti Nurjannah. "Penanaman Karakter Kerja Keras dan Menghargai Prestasi Pada Siswa (Studi Kasus di Jurusan Tari SMK Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran	Meneliti tentang karakter kerja keras	Penelitian memfokuskan tentang internalisasi nilai-nilai karakter kerja keras	Sasaran penelitian adalah peran guru PAI dalam pembentukan karakter kerja keras

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	2016/2017)" Skripsi. Universitas Muhammadiyyah Surakarta. 2017			

F. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan mudah tentang arah penelitian ini, alangkah baiknya peneliti menjabarkan beberapa kata kunci yang terdapat dalam penelitian ini:

1. **Strategi**

   Strategi merupakan suatu cara atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai sesuatu yang telah direncanakan.

2. **Guru Pendidikan Agama Islam**

   Guru atau pendidik, adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk mendidik. Orang yang dibebani tanggung jawab terhadap perkembangan anak didik, baik afektif, kognitif maupun psikomotorik.[8] Guru pendidikan agam islam merupakan seseorang yang dibebani tanggung jawab dan amanah untuk mendidik anak dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan agar mencetak anak didik yang shlmih.

3. **Internalisasi**

[8]Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017),hlm. 49.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Internalisasi merupakan sebuah penghayatan terhadap suatu nilai yang menjadi keyakinan yang kemudian diwujudkan dalam sikap, perilaku serta tindakan.

4. **Pendidikan Karakter**

   Pendidikan karakter adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh guru kepada siswa dalam mengajarkan, menanamkan kebiasaan baik agar siswa paham, merasakan, dan mau melakukannya di kehidupan sehari-hari.

5. **Kerja Keras**

   Kerja keras merupakan suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan tugasnya sampai tuntas.

6. **Dampak**

   Dampak adalah imbas atau pengaruh baik buruk yang terjadi dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I: **Pendahuluan,** yang memuat latar belakang, fokus penelitian, manfaat penulisan, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: **Kajian Pustaka,** yang didalamnya memuat kajian teori yang membahas tentang peran guru Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter, Pendidikan Karakter Kerja Keras, serta indikator keberhasilan karakter kerja keras, serta kerangka berfikir.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III: **Metode Penelitian,** merupakan bab yang didalamnya memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian. Dalam metode penelitian ini akan dipaparkan juga data data penelitian seperti kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: **Paparan Data dan Hasil Penelitian,** bab ini berisi tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian

BAB V: **Pembahasan,** bab ini berisi tentang analisa dan interpretasi data.

BAB VI: **Penutup,** bab ini berisi kesimpulan serta saran-saran yang bersifat konstributif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru atau pendidik, adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk mendidik. Orang yang dibebani tanggung jawab terhadap perkembangan anak didik, baik afektif, kognitif maupun psikomotorik.[9] Guru disebut dengan guru PAI karena tugas utamanya terletak pada kemampuan membelajarkan bagaimana agama islam bisa dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik secara cepat dan proporsional. Dari segi bahasa pendidik diartikan sebagai orang yang mendidik. Dalam arti luas pendidik adalah orang yang memberikan pengaruh terhadap pembinaan orang lain agar tumbuh dan berkembang potensinya menuju kesempurnaan.[10]

Munculnya kata pendidik tentunya tidak lepas dari kata pendidikan.Pendidik dituntut mampu untuk memainkan peranan dan fungsinya dalam menjalankan tugas kependidikannya. Hal ini untuk menghindari adanya benturan fungsi dan peranannya, sehingga pendidik dapat menempatkan kepentingan sebagai individu, masyarakat, warga negara dan pendidik itu sendiri.

[9]Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017),hlm. 49.
[10]A. Fattah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 68.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendidikan agama islam diartikan sebagai usaha dan tindakan yang dilakukan secara sadar dan terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama.

Berangkat dari pengertian tersebut maka pengertian guru pendidikan agama islam adalah seseorang yang mendidik, mengajar, memberi contoh dan keteladanan pada peserta didik untuk berbuat kebaikan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam agama islam. Guru pendidikan agama islam merupakan seseorang yang dibebani tanggung jawab dan amanah untuk mendidik anak dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan agar mencetak anak didik yang shalih.

Seorang pendidik bukanlah bertugas sebagai transfer of knowledge saja, lebih dari itu fungsi dan tugas pendidik setidaknya mencakup tiga hlm: (1) Sebagai pengajar (instruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri dengan penilaian. (2) sebagai pendidik (educator) yang mengarahkan anak didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian insan kamil seiring dengan tujuan Allah menciptakannya. (3) sebagai pemimpin (managerial) yang memimpin mengendalikan diri sendiri, anak didik dan masyarakat terkait yang menyangkut upaya pengarahan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan dan partisipasi atas program yang dilakukan.[11]

b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Kata pendidik dalam bahasa indonesia jika dicarikan sinonim dalam literature bahasa arab maka akan ditemukan beberapa istilah yang bisa disepadankan dengan istilah pendidik. Apabila istilah pendidikan disepadankan dengan ta'lim maka sebutan untuk seorang pendidik adalah mu'allim.Apabila istilah pendidikan disamakan dengan tarbiyyah maka sebutan untuk pendidik dalam hlm ini adalah murabbi.Tergantung pada konteks pemaknaan pendidikan terlebih dahulu kemudian baru pada pemaknaan pendidik itu sendiri.

Berkaitan dengan beberapa istilah diatas, maka dapat diambil kesimpulan tentang tugas seorang pendidik yang diantaranya adalah:

1) Sebagai Mu'allim, artinya bahwa seorang pendidik itu adalah orang yang berilmu (memiliki ilmu) pengetahuan yang luas, dan mampu menjelaskan/ mengajarkan/ mentransfer ilmu kepada peserta didik dan bisa mengamalkannya dalam kehidupan
2) Sebagai Mu'addib, artinya bahwa seorang pendidik wajib mendisiplinkan dan menanamkan sopan santun kepada peserta didik. Untuk melakukan hlm demikian, tentunya seorang mu'addib sendiri

[11] Imam Musbikin, *Guru yang Menakjubkan*, (Jogjakarta: BukuBiru, 2010), hlm. 52.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah orang yang sangat disiplin serta dilandasi etika dan moral yang baik agar nantinya menjadi teladan yang baik pula bagi peserta didik.

3) Sebagai Mudarris, artinya seorang pendidik harus memiliki kecerdasan intelektual lebih dan berusaha untuk menghilangkan kebodohan dan ketidaktahuan peserta didik dengan cara mengasah intelektualnya melalui proses pembelajaran.
4) Seorang Mursyid, artinya orang yang memiliki kedalaman spiritual atau memiliki tingkat penghayatan yang dalam terhadap nilai-nilai keagamaan. Memiliki ketaatan dalam hlm peribadatan yang tentunya nanti akan berpengaruh terhadap sikap religius siswa untuk mengikuti jejak kepribadian tersebut melalui pendidikan.

Guru sebagai selain pendidik memiliki tugas juga memiliki tanggung jawab yang sangat penting bukan hanya sebagai pengajar. Diantara peran penting tersebut adalah:[12]

1) Guru sebagai korektor, sebagai seorang korektor guru harus cerdas dalam membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Yang mana nilai-nilai yang baik harus terus dipertahankan dan dikembangkan, sedangkan nilai-nilai yang buruk harus disingkirkan. Hal ini senada dengan firman Allah Qs. Al-Baqarah: 53

وَإِذْ ءَاتَيْنَا مُوسَى ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

[12]Imam Musbikin, *Guru yang Menakjubkan*, (Jogjakarta: Buku Biru, 2010), hlm. 55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"*Dan ingatlah, ketika kami berikan kepadamu Musa al-kitab (Taurat) dan keterangan yang membedakan antara yang benar dan yang salah agar kamu mendapatkan petunjuk"*

2) Guru sebagai Inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan anak didik. Guru harus memberikan petunjuk dan pengarahan bagaimana cara belajar yang baik. Firman Allah dalam surat Al-Mu'min ayat 38:

وَقَالَ الَّذِي آمَنَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُونِ أَهْدِكُمْ سَبِيلَ الرَّشَادِ

"Orang yang beriman itu berkata: "Hai kaumku, ikutilah aku, aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang benar.

3) Guru sebagai Informator,Guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diluar pengajaran yang sudah ditentukan dalam kurikulum
4) Guru sebagai organisator, sebagai seorang organisator guru dituntut untuk mampu mengelola kegiatan akademik (pembelajaran) peserta didik.
5) Guru sebagai motivator, yaitu pendidik harus mampu untuk mendorong peserta didik untuk bergairah dan aktif dalam belajar.
6) Inisiator, artinya guru harus mampu menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pengajaran dan pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7) Guru sebagai fasilitator, sebagai seorang fasilitator guru hendaknya meyediakan fasilitas yangmemudahkan proses pembelajaran. Baik fasilitas materi yang mumpuni ataupun sarana prasarana sekolah yang memadai.
8) Sebagai mediator, pendidik bertanggung jawab sebagai mediator artinya harus mampu menjadi media yang berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi edukatif.
9) Guru sebagai Supervisor, tugas guru sebaagai seorang supervisor adalah guru harus dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara khusus dan kritis terhadap suatu mata pelajaran.

Oleh karena itu jelaslah bahwa kata pendidik dalam perspektif islam yang selama ini berkembang dikalangan masyarakat adalah memiliki makna yang sangat luas dengan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik agar peserta didik tumbuh dan berkembang kea rah yang lebih baik dan sempurna. Dalam kata lain, mendidik merupakan suatu kegiatan yang didalamnya bukan hanya terdapat pengajaran, lebih dari itu mendidik adalah sebuah keteladanan, membimbing, melatih, mengatur serta memfasilitasi berbagai hlm kepada peserta didik agar dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

c. Guru Sebagai Pendidik Karakter

Menjadi seorang pendidik karakter tentu bukan hal yang mudah bagi semua orang. Diperlukan beberapa sikap-sikap dasar yang memang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjadi syarat bagi seseorang menjadi pendidik karakter, diantaranya adalah:[13]

1. Anti adultisme

   Adultisme merupakan sebuah keyakinan yang percaya bahwa anak merupakan sosok yang belum dewasa dan karena itu mereka layak diperlakukan seperti anak-anak.Segala bentuk pendapat dan aspirasinya dianggap tidak layak untuk dijadikan bahan pertimbangan ketika memutuskan sesuatu. Dengan kata lain, adultisme menunjukkan sikap ketidakpercayaan seseorang terhadap kedewasaan orang lain. Kaitannya dalam dunia pendidikan, maka guru dan sekolah tidak mempercayai atas kedewasaan peserta didik jika mereka mampu menghayati dan memaknai kebebasannya.

   Sikap adultisme dalam pembentukan karakter ini memang harus dihilangkan. Dengan adanya adultisme maka rasa empati satu sama lain akan berkurang. Guru selalu menang dengan egoismenya dan melupakan rasa saling menghormati dan menghargai satu sama lain, sedangkan murid selalu malas mengerjakan apa yang diperintahkan oleh gurunya karena merasa segala apa yang menjadi hasil karya pikirnya tidak dianggap bahkan diapresiasi oleh guru.

2. Mengejar Kesempurnaan

   Menjadi pendidik karakter berarti menjadi sosok yang siap berubah dan berkembang menjadi individu yang lebih baik. Mengejar

[13]Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*, (Jakarta: PT Grasindo, 2009), hlm. 154.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesempurnaan merupakan hlm yang tepat dilakukan oleh seorang pendidik ketika dalam proses pembentukan karakter siswa maupun dalam proses pembelajaran sebagaimana biasanya. Dengan hlm tersebut, pendidik tidak akan merasa cepat puas atas pencapaian yang diperolehnya, ia akan terus menerus melakukan suatu hlm hingga meraih kata sempurna. Misalkan dalam pembentukan karakter religius siswa pendidik tidakakan merasa puas sebelum peserta didiknya memiliki karakter religius yang mana nilai-nilai islam yang telah diajarkan mampu difahami, di amalkan bahkan dan menjadi kepribadian yang melekat pada diri peserta didik tersebut.

3. Penghayatan nilai secara otentik

Pendidikan karakter bisa terjadi karena adanya keyakinan bahwa setiap orang bisa menghayati nilai-nilai moral dan kemanusiaan yang diyakininya benar dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.Disinilah guru harus mampu menunjukkan bahwa yang dilakukan adalah penghayatan nilai, bukan karena tekanan dari luar melainkan karena usaha aktif dalam memahami perubahan dalam dirinya.Untuk mitu, menjadi seorang pendidik karakter pertama-tama merupakan sebuah tindakan menuju perubahan diri. Mulai dari dirinya sendiri sebelum ia mewartakannya terhadap orang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Praksis tanggung jawab pribadi

Misi guru dalam pembentukan karakter adalah menumbuhkan rasa identitas diri pada peserta didik. Guru menanamkan bahwa setiap orang bebas menentukan pilihan dan jalan hidup serta bertanggung jawab atas segala keputusan yang diambilnya. Karena ketika peserta didik mampu menentukan jalan apa yang dia pilih, maka dia harus siap dengan segala konsekuensi baik buruk yang akan dia terima atas pilihannya.

5. Pengembangan tanggung jawab sosial

Pengembangan tanggung jawab sosial diartikan sebagai usaha individu untuk mengubah dan mengelola keadaan sekumpulan individu yang berbeda-beda menjadi satu kesatuan akan tetapi tiap individu tetap mampu menghayati nilai dan kebebasannya. Dalam pendidikan, pengembangan ini tampak dari bagaimana strategi guru dalam mengelola kelas membangun tim belajar kelas dan menciptakan suasana pembelajaran yang saling mendukung antara satu sama lain.

2. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak.Secara etimologis kata karakter berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Charassein* yang berarti *to engrave*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang bisa diartikan mengukir, menerjemahkan, memahatkan dan menggoreskan.[14]

Pencetus pendidikan pertama yaitu pedagogi Jerman yang bernama F.W Foerster mengatakan bahwa karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, sederhana, pantang menyerah, jujur dan lain sebagainya. Dan dengan karakter tersebutlah kualitas seseorang akan diukur.

Hermawan Kertajaya mengemukakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu.Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana manusia bertindak, bersikap, berujar, dan merespons sesuatu. Cirri khas ini pun akan diingat oleh orang lain dan kemudian menjadikan suka atau tidaknya seseorang terhadap individu tersebut.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah kualitas mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi penggerak atau pendorong, serta yang membedakan individu dengan yang lainnya.[15]

b. Pengertian Pendidikan Karakter

Frye menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang dapat membina anak-

[14]Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 19
[15]M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anak muda beretika, bertanggung jawab dan peduli melalui keteladanan dan pengajaran karakter yang baik melalui penekanan pada nilai-nilai yang disepakati bersama.Jelasnya, Thomas Lickona menyebutkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang baik. Secara ringkas, Lickona menyebutkan terdapat tiga unsure pendidikan karakter yaitu: mengetahui kebaikan (Knowing the good), mencintai kebaikan (desiring the good), dan melakukan kebaikan (doing the good)[16]

T. Ramli mengungkapkan bahwa pendidikan karakter disejajarkan maknanya dengan pendidikan moral yang mana memiliki tujuan untuk membentuk pribadi anak supaya menjadi pribadi yang baik, jika di masyarakat menjadi warga yang baik, jika disekolah menjadi peseta didik yang baik serta dalam kehidupan bernegara menjadi warga negara yang baik.

Menurut Kemendiknas pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada peserta didik, sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai dirinya, sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara yang religuius, nasionalis, produktif dan kreatif.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan pendidikan karakter adalah keadaan jiwa yang menyebabkan seseorang

[16] Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 22.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bertindak tanpa dipikirkan terlebih dahulu (Ibnu Miskawih), hal atau kondisi jiwa yang bersifat bathiniah (Al-Ghazali), sesuatu yang mengualifikasi seseorang (Foerster), dan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas seseorang untuk hidup dan bekerja sama dalam lingkup keluarga, sekolah, masyarakat dan warga negara (Suyanto). Secara ringkas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter adalah menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur pada peserta didik sehingga mereka dpat memiliki karakter tersebut, dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.[17]

Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk, menanamkan, memfasilitasi, dan mengembangkan nilai-nilai positif pada anak sehingga menjadi pribadi yang unggul dan bermartabat.

Tabel 2.1

Konsep Pendidikan Karakter Menurut Para Tokoh

No	Nama Tokoh	Gagasan
1	Thomas Lickona	Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang baik.

[17] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi membangun Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 36.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2	T. Ramli	Pendidikan karakter adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk anak memiliki kepribadian yang baik.
3	Frye	Pendidikan karakter adalah sebuah gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang dapat membina etika, karakter dan moral anak.

c. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Terdapat 18 karakter yang dibahas dalam pendidikan karakter, yang mana karakter tersebut semuanya memiliki hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesamanya dan manusia dengan lingkungannya. Karakter-karakter tersebut antara lain:[18]

1. Religius

   Merupakan sebuah perilaku yang mencerminkan kepatuhan dalam melaksanakan ajaran agama yamg dianut, memiliki rasa toleran terhadap agama lain serta hidup rukun berdampingan bersama.

2. Jujur

   Merupakan sebuah perilaku yang mencerminkan dirinya sebagai orang yang senantiasa dapat dipercaya dalam segala hal.

[18] *Ibid,* hlm. 100.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Toleransi

   Merupakan sebuah perilaku yang menunjukkan menghargai perbedaan, baik agama, ras, etnis, pendapat serta berbagai hal.

4. Disiplin

   Merupakan sebuah perilaku yang menunjukkan tindakan tertib dan patuh pada peraturan.

5. Kerja Keras

   Merupakan sebuah perilaku yang menunjukkan kesungguhan dalam menghadapi hambatan belajar dan senantiasa berusaha menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6. Kreatif

   Merupakan tindakan berpikir untuk melakukan sesuatu dan menghasilkan sesuatu dengan cara yang baru.

7. Mandiri

   Merupakan sebuah sikap yang tidak ingin bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.

8. Demokratis

   Merupakan cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai bahwa semua orang memiliki hak dan kewajiban yang sama.

9. Rasa Ingin Tahu

   Merupakan sebuah sikap dan tindakan selalu berusaha untuk mengetahui lebih mendalam atas segala sesuatu yang dipelajari, didengar, maupun dilihat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Semangat Kebangsaan

    Merupakan sebuah cara berpikir dan bertindak yang mengedepankan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi maupun kelompok.

11. Cinta Tanah Air

    Merupakan sebuah sikap yang menunjukkan kesetiaan serta kepedulian terhadap tanah air.

12. Menghargai Prestasi

    Merupakan sebuah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain, menghargai serta menghormati keberhasilan orang lain.

13. Komunikatif

    Merupakan sebuah tindakan yang menunjukkan sikap dan rasa senang bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

14. Cinta Damai

    Merupakan sebuah sikap, tindakan dan perkataan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.

15. Gemar Membaca

    Merupakan sebuah kebiasaan untuk menyediakan waktu untuk membaca bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya dan orang lain.

16. Peduli Lingkungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Merupakan sebuah sikap dan tindakan untuk selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan dan berupaya memperbaiki kembali kerusakan alam yang ada.

17. Peduli Sosial

Merupakan sebuah sikap dan tindakan selalu ingin memberikan bantuan pada orang yang membutuhkan.

18. Tanggung Jawab

Merupakan sebuah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan tepat.

d. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter bertujuan untuk membentuk dan membangun pola pikir, sikap dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif berakhlakul karimah, berjiwa luhur dan bertanggung jawab.Dalam konteks pendidikan, pendidikan karakter adlah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang positif dalam berakhlakul karimah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.[19] Secara substantive tujuan pendidikan karakter adalah untuk membimbing dan memfasilitasi anak didik agar memiliki karakter positif (baik).

Menurut Kemendiknas, tujuan pendidikan karakter antara lain:[20]

[19] Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Characters: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 22.

[20]Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Puskur, 2010), hlm. 7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
2. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan
5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan *(dignity).*

3. Karakter Kerja Keras

a. Pengertian Karakter Kerja Keras

Kerja keras merupakan satu dari 18 karakter yang perlu ditanamkan dan dikembangkan dalam lingkup pendidikan di Indonesia. Bekerja keras diartikan sebagai suatu tindakan atau perilaku semangat dalam bekerja dan belajar serta tidak bermalas-malasan. Makna kerja keras yaitu kita harus lebih banyak bekerja dari orang lain, lebih produktif dan menghasilkan lebih banyak dari orang lain. Dalam dunia pendidikan, pelajar yang sukses adalah pelajar yang menjalani proses pembelajaran secara serius dan penuh kerja keras.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dharma Kesuma dkk menjelaskan bahwa kerja keras adalah suatu upaya yang dilakukan secara terus menerus dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah menjadi tugasnya dan tidak pernah menyerah sampai tugas tersebut itu selesai. Kerja keras bukan berarti bekerja maksimal dan kemudian berhenti setelah apa yang diinginkan tercapai, titik utama makna kerja keras adalah pada usaha yang dilakukan secara terus menerus.[21]

Kerja keras merupakan perilaku sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.[22] Menurut Kementrian Pendidikan Nasional kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menghadapi dan mengatasi berbagai hambatan belajar tugas atau yang lainnya dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah.[23]

Tabel 2.2

Klasifikasi Pengertian Karakter Kerja Keras

No	Nama tokoh	Pendapat yang dikemukakan
1	Dharma Kesuma	Upaya pantang menyerah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.
2	Elfendri, dkk	Kerja keras merupakan suatu tindakan seseorang yang tidak mudah putus asa

[21]Ismail Marzuki, Lukmanul Hakim, *Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras,* Jurnal Pendidikan, No. 1, Vol. 15 Maret 2019, hlm. 83

[22]Said Hamid Hasan dkk, Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa…., hlm. 8.

[23]Ayu Fatma Azwar Pratiwi,*"Peningkatan Sikap Kerja Keras dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Masalah Sosial Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD N Besuki"*Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyyah Purwokerto, 2016,hlm. 10.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		yang disertai dengan kemauan keras dalam berusaha mencapai tujuan yang di cita-citakan.
3	Kementrian Pendidikan Nasional	Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menghadapi dan mengatasi berbagai hambatan belajar tugas atau yang lainnya dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah

b. Karakter Kerja Keras Perspektif Al-Qur'an

Penjelasan Al-Qur'an terkait tentang karakter kerja keras tertuang dalam Qs. At-Taubah: 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

"Dan bekerjalah kamu, sesungguhnya Allah Ta'ala dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Dan akan dikembalikan kepada AllahYang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Qs. At-Taubah: 105)

Dalam tafsirnya, M Quraish Shihab menjelaskan bahwa kata *Waquli'malu* berarti anjuran untuk manusia agar bekerja karena Allah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

semata dengan berbagai amal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang-orang yang berada di sekitar. Kata *Fasayarallahu* dijelaskan bahwa maknanya adalah setiap perbuatan baik dan buru yang dilakukan manusia akan dinilai oleh Allah, Rasul-Nya dan orang mukmin lainnya. Kemudian *Wasatarudduha ila 'alimil ghaibi wa syahadah* yang maknanya bahwa Allah mengetahui apa yang ghaib dan yang tampak kemudian akan diperlihatkan sanksi dan ganjaran atas apa yang telah dikerjakan, baik yang nampak di permukaan atau yang disembunyikan dalam hati.[24]

Disamping itu, bekerja keras juga menjadi ciri seorang mukmin dicintai oleh Allah, seperti dalam sebuah hadits

إِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَرِفَ

Sesungguhnya Allah mencintai orang mukmin yang giat bekerja (HR. Baihaqi).

Hadits tersebut secara jelas mengungkapkan bahwa islam sangat menyukai orang-orang yang bekerja keras dan sangat membenci orang-orang yang hanya pandai berpangku tangan. Setiap orang dibebaskan untuk bekerja apa saja asalkan hlmal dan tidak menyimpang dari syariat agama. Terdapat hadits lain yang juga mengatakan:

"Bekerjalah kamu semaksimal yag bisa kamu lakukan. Karena sesungguhnya Allah tidak akan pernah bosan sehingga kamu menjadi

[24]M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an,* (Jakarta: Lentera Hati, 2006) Jil. V, hlm. 711.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bosan. Dan sesungguhnya Allah menyukai amal yang dilakukan secara terus menerus meskipun sedikit" (HR. Abu Daud dari Aisyah).

Hadits tersebut juga menjelaskan bahwa Rasulullah SAW menganjurkan kepada ummatnya untuk istiqamah (terus menerus) dalam bekerja. Sebab, nilai suatu pekerjaan bukan hanya dilihat dari hasilnya saja akan tetapi di nilai dari bagaimana usaha seseorang tersebut mampu untuk terus menerus berusaha meskipun hasilnya sedikit.

c. Karakteristik Kerja Keras

Karakteristik kerja keras dapat dicirikan dan dicenderungkan sebagai berikut:[25]

1. Merasa risau jika pekerjaannya belum diselesaikan secara tuntas.
2. Mengecek segala sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Mampu mengelola waktu yang dimilikinya.
4. Mampu mengorganisasi sumber daya yang ada untuk menyelesaikan tugas dan tangung jawabnya.
5. Menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditargetkan.
6. Berusaha menggunakan berbagai alternatif cara untuk memecahkan segala hambatan.

d. Metode Pendidikan Karakter Kerja Keras

Dalam proses pendidikan karakter, diperlukan metode-metode pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter baik kepada

[25]Ayu Fatma Azwar Pratiwi,*"Peningkatan Sikap Kerja Keras dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Masalah Sosial Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD N Besuki"*Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyyah Purwokerto, 2016,hlm. 9.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa. Beberapa metode pendidikan karakter kerja keras yang perlu dilakukan diantaranya adalah:[26]

1. Metode *Hiwar* atau Percakapan

   Metode yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan secara silih berganti antara dua pihak atau lebih bertanya jawab tentang suatu topik. Metode tersebut dinilai efektif dalam pendidikan karakter dikarenakan apabila hiwar dilakukan dengan baik dan memenuhi etika dalam berdialog, maka sikap orang yang terlibat dalam dialog tersebut akan mempengaruhi lawan bicaranya.

2. Metode *Qishash* atau Cerita

   Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, kisah memiliki peranan yang sangat penting karena didalamnya terdapat berbagai keteladanan dan edukasi.

3. Metode *Amtsal* atau Perumpamaan

   Metode perumpamaan dinilai efektif dalam pendidikan karakter, hal ini dikarenakan metode perumpamaan memiliki tujuan antara lain:

   a) Mendekatkan makna pada pemahaman
   b) Merangsang kesan dan pesan yang berkaitan dengan makna tersirat dalam perumpamaan tersebut.
   c) Perumpamaan menggerakkan perasaan kemudian menggugah kehendak untuk melakukan suatu kebaikan.

[26]Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Metode *Uswah* atau Keteladanan

Dalam pendidikan karakter, metode uswah ini menjadi metode yang paling efektif dan efisien karena dalam hlm ini peserta didik merupakan sosok yang selalu meneladani dan mengikuti apa yang dilakukan oleh gurunya. Hlm ini memang karena secara psikologis siswa senang meniru, bukan hanya hlm yang baik bahkan terkadang hal kurang baik pun mereka tiru. Oleh karenanya, guru perlu memberikan teladan yang baik kepada peserta didiknya agar penanaman pendidikan karakter yang baik lebih efektif dan efisien. Allah SWT berfirman dalm QS. Al-Ahzab:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."

Keteladanan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mendidik karakter. Segala sesuatu yang dilakukan oleh guru akan menjadi cerminan keteladanan bagi para siswanya. Guru yang terbiasa melakukan kegiatan yang positif misalnya disiplin, ramah,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menghargai orang lain dan berakhlaq mulia akan menjadi teladan yang baik pula bagi siswanya, demikian pula sebaliknya.

Keteladanan mengedepankan tindakan nyata daripada sekedar berbicara tanpa tindakan. Dalam satu kisah diriwayatkan ketika Rasulullah SAW diberi minuman sedangkan di sebelah kanan beliau ada anak laki-laki dan di sebelah kiri beliau ada laki-laki yang sudah tua. Kemudian Rasulullah SAW bertanya kepada anak laki-laki itu: "Apakah kamu izinkan aku untuk memberi makananku terhadap mereka (orang yang tua) terlebih dahulu?" anak laki-laki itu kemudian menjawab "Tidak, Demi Allah aku tidak akan memberikan hak mu dariku kepada siapapun." Dalam hlm ini Rasulullah memberikan teladan bagaimana bersikap lemah lembut kepada anak kecil dan tidak meremehkannya di hadapan orang tua yang berada disekitarnya.[27]

5. Metode Pembiasaan

Metode ini dinilai sangat efektif dalam pembentukan karakter kerja keras. Ketika guru mengajarkan kepada siswanya untuk bekerja keras dan dilakukan secara terus menerus, maka hal itu akan menjadi suatu kebiasaan yang baik bagi peserta didik. Dalam dunia psikologi, metode ini dikenal dengan sebutan *"Operant Conditioning"* yang membiasakan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras serta bertanggung jawab. Adapun

[27] M Furqan Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), hlm. 42.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembiasaan kaitannya dengan program pembelajaran terprogram pendidikan karater kerja keras antara lain adalah:

a) Membiasakan peserta didik untuk bekerja sendiri, menemukan sendiri, mengkonstruksi sendiri pengetahuannya serta sikap dan keterampilannya.
b) Membiasakan peserta didik untuk aktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran
c) Membiasakan peserta didik untuk selalu berfikir kritis terhadap materi belajar
d) Membiasakan peserta didik untuk terus menerus melakukan inovasi dalam melakukan pekerjaan demi melakukan perbaikan selanjutnya.

6. Metode *Targhib* dan *Tarhib* (Janji dan Ancaman)

Metode yang bisa disebut juga dengan metode *reward and punishment* ini menjadi metode yang juga efektif dalam pelaksanan pendidikan karakter. Dalam metode ini dimana siswa yang kedapatan melakukan kesalahan makan dikenai hukuman. Sedangkan siswa yang mendapat prestasi maka akan mendapatkan penghargaan atau reward.

e. Indikator Keberhasilan dalam Pembentukan Karakter Kerja Keras

Indikator keberhasilan dalam pembentukan karakter kerja keras terdapat dua jenis, indikator untuk sekolah dan kelas dan indikator untuk mata pelajaran.Indikator untuk sekolah dan kelas digunakan sebagai penanada yang digunakan oleh kepala sekolah dan guru dan personalia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sekolah sebagai lembaga pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa.Indikator ini juga berkenaan dengan kegiatan sekolah yang diprogramkan dan kegiatan sekolah sehari-hari.[28]

Indikator mata pelajaran menggambarkan perilaku afektif seorang peserta didik berekenaan dengan mata pelajaran tertentu. Indikator ini dirumuskan dalam bentuk perilaku peserta didik di kelas dan di sekolah, yang dapat diamati melalui pengamatan guru ketika seorang peserta didik melakukan suatu tindakan di sekolah.[29]

Adapun indikator keberhasilan dari pembentukan karakter kerja keras adalah:

1. Pengelolaan pembelajaran yang menantang
2. Mendorong semua warga sekolah untuk berprestasi
3. Berkompetisi secara fair
4. Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi

f. Keutamaan Karakter Kerja Keras

Bekerja keras sangat penting untuk dilakukan. Di antara alasan pentingnya bekerja keras adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Menunjukkan telah mengoptimalkan potensi dirinya yang harus dijaga harkat dan martabatnya.
2. Seseorang dapat mengubah nasib dirinya agar menjadi lebih baik.

[28]Agus Zainul Fitri, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 39

[29] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 99

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Menunjukkan sikap tanggung jawab dengan memenuhi kebutuhan dirinya sendiri.
4. Dapat hidup mandiri sehingga tidak menjadi beban orang lain.
5. Turut serta dalam memajukan lingkungan sekitar dan negara.
6. Menunjukkan persiapan agar dapat menggapai kesuksesan pada hari esok.

Pekerja keras selalu melakukan perencanaan dan usaha keras dalam hidupnya. Meskipun hasilnya tidak dapat ia petik langsung, tetap dapat dimanfaatkan untuk generasi sesudahnya.

Dengan berbagai keutamaan dari kerja keras, menunjukkan sifat ini sangat penting untuk dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bekerja keras kita akan dapat memperoleh kesuksesan hidup di dunia dan akhirat.

g. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Kerja Keras Siswa

1. Faktor Pendukung
   a) Naluri

Naluri menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pembentukan karakter kerja keras pada siswa. Naluri merupakan seperangkat tabiat yang dibawa anak semenjak kecil. Naluri yang ada pada diri siswa berfungsi sebagai motivator penggerak dalam melakukan segala sesuatu.[30]

[30]Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 178.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Keluarga

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukkan karakter pada siswa.Keluarga menjadi teladan yang pertama kali ditiru oleh anak.Nabi Muhammad SAW pertama kali diutus oleh Allah untuk mebimbing keluarganya baru kemudian ummatnya.Keluarga yang menjadi penentu bahagia atau tidaknya kehidupan kita kelak di hari kemudian. Keluarga yang baik dan pandai dalam pola asuhnya tentu akanselalu menanamkan nilai kebaikan kepada anak.

c) Guru PAI

Di lingkungan sekolah, guru mengambil peranan penting sebagai orang tua siswa yang segala tindak tanduknya ditiru oleh siswa. Di sekolah guru yang senantiasa mengajari siswa, pengajaran akhlak, norma, mengingatkan apabila salah dan memberi teladan perilaku terpuji kepada siswa. Maka tidak salah apabila peran guru sangat mendukung keberhasilan pembentukan karakter kerja keras siswa.[31]

2. Faktor Penghambat

a) Faktor Keluarga

Keluarga disamping menjadi faktor pendukung terlaksananya pembentukan karakter kerja keras juga menjadi penghambat terlaksananya pembentukan karakter kerja keras pada

[31]Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim* (Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2005), hlm. 7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa.Kurang maksimalnya penerapan karakter kerja keras di rumah menjadi penghambat utamanya. Tidak semua anak memiliki kondisi keluarga yang baik, bahkan beberapa diantaranya mengalami kekerasan bahkan di usia dimana dia belum boleh dikenalkan dengan berbagai kekerasan.[32]

Selain itu, kurangnya pengawasan dan perhatian juga menjadi faktor utama penghambat terbentuknya karakter kerja keras peserta didik.Misalnya, orang tua acuh terhadap prestasi anak, kurang mengawasi kegiatan belajarnya, kurang memberi motivasi belajar kepada anak sehingga menyebabkan anak kehilangan semangat untuk belajar dan berprestasi. Akibatnya, prestasi belajar siswa rendah, kepercayaan diri rendah hingga berakibat pada hal yag tidak terpuji.

b) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam pembentukan karakter kerja keras anak. Lingkungan masyarakat membawa pengaruh yang beragam terhadap anak. Hal ini kembali pada orang tua dalam memilihkan lingkungan yang baik untuk anak.[33]

c) Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi memiliki pengaruh besar bagi anak terlebih dengan keadaan zaman yang semakin maju.Teknologi

[32] *Ibid*, hlm. 8
[33] *Ibid*, hlm. 195.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terlampau membuat peserta didik kecanduan.Akibatnya mereka melalaikan kewajiban belajarnya bahkan mengabaikan kehidupan sekitarnya.Sulit rasanya untuk membendung pengaruh kecanggihan tersebut dalam jiwa dan pikiran anak.Kembali pada peran berbagai pihak untuk mengawasi dan mengontrol tumbuh kembang dan aktivitas anak.[34]

4. Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Kerja Keras Siswa

Sebelum guru membentuk karakter kerja keras siswa, alangkah lebih baiknya jika guru mengatur strategi yang akan digunakan dalam menerapkan pendidikan karakter kerja keras pada siswa. Strategi tersebut antara lain:

a. Strategi Integrasi dan Internalisasi Nilai Karakter Melalui Pembelajaran

Pendidikan karakter memerlukanadanya internalisasi nilai, artinya membutuhkan pembiasaan agar nilai-nilai karakter mudah masuk dalam jiwa peserta didik. Pengintegrasian juga perlu dilakukan, dengan caramemadukan antara nilai karakter dengan mata pelajaran. Karena pada hakikatnya, pendidikan karakter memang tidak dapat dipisahkan dengan aspek lain yang ada dalam mata pelajaran.

Adapun dalam pembelajaran, kegiatan yang mengintegrasikan nilai karakter kerja keras diantaranya adalah:

[34]*Ibid,* hlm. 9.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Menyelesaikan tugas didalam kelas, tugas di rumah dan tugas terstruktur
2) Menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditentukan
3) Pantang menyerah sebelum masalah yang dihadapi selesai
4) Aktif dalam jam pembelajran, rajin bertanya ketika terdapat materi yang sulit dipahami.[35]

b. Integrasi Melalui Pembelajaran Tematis

Pembelajaran tematis adalah pendekatan dalam pembelajaran yang sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar dan indokator dari beberapa mata pelajaran untuk dikemas dalam satu kesatuan. Adapun pembelajaran tematis dapat dikembangkan melalui:[36]

1) Menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator, kemudian menentukan tema
2) Identifikasi dan analisis setiap standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang cocok untuk setiap tema
3) Menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema sehingga akan tampak keterkaitannya dengan tema serta alokasi waktunya
4) Penyusunan silabus, pada penyusunan silabus ini dimasukkan pendidikan karakter yang akan diajarkan kepada siswa

[35]Ismail Marzuki, Lukmanul Hakim, *Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras,* Jurnal Pendidikan, No. 1, Vol. 15 Maret 2019, hlm.
[36] Agus Zainul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah,* (Malang: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 49

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pendidikan karakter.

c. Keteladanan

Guru merupakan sosok yang akan terus menerus ditiru segala tingkah lakunya oleh siswa. Dalam pembentukan karakter kerja keras ini guru diharuskan memberikan teladan yang baik kepada siswa agar teladan tersebut menjadi suatu kebiasaan baik yang melekat pada siswa.

d. Pembiasaan

Ketika guru mengajarkan kepada siswanya untuk bekerja keras dan dilakukan secara terus menerus, maka hlm itu akan menjadi suatu kebiasaan yang baik bagi peserta didik.

e. Cooperative Learning berbasis karakter

Model*cooperative learning* adalah model pembelajaran dengan belajar kelompok.Kelompok disini merupakan rangkaian belajar yang dilakukan peserta didik dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.Tuntutan kelompok dalam pembelajaran kooperatif ini secara alamiah mendorong peserta didik untuk bekerja keras dalam mempersembahkan karya terbaik demi kebaikan kelompoknya. Peserta didik yang satu akan memotivasi peserta didik yang lain untuk bekerja keras menyelesaikan tugas mandiri dengan sebaik-baiknya. Hasil tugas mandiri tersebut yang kemudian digabungkan kemudian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diakumulasikan menjadi tugas kelompok yang baik. Tugas mandiri yang baik akan menghasilkan tugas kelompok yang baik pula.[37]

Model pembelajaran kooperatif memiliki keunggulan yang diantaranya adalah:

1) Melalui pembelajaran kooperatif materi yang dipelajari peserta didik tidak seluruhnya tergantung pada guru, secara alami siswa akan bekerja keras menemukan inovasi dan gagasan baru dalam memecahkan suatu permasalahan yang dia hadapi.
2) Model pembelajaran kooperatif merupakan strategi yang sangat ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik siswa sekaligus kepedulian sosial siswa. Melalui kerja keras yang dilakukan siswa untuk mendapatkan hasil yang baik dalam belajar juga menjalin hubungan yang baik antar sesama teman.
3) Melalui pembelajaran kooperatif, siswa dapat mempraktikkan pemecahan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab bersama.

Selain memiliki keunggulan, model pembelajaran kooperatif ini juga memiliki kelemahan yang diantaranya adalah:

1) Syarat pembelajaran kooperatif learning adalah proses saling membelajarkan, maka hlm ini secara tidak langsung menuntut

[37]Suyadi, *Startegi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 79

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*peer teaching*yang efektif. Jika tidak memenuhi, maka target pencapaian pembelajaran akan sulit dicapai.

2) Keberhasilan pembelajaran kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup lama, maka apabila model pembelajaran ini hanya dilakukan dalam satu atau dua kali tatap muka tidak akan dapat membekali peserta didik untuk berinteraksi secara intensif dalam kelompok.

3) Pembelajaran kooperatif bertumpu pada belajar kelompok, maka terdapat kemungkinan belajar mandiri menjadi lemah.

f. Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Bermuatan Karakter

Strategi ini menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan realitas kehidupan nyata, sehingga mendorong peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Strategi pembelajaran ini dinilai sangat cocok dalam menumbuh kembangkan karakter kerja keras pada peserta didik dikarenakan pada proses pembelajarannya peserta didik dituntut untuk bekerja keras menguasai materi kemudian menghubungkannya dalam kehidupan sehar-hari yang kemudian dapat digunakan untuk memcahkan permasalahan sehari-hari. Tentu saja pola pembelajaran seperti ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan memeras seluruh kemampuan baik tenaga maupun pikiran.

g. Integrasi Melalui Kegiatan Pembelajaran di luar Kelas

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berperan dalam pembentukan karakter kerja keras siswa melalui:[38]

1) Pramuka

Kegiatan pramuka mampu berperan sebagai pencetak dan pengembang karakter siswa, bukan hanya karakter kerja keras namun semua karakter. Pramuka menjadi salah satu kegiatan untuk melatih siswa untuk mandiri dan bertanggung jawab.

2) Olahraga

Dalam kegiatan olahraga siswa dilatih untuk memiliki kerja keras yang tinggi. Selain itu, dalam olahraga juga siswa diajarkan nilai sportivitas. Nilai sportivitas terbentuk karena adanya kerja keras dan semangat juang yang tinggi serta rasa kebersamaan dalam kegiatan tersebut.

3) Outbond

Outbond merupakan aktivitas luar kelas yang menekankan aktivitas fisik yang penuh tantangan dan petualangan. Dari kegiatan tersebut akan tumbuh nilai-nilai karakter kerja keras dan kerja sama siswa.

5. Kerangka Berpikir

Letak geografis suatu daerah jelas akan mempengaruhi kualitas pendidikannya. Akan terasa sangat berbeda sekali kualitas pendidikan di kota dengan pedesaan. Dengan sarana dan prasarana yang serba terbatas, bahkan dengan jumlah pendidik yang juga terbatas.Hal tersebut menyebabkan rendahnya rasa percaya diri pada siswa yang kemudian berdampak pada

[38] *Ibid,* hlm. 50

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menurunnya semangat siswa dalam belajar.Akibatnya, sekolah bukan lagi menjadi kebutuhan siswa akan tetapi hanya menjadi syarat mematuhi aturan pemerintah wajib belajar 12 tahun tanpa didasari kerja keras dan kesungguhan dalam belajar.

Guru PAI sebagai teladan bagi peserta didik memiliki kewajiban untuk membentuk dan menerapkan nilai-nilai karakter kerja keras pada siswa.Diharapkan dengan adanya pembentukan karakter kerja keras tersebut melalui pengintegrasian dan penginternalisasian nilai-nilai dan kegiatan islami dapat meningkatkan karakter kerja keras siswa. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 1.1

Kerangka Berpikir

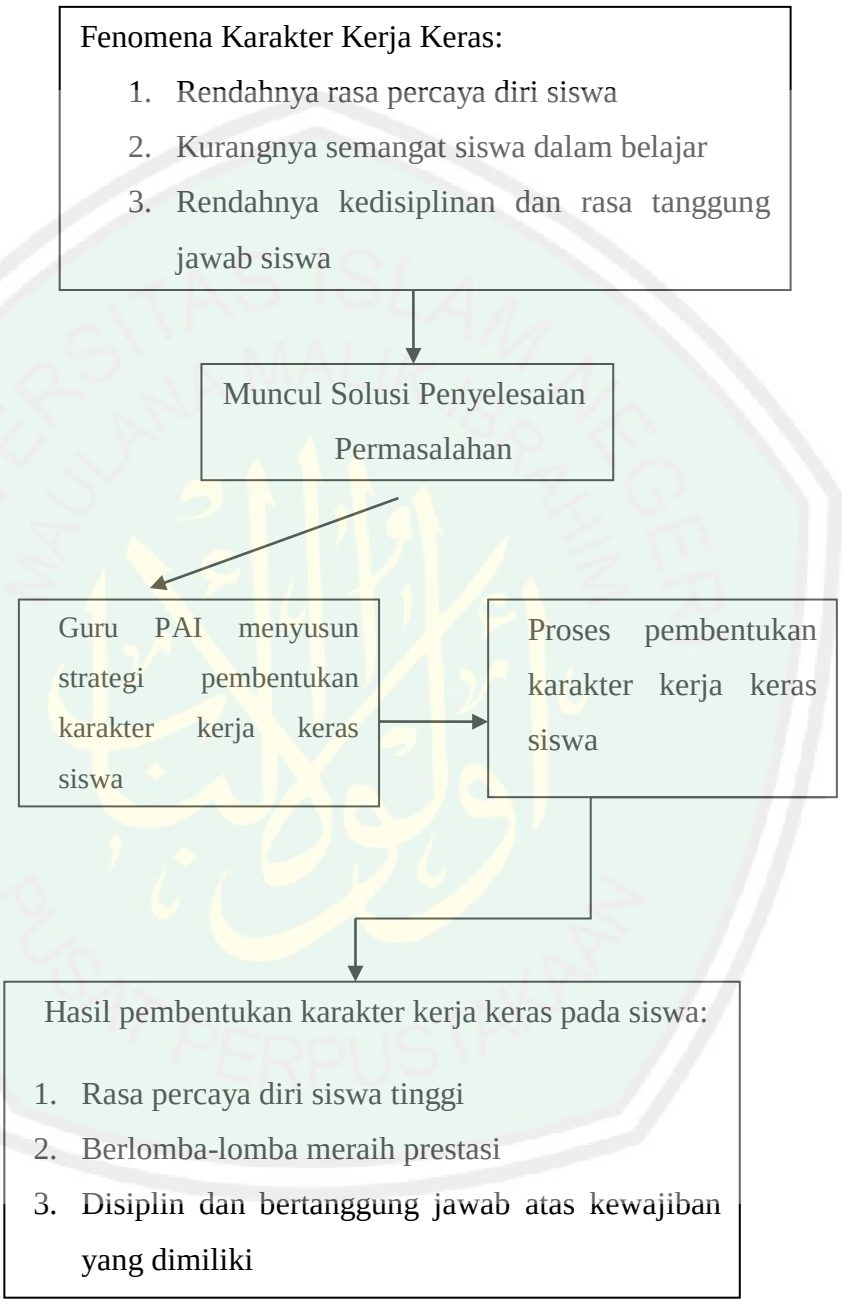

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, yaitu peran guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras siswa maka pendekatan yang digunakan untuk penelitian jenis ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang yang dilakukan berdasarkan uraian dan paparan mengenai objek yang diteliti.Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mendeskripsikan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang mana peneliti ingin mendeskripsikan peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter kerja keras siswa SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, seperti perilaku, sudut pandang, motivasi, dan tindakan, yang secara utuh dideskripsikan dalam bentuk kalimat dan bahasa pada suatu konteks khusus yang memanfaatkan berbagai macam metode ilmiah.[39] Selama proses penelitian, peneliti akan melakukan wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, waka kurikulum dan

[39]Lexi Moleong. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 6.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

beberapa siswa, observasi didalam dan diluar kelas serta melakukan beberapa dokumentasi.

Pendekatan kualitatif menekankan pada pengkajian suatu permasalahan yang kemudian dituangkan pada data deskriptif yang kemudian nanti dituangkan dalam bentuk uraian. Wawancara bersama guru PAI nantinya untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan guru PAI didalam dan diluar proses pembelajaran serta beberapa dokumen yang diperlukan dalam hal ini berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan silabus.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian peran guru PAI dalam pembentukan karakter kerja keras di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegarapeneliti akan terjun langsung ke lapangan dan meneliti serta mengumpulkan sendiri data. Sebagaimana jenis penelitian kualitatif yang dipilih oleh peneliti, maka kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting dan menajadi instrument utama sebuah penelitian.Peneliti sebagai pengamat penuh yang tidak terlibat dalam proses pendidikan yang diteliti. Kedudukan peneliti disini adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pelapor hasil penelitian.[40]

Kehadiran peneliti menjadi komponen penting dalam penelitian.Hal yang tak kalah penting adalah kehadiran peneliti juga wajib diketahui statusnya sebagai peneliti oleh warga SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara.

[40] *Ibid.*, hlm. 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kehadiran peneliti bertujuan untuk menemukan data-data yang secara langsung maupun tidak berhubungan dengan permasalahan yangakan diteliti, dengan terus mencari dan mengumpulkan data dan informasi yang didapat dari beberapa sumber.Tahapan yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin dengan membawa surat dari pihak kampus yang ditujukan kepada pihak lembaga. Rencana durasi dari proses penelitian ini adalah satu minggu.

C. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dituju peneliti untuk mengembangkan kerangka berfikir sesuai konsep yang telah direncanakan.Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara terletak di Desa Lembasari Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.Adapun alasan peneliti memilih SMP Ma'arif sebagai objek penelitian adalah:

1. SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara sebagai sekolah swasta yang terletak di desa terpencil dengan mayoritas ekonomi ke bawah dan minim pengetahuan tentang pendidikan dapat membentuk karakter kerja keras pada siswa
2. Secara umum, peran guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras siswa cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah siswa serta semakin tingginya semangat siswa dalam belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hal yang sangat penting untuk mengungkap suatu permasalahan.Data diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Data merupakan hasil pencatatan, baik berupa fakta dan angka yang dapat dijadikan sumber guna menyusun informasi, sedangkan informasi merupakan hasil pengolahan data untuk suatu keperluan.[41]

Sumber data adalah subjek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan atau responden)[42]Data yang dimaksud adalah seperti profil sekolah, visi dan misi, penegrtian guru dan lain-lain.Dari data tersebut, kita dapat membaca keadaan suatu sekolah dan menambah wawasan bagi pembaca.

Data penelitian kualitatif berupa kalimat, tindakan, perilaku, dan tambahan yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan yang kemudian dicatat direkam atau difoto. Adapun data jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang bersumber dari informasi yang isinya bersinggungan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti. Data primer mengacu pada pertanyaan akan diajukan ketika wawancara dan telah disiapkan sebelumnya. Karena kata-kata dan perilaku merupakan sumber data primer dalam suatu penelitian kualitatif.

[41]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 136.
[42] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 151

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sampel data primer dalam penelitian ini antara lain kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan beberapa siswa SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berupa dokumen-dokumen berupa catatan yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari penelitian yang dilakukan. Data sekunder yang diperlukan untuk melengkapi data primer pada penelitian ini diantaranya adalah:

a. Data SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara
b. Sejarah berdirinya SMP Ma'arif NU 01 jatinegara
c. Struktur organisasi SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara
d. Motto SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara
e. Visi, misi dan tujuan SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara
f. Beberapa dokumen yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras siswa SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuannya adalah untuk mengumpulkan data.peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan.Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang ada dilapangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melalui observasi. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.[43]

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.[44]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif yang mana peneliti hanya datang ke tempat kegiatan yang akan diamati tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut.[45]

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna melalui suatu topik tertentu.[46]Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden.Wawancara dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.Wawancara dapat langsung dilakukan dengan orang yang yang menajdi sumber data atau dengan menggunakan perantara.

Wawancara dilakukan bersama guru PAI dan sebagian guru yang juga memiliki peran didalamnya untuk mengetahui strategi apa yang

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 310
[44] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 168
[45]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 106.
[46]*Ibid*, hlm. 137.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilaksanakan serta sejauh mana perkembangan dan perubahan sikap siswa. Berdasarkan fenomenologi, bahwa suatu kebenaran dalam penelitian dapat diperoleh melalui menangkap fenomena atau yang terjadi dan memancar pada objek yang diteliti.Pada objek manusia dapat berupa mimik, perbuatan, ucapan dan tingkah laku.[47]

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yang mana teknik wawancara ini bertujuan agar wawancara lebih terarah dan terkendali. Untuk memperoleh data mengenai strategi yang dilakukan guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras siswa, peneliti melakukan wawancara bersama guru PAI dan waka kurikulum untuk mendapatkan data mengenai startegi apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter kerja keras siswa didalam maupun diluar kelas. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan karakter kerja keras siswa, peneliti melakukan wawancara bersama dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru PAI. Serta melakukan wawancara secara mendalam bersama kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI serta beberapa siswa untuk mengetahui hasil dari pembentukan karakter kerja keras siswa SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara.

[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 14.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data-data yang berkenaan dengan catatan, transkrip, buku, surat kabar dan lain-lainnya. Metode ini memiliki beberapa keuntungan yaitu:[48]

a. Metode ini menghemat waktu, karena bisa diamati secara langsung sekaligus mencatatnya
b. Tidak memerlukan pengantar dari orang lain
c. Tidak menimbulkan kecurigaan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain-lain sehingga dapat difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.[49]Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan melalui pola hubungan terntu atau menjadi hipotesis.Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang mana melukiskan secara sistematis objek yang diteliti.

Ada 3 komponen dalam analisis data, antara lain:[50]

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya yang

[48]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.
[49]*Ibid.*,hlm. 334
[50] Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 134.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disebut triangulasi.Pengumpulan data dilakukan selama berhari-hari dengan tujuan memperbanyak data. Pada tahap awal peneliti melakukan eksplorasi secara umum terhadap situasi atau objek yang akan diteliti, semua hlm yang diamati harus di ambil datanya. Dengan demikian dapat membantu peneliti dalam memperkaya data.

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan berupa data profil SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, data peserta didik, dan hasil wawancara tentang proses guru PAI dalam pembentukan karakter serat dampak dari pembentukan karakter

3. Data reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hlm yang pokok, memfokuskan kepada hlm-hlm yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan penjelasan yang lebih jelas, mudah dicari, serta dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

4. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data.Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, saling menghubungkan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan teks yang bersifat naratif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Conclusion Drawing atau Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Hasil kesimpulan dapat berupa hubungan timbal balik atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data.Data yang terkumpul meliputi catatan lapangan, sudut pandang peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Setelah itu peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yang mana peneliti mendeskripsikan dan menguraikan tentang peran guru PAI dalam pembentukan karakter di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara

Beberapa tahapan dalam menganalisis data tersebut adalah:

a. Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya;
b. Mengecek kembali semua data yang telah dikumpulkan, menata secara rapi dan tersistematis catatan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi;
c. Mendeskripsikan dan menguraikan semua yang akan dikumpulkan, yakni mengenai peran guru PAI dalam pembentukan karakter di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara
d. Membuat kesimpulan dari tahapan-tahapan yang telah dilalui sebelumnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi.Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan pihak ketiga dari data tersebut sebagai pengecek atau pembanding guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fakta dan data yang dimilikinya.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Singkatnya, triangulasi sumber adalah mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.[51] Peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sama namun informan yang berbeda. Informasi yang diperoleh dari para informan tersebut nantinya akan dikumpulkan kemudian dibandingkan antara satu sama lain untuk kemudian ditemukan persamaannya. Apabila kemudian ditemukan perbedaan, maka peneliti mencari alasan perbedaan informasi tersebut melalui informan yang dinilai lebih kuat.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber data yang

[51]Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 330.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berbeda.[52]Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan teknik observasi.

H. Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan tahapan-tahapan penelitian supaya didapat hasil sesuai dengan yang valid. Tahapan-tahapan tersebut antara lain:

a. Persiapan Penelitian

Dalam tahap persiapan ini peneliti berusaha mendalami masalah sesuai judul yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.Dalam mendalami masalah, peneliti mencermati dan mempelajari teori-teori yang ada dalam literatur yang terdapat pada perpustakaan UIN Malang serta beberapa literature sebelumnya yang membahas permasalahan pendidikan karakter.

b. Tahap Bimbingan Proposal Skripsi

Diperlukan bimbingan proposal skripsi kepada dosen pembimbing agar alur yang diteliti tidak melenceng.

c. Tahap Seminar Proposal

Dalam tahap ini peneliti melakukan seminar proposal terlebih dahulu bersama para penguji sebelum melakukan penelitian lebih lanjut untuk keperluan skripsi.

d. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan peneliti dengan cara langsung ke lapangan untuk memperoleh data. Data diperoleh dengan cara observasi

[52]*Ibid,* hlm. 332.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI serta beberapa dokumen penting yang dapat menunjang kelengakapan data. Setelah memperoleh data, kemudian akan diolah dan dianalisis.

e. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisa data ini peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah terkumpul guna mendapatkan kepastian bahwa data-data yang telah diperoleh benar-benar relevan. Selanjutnya peneliti akan menggolongkan data tersebut menjadi beberapa klasifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

f. Tahapan Bimbingan Skripsi

Untuk menyempurnakan laporan skripsi maka diperlukan bimbingan kepada dosen pembimbing.

g. Tahap Penggandaan Skripsi

Pada tahap ini penulisan skripsi dianggap selesai dan telah disetujui oleh dosen pembimbing maka skripsi siap untuk diujikan dihadapan dewan penguji.Sebelumnya peneliti harus menggandakan skripsi dan mengajukan pendaftaran ujian skripsi kepada staf Jurusan Pendidikan Agama Islam.

h. Tahap Pengujian Skripsi

Pada tahapan ini peneliti akan mengikuti ujian skripsi dihadapan dewan penguji skripsi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

i. Tahap Revisi Skripsi

Pada tahap ini peneliti akan merevisi skripsi yang telah diujikan mengingat masih ada bagian-bagian yang kurang sesuai dalam skripsi. Revisi dalam skripsi tersebut akan disesuaikan dengan kritik dan saran dosen penguji skripsi.

j. Tahap Publikasi Skripsi

Setelah selesai direvisi serta memperoleh persetujuan dari dosen penguji skripsi maka skripsi kemudian akan digandakan. Selanjutnya skripsi tersebut ditandatangani oleh dosen pembimbing skripsi, dewan penguji skripsi, Ketua Jurusan PAI, dan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang. Kemudian skripsi tersebut akan dipublikasikan di perpustakaan UIN Malang dan e-thesis UIN Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat

Awal didirikan pada 23 Juni 1998 dengan nama SLTP Ma'arif NU Jatinegara. Sekolah ini merupakan yayasan dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Tegal.Sekolah ini merupakan gagasan dari Bapak Abdul Wahab yang merupakan salah satu dari pemilik yayasan tersebut sekaligus tokoh masyarakat di desa tersebut.Beliau mendirikan sekolah diatas tanah milik keluarga atas dasar kesepakatan keluarga dengan didorong oleh dukungan masyarakat sekitar yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan di daerah tersebut karena minimnya jumlah sekolah menengah pertama pada waktu itu dengan jarak tempuh yang cukup jauh menyebabkan banyak masyarakat yang akhirnya putus sekolah.

Awal mula didirikan, bangunan SMP ini hanya memiliki empat ruangan.Tiga ruang untuk ruangan kelas dan satu ruang untuk ruangan guru.Tenaga pengajar juga diambil dari keluarga sendiri. Siswa yang pertama datang juga semuanya berasal dari desa sendiri. Setiap tahunnya SMP ini mengalami perkembangan dan penambahan jumlah peserta didik.Tercatat terakhir untuk tahun ajaran 2019/2020 jumlah siswa SMP ini terdapat 220 siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tercatat SMP ini mengalami empat kali pergantian kepala sekolah yakni:

a. Abdul Wahab, S.Ag
b. Efendi Tri Prasetyo, S.Pd
c. Sami'an, S.Pd.I
d. Seful Aziz, S.Pd.I

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Menumbuhkan Semangat Berprestasi Yang Berakhlakul Karimah dan Berpijak pada Nilai Ahlussunah Waljama'ah

b. Misi Sekolah

1) Mendorong Peserta didik berkomitmen terhadap ajaran Islam yang sesuai prinsip Ahlusunnah Waljamaah.
2) Mengembangkan pembelajaran berbasis iman dan taqwa serta menjujung tinggi etika masyarakat.
3) Meningkatkan kompetnsi peserta didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan ketrampilan.
4) Memiliki budi pekerti yang luhur terhadap orang tua, dewan guru, semua teman dan masyarakat.

c. Tujuan Sekolah

1) Mencetak generasi yang berkarakter ahlunsunnah waljama'ah
2) Menumbuhkan kesadaran warga sekolah untuk taat beribadah
3) Meningkatnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Mampu menyelenggarakan susasana belajar yang kondusif dan menyenangkan
5) Meningkatnya prestasi siswa dalam bidang pengetahuan, seni dan olahraga.

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Kerja Keras Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi, maka dapat diketahui bahwa alasan sekolah tersebut sangat menekankan pembentukan karakter kerja keras pada siswa adalah karena dengan letak sekolah tersebut yang berada di sebuah desa kecil dengan masyoritas masyarakat yang belum paham betul dengan pendidikan sehingga memiliki pengaruh besar terhadap semangat siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bapak kepala sekolah SMP Ma'arif, Bapak Seful Aziz, S.Pd.I bahwa:

> "Menjadi sebuah keharusan bagi setiap sekolah untuk mendorong warga sekolahnya giat bersungguh-sungguh dan bekerja keras.Di sekolah kami, karakter kerja keras jelas sangat penting untuk ditanamkan mengingat sekolah kami yang terletak di desa dengan masyarakat belum paham betul dengan pentingnya pendidikan.Orang tua disini hanya seakan-akan menitipkan anakanya tanpa kemudian memberi motivasi dan dukungan untuk belajar dengan gigih ketika di rumah.Hlm tersebut tentunya yang menjadi tantangan terbesar bagi kami sebagai orang tua sekaligus pendidik karakter mereka di sekolah"[53]

[53]Wawancara dengan Bapak Seful Aziz, S.Pd. I, Kepala Sekolah SMP Maarif NU 01 Jatinegara 19 Juli 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan adanya hal tersebut, sekolah dituntut untuk menekankan karakter kerja keras siswa.Sebagaimana yang telah disebutkan di awal bahwa karakter kerja keras merupakan karakter mendasar yang harus ada pada siswa. Bapak Tugino Rahardi, selaku waka kurikulum mengatakan:

> "Pembentukan karakter kerja keras ini merupakan hal penting yang sangat mendasar bagi siswa. Tanpa adanya karakter kerja keras mustahil karakter-karakter lainnya juga akan muncul. Karakter disiplin lahir dari adanya karakter kerja keras, karakter tanggung jawab lahir dari adanya karakter kerja keras, juga karakter-karakter lain."[54]

Oleh karena itu, setiap siswa harus memiliki karakter kerja keras. Karena dari karakter kerja keras yang dimiliki siswa, secara otomatis akan melahirkan karakter-karakter baik lainnya. Pentingnya guru membentuk karakter kerja keras pada siswa selain melihat dari faktor keluarga dan lingkungan siswa, ada juga faktor lain yang juga perlu diperhatikan yakni kemajuan zaman dan teknologi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Ahmad Zuhron, guru Pendidikan Agama Islam SMP Ma'arif NU Jatinegara:

> "Zamannya sekarang semakin maju, apabila siswa tidak mau bekerja keras dalam belajar, berkarya dan berkreasi maka siswa akan semakin tertinggal dengan yang lain, menjadi generasi yang gagap teknologi dan mudah sekali menjadi korban pembodohan karena ilmu yang diperoleh tidak dapat menyeimbangi kemajuan zaman yang ada, semuanya serba tertinggal."

Oleh karerna itu, berikut akan dijabarkan beberapa strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras siswa:

[54]Wawancara dengan Bapak Tugino Rahardi, A.md, Waka Kurikulum SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara 19 Juli 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Mencantumkan Nilai Karakter Kerja Keras dalam Silabus dan RPP

Karakter kerja keras merupakan salah satu karakter yang disebutkan dalam PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) yang disususn oleh Permendikbud. Pihak sekolah menyisipkan nilai-nilai karakter kerja kerasa dalam pembuatan RPP dan silabus. Sebagaimana yang dikatakan oleh waka kurikulum bahwa:

"Pendidikan karakter sekarang menjadi hal paling penting dalam kurikulum 2013.Jadi semua mata pelajaran harus ada integrasinya dengan pendidikan karakter.Semuanya sudah ada dan sudah kami konsepkan dalam RPP dan silabus."

Sehingga terdapat penguatan karakter pada semua mata pelajaran.selain itu, guru juga memberikan umpan berupa pengertian dan contoh secara global mengenai kerja keras kepada siswa agar siswa mudah memahami dan meneladaninya. Kaitannya dengan RPP dan silabus, guru PAI menyampaikan bahwa:

"Kaitannya dengan RPP dan silabus, semua nilai-nilai karakter tercantum didalamnya termasuk karakter kerja keras. Ya meskipun tidak secara detail tertulis dalam RPP dan silabus tapi dalam pelaksanaannya tetap ada"

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI serta diperkuat dengan adanya dokumen berupa RPP dan silabus mata pelajaran PAI bahwa nilai karakter kerja keras pada siswa termuat dalam RPP yang dibuat oleh guru. Karakter kerja keras yang termuat terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan wawancara, maka guru PAI sudah mengembangkan RPP yang memuat nilai-nilai karakter yang terintegrasi dengan materi pembelajaran.

b. Keteladanan

Keteladanan merupakan pemberian contoh tentang suatu sikap kepada orang lain. Keteladanan menjadi strategi paling berpengaruh dalam membentuk karakter kerja keras siswa.Sejak kecil, siswa merupakan peniru ulung segala sesuatu yang dilakukan oleh orang tuanya. Menginjak usia sekolah, maka teladan yang diikuti oleh anak bukan lagi hanya orang tua namun juga gurunya yang ada di sekolah. Berkaitan dengan keteladanan, Bapak Seful Aziz, S. Pd.I menyampaikan:

"dalam penerapan nilai-nilai karakter terutama karakter kerja keras di sekolah ini memang teladan dari guru sangatlah berpengaruh pada siswa. Maka dari itu dimulai dari hal yang paling kecil, saya selalu menghimbau kepada para guru untuk senantiasa berusaha datang tepat waktu."[55]

Hal senada juga disampaikan oleh guru PAI yang secara langsung membenarkan pendapat yang disampaikan oleh Bapak Seful Aziz, S.Pd. I bahwa:

"Dimulai dari keteladanan berangkat sekolah, jarak tempuh antara rumah dengan sekolah mayoritas siswa disini jauh. Belum lagi transportasi yang minim dan akses jalan yang cukup rusak membuat siswa harus bekerja

[55]Wawancara dengan Bapak Seful Aziz, S.Pd.I, Kepala sekolah SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 19 Juli 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keras bangun dan bersiap menuju sekolah lebih awal agar tidak terlambat dan tidak mendapat hukuman"[56]

Guru merupakan teladan utama peserta didik dalam berperilaku. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nazila Nur Andini bahwa:

"…biasanya ketika kami sampai di sekolah guru-guru sudah menunggu didepan gerbang. Guru-guru selalu mngingatkan kepada kami untuk selalu berusaha datang tepat waktu ke sekolah"[57]

Selain keteladanan dalam kehadiran, keteladanan yang lain juga dicontohkan oleh para guru antaranya adalah keteladanan berpakaian, berperilaku, dan bertutur kata. Seperti penuturan Bapak Seful Aziz, S.Pd.I bahwa:

"kami juga membiasakan peserta didik untuk selalu rapi dalam berpakaian. Misalnya ketika upacara mereka harus menggunakan seragam biru putih lengkap dengan topi dan dasi.Ketika mereka tidak rapi dalam artian tidak menggunakan seragam secara sempurna, maka akan kami tegur dan kami beri hukuman bagaimana caranya dia bisa mengatasi dan bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan."[58]

Dalam hal ini, bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan merupakan hasil dari adanya penanaman karakter kerja keras.Ketika siswa melakukan kesalahan kemudian mereka dituntut untuk bertanggung jawab atas kesalahannya, mereka akan berusaha bekerja keras mengatasi dan menyelesaikan kesalahan yang diperbuatnya.

[56]Wawancara dengan Bapak Ahmad Zuhron, S.Pd, Guru PAI SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agutus 2019
[57]Wawancara dengan Nazila Nur Andini, Kelas IX B, 01 Agustus 2019
[58]Wawancara dengan Bapak Seful Aziz, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agustus 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan sikap dan tindakan yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang untuk membiasakan individu dalam bersikap dan bertindak.Tujuannya agar sikap dan tindakan tersebut dilakukan secara terus menerus. Hal ini senada dengan wawancara yang dilakukan dengan guru PAI, bapak Zuhron bahwa:

"selain dibiasakan untuk berusaha hadir di sekolah tepat waktu, siswa juga diajarkan untuk terbiasa bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya."[59]

Karakter kerja keras ini erat kaitannya dengan karakter disiplin. Siswa yang selalu bekerja keras dalam melakukan suatu tugas maupun pekerjaan, perlahan akan menumbuhkan karakter kedisiplinan yang kuat dalam dirinya. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh bapak Zuhron selaku guru PAI bahwa:

"siswa yang terbiasa bekerja keras maka lama-kelamaan akan menimbulkan sikap disiplin dalam dirinya. Selain yang dicontohkan tadi tentang hadir tepat waktu, ada juga disiplin dalam berpakaian, bertutur kata, berperilaku dan lain sebagainya.Mulanya siswa yang belum terbiasa untuk berpakaian rapi dituntut untuk berusaha keras bagaimana caranya dia harus berpakaian rapi.Siswa yang mulanya selalu datang terlambat ke sekolah, dituntut untuk berusaha keras agar tidak terlambat lagi datang ke sekolah."[60]

[59]Wawancara dengan Bapak Ahmad Zuhron, S.Pd, Guru PAI SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 1 Agustus 2019

[60]Wawancara dengan Bapak Ahmad Zuhron, S.Pd, Guru PAI SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 1 Agustus 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa dari karakter kerja keras ini akan tumbuh karakter-karakter yang lain. Atau bisa dikatakan kerja keras merupakan sumber dari segala macam bentuk karakter. Hal senada juga dikatakan oleh Ahmad Khoirun Ni'am Aufa Rafiqi selaku murid kelas VIII A, bahwa:

"awal masuk SMP Ma'arif ini saya selalu bekerja keras untuk bangun pagi dengan cara disiplin waktu. Setelah belajar saya langsung bergegas untuk tidur agar tidak bangun kesiangan."[61]

Melalui hal-hal kecil karakter kerja keras peserta didik dibentuk.Hasil penelitian ini dibuktikan dengan transkrip wawancara dan dokumentasi ketika melakukan wawancara dengan narasumber terkait.

d. Kerja Kelompok

Kerja kelompok menjadi startegi paling efektif dalam pembentukan karakter kerja keras siswa baik didalam maupun diluar kelas. Kegiatan kerja kelompok ini memacu semangat dan kerja keras siswa untuk berlomba dengan kelompok lain untuk menghasilkan karya yang terbaik. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Zuhron, sebagai guru mata pelajaran PAI bahwa:

"belajar dengan sistem kelompok adalah salah satu hal yang paling disukai oleh kebanyakn siswa. Semangat bekerja keras dan bekerja sama antara masing-masing siswa dalam suatu kelompok sangatlah tinggi. Jadi selain mereka mendapatkan pengetahuan, jiwa sosial mereka juga secara alami akan ditumbuhkan melalui kegiatan belajar tersebut."[62]

[61]Wawancara dengan Ahmad Khoirun Ni'am Aufa Rafiqi, Murid kelas VIII A, 1 Agustus 2019

[62]Wawancara dengan Bapak Ahmad Zuhron, S.Pd, Guru PAI SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agustus 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal yang sama dikatakan pula oleh Nazila Nur Andini, siswa kelas IX SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, bahwa:

"waktu pelajaran PAI biasanya kami sering dibuat berkelompok-kelompok untuk mengerjakan tugas. Seperti membuat peta konsep materi yang dijelaskan guru, mencari penjelasan kata yang disebutkan oleh guru atau tugas rumah misalnya membuat kaligrafi yang bertuliskan tentang hadits yang sebelumnya sudah diajarkan oleh guru."[63]

Kegiatan kerja kelompok ini bukan hanya dalam kegiatan pembelajaran saja, akan tetapi juga diluar kegiatan pembelajaran. Misalnya kegiatan piket kelas. Melalui piket kelas siswa dituntut untuk bekerja keras dalam suatu kelompok membersihkan kelas yang akan digunakan untuk belajar. Syifa Khoiri Rahma mengatakan:

"setiap pagi sebelum pelajaran dimulai dan sebelum pulang kami selalu membersihkan kelas bersama-sama sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama."[64]

Melalui kegiatan kerja kelompok, siswa terpacu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.Yang mana hasil dari tugas kelompok yang baik berasal dari tugas individu yang baik pula. Selain dilatih untuk bekerja keras, kerja kelompok juga mengajarkan kepada siswa untuk peduli terhadap sesama serta meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas antar siswa.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi dokumentasi saat siswa melakukan kegiatan kerja kelompok didalam perpustakaan dan didalam kelas dengan didampingi guru PAI.

[63]Wawancara dengan Nazila Nur Andini, siswa kelas IX B, 01 Agustus 2019
[64] Wawancara dengan Syifa Khoirin Nisa, Siswa Kelas VII B, 01 Agustus 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Nasehat

Pembentukan karakter kerja keras dengan startegi nasehat berarti pemberian stimulus dengan menggunakan kata-kata, baik berupa petunjuk maupun teguran. Bapak Zuhron, S. Pd menyampaikan bahwa:[65]

"…saya senantiasa memberikan nasehat kepada peserta didik tentang penting nya bekerja keras. Biasanya sering sekali saya menyampaikan bahwa ketika kalian memiliki keinginan atau cita-cita maka berdo'alah kepada Allah dibarengi dengan adanya kerja keras untuk mewujudkan cita-cita yang diimpikan.Tidak ada orang yang sukses tanpa adanya kerja keras.Atau dalam haditsnya dikatakan bahwa tidak ada yang namanya kenikmatan kecuali setelah adanya kelelahan. Kelelahan ini merupakan dampak dari adanya kerja keras"

Nasehat yang sama disampaikan pula oleh bapak Seful Aziz, S.Pd. I bahwa:

"mengenai kerja keras, Allah sendiri sudah berfirman dalam ayatnya bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubahnya. Saya sering mengatakan hal ini kepada siswa dalam kegiatan apapun.Saya selalu mewanti-wanti mereka untuk selalu bekerja keras.Jika ingin pandai, belajarlah.Jika ingin berguna, belajarlah.Motivasi itu yang menurut saya meiliki perngaruh yang luar biasa pada siswa. Sejauh pengamatan saya.."[66]

Pemberian nasehat merupakan strategi yang sering sekali digunakan dalam penanaman karakter pada peserta didik.Pengaruh pemberian nasehat sebagai stimulus untuk merangsang peserta didik agar

[65]Wawancara dengan Bapak Ahmad Zuhron, S.Pd, Guru PAI SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agustus 2019.

[66]Wawancara dengan Bapak Seful Aziz, S. Pd.I, Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 06 Agustus 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tergerak melakukan sesuatu yang didengar melalui nasehat yang disampaikan.

"…guru selalu menasehati, sebelum menutup pelajaran guru memberi motivasi kepada kami untuk selalu rajin belajar agar segala yang kami cita-citakan tercapai."[67]

Hasil penelitian ini dibuktikan dengan transkrip wawancara dan dokumentasi saat kegiatan belajar mengajar.

f. Pengharagaan dan Teguran

Penghargaan dan teguran menjadi strategi yang paling memacu motivasi siswa untuk selalu bekerja keras meraih prestasi. Guru senantiasa memberikan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi dan memberikan hukuman dan sanksi terhadap siswa yang melanggar aturan. Sehubungan dengn hal ini, bapak Tugino Rahardi menyampaikan bahwa:

"kami memberikan apresiasi kepada siswa yang memperoleh juara kelas dengan memberikan pengharagaan berupa trophy dan dibebaskan dari pembayaran SPP. Hal ini kami lakukan untuk memacu semangat siswa dalam bekerja keras dan berlomba-lomba meraih prestasi"[68]

Selain berupa penghargaan, adapula hukuman bagi siswa yang kedapatan melanggar aturan. Seperti yang dikatakan oleh Syifa Khoiri Rahma:

"saya dulu pernah terlambat ke sekolah satu kali kemudian di hukum berdiri di tengah lapangan sambil membaca sholawat nariyyah 10 kali"[69]

---

[67] Wawancara dengan Ahmad Khoirun Ni'am Aufa Rafiki, Siswa Kelas VIII A, 01 Agustus 2019

[68] Wawancara dengan Bapak Tugino Rahardi, A. Md, Waka Kurikulum SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agustus 2019

[69] Wawancara dengan Syifa Khoiri Rahma, Siswa kelas VII B, 01 Agustus 2019.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun dalam kegiatan pembelajaran, strategi dengan pemberian hukuman dan penghargaan juga diterapkan oleh guru PAI, bapak Ahmad Zuhron menyampaikan:

"anak-anak biasanya saya beri tugas setiap selesai pelajaran, tugasnya saya tagih di pertemuan berikutnya. Bagi yang mengerjakan kadang saya apresiasi dengan nilai tambah dan bagi yang tidak mengerjakan biasanya saya hukum dengan mengerjakan soal lagi dengan jumlah yang lebih banyak dan bentuk soal dengan bobot yang berbeda."[70]

Adanya penghargaan dan teguran dalam proses pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar anak juga menumbuhkan karakter kerja keras anak. Nazila Nur Andini mengatakan:

"…saya selalu mendapatkan nilai tambahan karena selalu tepat waktu dalam mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru. Semester kemarin saya mendapat peringkat satu di kelas"[71]

Pemberian penghargaan kepada siswa sangat efektif dalam menumbuhkan kerja keras dan semangat siswa dalam belajar juga berprestasi. Hukuman kepada siswa juga sangat efektif unutk menumbuhkan karakter kerja keras siswa yang juga akan berdampak menumbuhkan karakter disiplin juga tanggung jawab siswa.

g. Kegiatan Rutinan

Terdapat beberapa kegiatan rutinan yang diselenggarakan oleh SMP Ma'arif NU 01 jatinegara, yang mana satu diantara kegiatan

[70]Wawanacara dengan Bapak Ahmad Zuhron, S.Pd, guru PAI SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agustus 2019

[71]Wawanacara dengan Nazila Nur Andini, Siswa Kelas IX B SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agustus 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut dapat menumbuhkan karakter kerja keras pada siswa. Hal ini disampaikan oleh Bapak Tugino Rahardi bahwa:

"kegiatan rutinan yang dilakukan di SMP Ma'arif NU diantaranya adalah upacara bendera setiap peringatan hari besar, sholat berjama'ah dhuha setiap hari, program sholawat nariyah dan kegiatan pramuka serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti pencak silat dan olahraga."[72]

Kegiatan rutinan sebagai kegiatan pendukung dalam membentuk karakter kerja keras siswa.Melalui kegiatan rutinan dan kegiatan ekstrakurikuler karakter kerja keras siswa dilatih. Seperti yang disampaikan oleh Syifa khoiri Rahma:

"…kami diwajibkan mengikuti kegiatan pramuka, kegiatan pramuka ini yang menurut kami membutuhkan kerja keras yang cukup melelahkan."[73]

Selain itu, bapak Seful Aziz juga mengatakan bahwa:

"dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kami yang beragam dapat mengasah jiwa kerja keras siswa. Ambilah contoh dari kegiatan olahraga dan pramuka. Dimana mereka dituntut untuk bekerja keras agar dirinya dan tim nya juara."[74]

Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya bukti berupa dokumentasi saat kegiatan berlangsug.

[72]Wawancara dengan Bapak Tugino Rahardi, Waka Kurikulum SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agustus 2019

[73] Wawancara dengan Syifa Khoiri Rahma, siswa kelas VII B, 01 Agustus 2019

[74]Wawanacara dengan Bapak Seful Aziz, S.Pd, Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agustus 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Kerja Keras Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menemukan beberarapa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter kerja keras siswa yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Keluarga

Faktor keluarga menjadi faktor yang paling berpengaruh besar dalam pembentukan karakter kerja keras siswa. Pengaruh yang ditanamkan masing-masing keluarga jelas akan sangat berbeda satu sama lainnya. Disamping pengaruh yang baik, tidak jarang pula keluarga yang memberikan pengaruh buruk kepada anaknya. Bapak Ahmad Zuhron menyampaikan bahwa:

"Kesuksesan pembentukan karakter kerja keras pada dasarnya tergantung pada seberapa besar dukungan orang tua. Sejauh yang saya tahu, tidak semua wali murid disini paham betul tentang pentingnya pendidikan.Ada beberapa yang menyekolahkan anak tapi kurang dalam hal pengawasan, hal itu sangat berpengaruh pada prestasi siswa.Ada pula orang tua yang terkadang justru sesekali meminta anaknya untuk berhenti sekolah dan lebih memilih anak untuk merantau dengan alasan desakkan ekonomi keluarga.Namun selebihnya, orang tua jelas menanamkan pengaruh yang baik kepada anaknya."[75]

Kesuksesan program pembentukan karakter kerja keras tergantung bagaimana orang tua ikut mengelola dan ikut andil didalamnya.

[75]Wawancara dengan Bapak Ahmad Zuhron, S.Pd, Guru PAI SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agustus 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebagaimana informasi yang diperoleh melalui narasumber bahwa tidak semua orang tua memberikan pengawasan dan pengaruh yang baik terhadap siswa, terkadang justru strategi keras yang dilakukan guru di sekolah sangat mudah terhambat dengan kurangnya dukungan dan kerjasama dari orang tua.

b. Faktor Guru

Selain orang tua, guru juga menjadi teladan yang utama bagi siswa.Di sekolah semua tindakan yang dilakukan oleh guru ditiru oleh siswa tanpa terkecuali. Dalam hal ini, bapak Ahmad Zuhron menyampaikan:

"menjadi guru apalagi guru agama sebetulnya merupakan tanggung jawab yang berat. Selain kita memerintah siswa kita untuk menjadi orang yang baik kita juga harus terlebih dahulu memberikan contoh berperilaku sebagai orang yang baik pula.Menjadi guru PAI sebetulnya merupakan tanggung jawab dunia dan akhirat."[76]

Guru memiliki kewajiban yang besar terhadap pembentukan karakter kerja keras siswa. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Nazila Nur Andini:

"setiap hari guru selalu memberikan arahan kepada kami untuk giat belajar, memberikan tugas dan menghukum kami apabila kami lupa mengerjakannya atau kami melakukan kesalahan."[77]

Selain berupa nasehat, guru juga memberikan pengawasan penuh terhadap peserta didik.Pengawasan terhadap tingkah laku peserta didik

[76]Wawancara dengan Bapak Ahmad Zuhron, S.Pd, Guru PAI SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agustus 2019

[77]Wawancara dengan Nazila Nur Andini, Siswa kelas IX B, 01 Agustus 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan juga pengawasan terhadap peningkatan prestasi peserta didik.Hal ini dibuktikan dengan transkrip wawancara peneliti dengan narasumber.

c. Faktor Lingkungan

Lingkungan tempat tinggal siswa menjadi faktor utama ketiga setelah orang tua dan guru di sekolah. Lingkungan yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula terhadap peserta didik, namun sebaliknya apabila lingkungan tempat didik peserta kurang baik biasanya berdampak pula terhadap karakter siswa. Hal ini disampaikan oleh waka kurikulum bahwa:

"…apalagi disini di lingkungan desa yang masyarakatnya kurang melek dengan pendidikan, tentu akan menjadi faktor penghambat yang sangat besar dalam pembentukan karakter kerja keras siswa"[78]

Hal senada disampaikan pula oleh bapak Ahmad Zuhron, bahwa:

"faktor lingkungan menjadi faktor yang paling membawa pengaruh buruk bagi siswa, sejauh pengamatan saya. Anak-anak yang malas untuk belajar bahkan malas untuk masuk sekolah biasanya didukung oleh kondisi lingkungan yang memang mayoritas orang-orang yang putus sekolah.Apalagi anak-anak seusia mereka mudah sekali terbawa arus oleh teman sepergaulan mereka."[79]

Karakter dan kepribadian siswa memang sangat tergantung dengan lingkungan tempat tinggalnya. Hal ini dibenarkan oleh Ahmad Khoirun Ni'am Aufa Rafiki bahwa:

"…teman-teman dan saudara saya semuanya melanjutkan ke sekolah favorit, biasanya orang tua saya memberi semangat saya untuk giat

[78]Wawancara dengan Bapak ATugino Rahardi, Waka Kurikulum SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agustus 2019

[79]Wawancara dengan Bapak Ahmad Zuhron, S.Pd, Guru PAI SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agustus 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajar agar nantinya bisa bersekolah di sekolah favorit seperti saudara-saudara saya."[80]

Hal ini sangat berbanding terbalik dengan yang dikatakan oleh Syifa Khoiri Rahma yang mengatakan:

"…teman-teman saya banyak yang putus sekolah, kalau bukan karena dorongan orang tua mungkin saya tidak akan melanjutkan sekolah"

Hal ini menjadi bukti bahwa selain keluarga dan guru, faktor lingkungan rupanya juga menjadi penentu berhasil atau tidaknya pembentukan karakter siswa.Maka dari itu, perlu adanya pengawasan yang lebih intensif serta usaha yang lebih keras dalam membentuk karakter kerja keras kepada siswa dari orang tua dan guru.

3. Hasil Pembentukan Karakter kerja Keras Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat dilihat antusias siswa dalam mengikuti seluruh kegiatan baik didalam maupun diluar kelas cukup tinggi. Mereka dapat mengikutinya dengan baik dan mendukung semua kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Pembentukan karakter kerja keras ini berdampak pula pada perubahan sikap siswa. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa:

"antusias peserta didik dalam hal ini sangat tinggi, perubahan sikap mereka dalam masa peralihan dari SD menuju SMP juga sangat terasa. apalagi siswa kelas IX yang tiga tahun lamanya kami bina karakternya."[81]

[80]Wawancara dengan Ahmad Khoirun Ni'am Aufa Rafiki, siswa kelas VII A,01 Agustus 2019
[81]Wawancara dengan Bapak Seful Aziz, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agustus 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adanya perubahan sikap pada peserta didik menandakan berhasilnya suatu usaha dalam pendidikan karakter. Karena pendidikan karakter memang bertujuan untuk mengubah sikap dan karakter peserta didik untuk menjadi lebih baik lagi.Hal ini diungkapkan oleh bapak Ahmad Zuhron, S. Pd, bahwa:

"…anak-anak sekarang jadi lebih disiplin waktu, ya meskipun belum semuanya bisa disiplin.Kadang masih ada siswa yang datang terlambat.Tapi jumlahnya tidak sebanyak dulu."

Karakter kerja keras yang ditanamkan oleh guru di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara menumbuhkan sikap kedisiplinan peserta didik. Hal ini juga dikatakan oleh Nazila Nur Andini bahwa:

"guru sering menasehati serta memberi hukuman yang tegas pada siswa yang datang terlambat, makanya teman-teman selalu takut untuk datang terlambat ke sekolah"

Selain sikap disiplin yang ditumbuhkan dari pembentukan karakter kerja keras, ada pula karakter tanggung jawab yang juga dapat dihasilkan melalui pembentukan karakter kerja keras. Hal ini diungkapkan oleh bapak Ahmad Zuhron S.Pd bahwa:

"…melalui karakter kerja keras perlahan tanggung anak juga terlatih. Misalnya ketika mereka mendapat nilai kurang memuaskan dikelas, mereka akan bekerja keras untuk belajar kembali memperbaiki nilai, itu artinya mereka tanggung jawab dengan kewajiban mereka. Misalnya lagi dalam lingkup yang lebih sempit, piket kelas.Ketika mereka sudah dibebani untuk piket, maka mereka akan berusaha bekerja keras membersihkan kelas, itu berarti mereka tanggung jawab dengan tugas yang dibebankan pada mereka."

Mengenai peningkatan tanggung jawab peserta didik, bapak Seful Aziz selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"…menjalankan hukuman juga termasuk dalam kerja keras dalam menyelesaikan kewajiban. Sama artinya dengan tanggung jawab"

Selain dengan tumbuhnya sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik, semangat dalam belajar siswa juga berubah. Hal ini disampaikan langsung oleh bapak Tugino Rahardi bahwa:

"anak-anak sekarang saya perhatikan makin kesini makin semangat belajarnya, saya melihatnya dari perubahan sikapnya. Dulu ketika saya beri tugas paling hanya satu dua yang mau mengerjakan, saya suruh ke perpus di perpus bukannya mengerjakan tugas malah bermain.Berbeda dengan sekarang, anak-anak sekarang rajin mengerjakan pekerjaan rumah yang saya berikan dan semangat ketika diajak belajar dan mengerjakan tugas di perpustakaan."

Selain itu, hasil yang didapatkan dari pembentukan karakter kerja keras siswa selain adanya perubahan sikap adalah meningkatnya prestasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perolehan kejuaraan yang diraih siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Tabel 4.1

Daftar Prestasi Siswa

NO	Jenis Prestasi	Keterangan
1.	Lomba Puisi Religi Putra Porsema Ma'arif tingkat Kabupaten Th. 2018	Juara 2
2.	Olimpiade Sains Nasional Cabang Ilmu Biologi tingkat Kabupaten Th. 2018	Juara 3
3.	Lomba Pidato Bahasa Inggris LT III	Juara 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Pramuka tingkat kabupaten Th. 2018	
4.	Lomba Pidato Bahasa Arab Harlah NU ke 86 tingkat kabupaten Th. 2018	Juara 2
5.	Lomba Lari Jarak Jauh Putra Porsema Ma'arif Tingkat Provinsi Th. 2019	Harapan 1
6.	Lomba Pop Religi Putra Porsema Ma'arif Tingkat Provinsi Th. 2019	Juara 2
7.	Musabaqah Tilawatil Qur'an Kabupaten Th. 2018	Juara 1
8.	Lomba Giat Pramuka tingkat Kabupaten Th. 2019	Juara 1
9.	LCC PAI FASI SMP/MTs Th. 2018 Tingkat Kabupaten	Juara 2
10.	Lomba Penulisan Biografi Kyai Porsema Ma'arif Tingkat Kabupaten	Juara 2

Hasil dari pembentukan karakter kerja keras ini rupanya bukan hanya dirasakan oleh para guru saja, akan tetapi juga oleh wali murid dari beberapa siswa. Bapak Ahmad Zuhron, S.Pd menyampaikan bahwa:

"…selain menjadi guru PAI kan saya juga guru kelas, kemarin kebetulan pas kenaikan kelas nazila mendapat ranking satu, orang tuanya berterimakasih kepada saya kemudian bercerita mengenai perubahan sikapnya yang lebih disiplin waktu dan lebih rajin mengerjakan sholat dhuha dirumah ketika hari libur."

Dengan adanya pembentukan karakter kerja keras pada peserta didik dan dengan melihat dampak yang dihasilkan dari padanya, maka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terlihat bertapa pentingnya penanaman karakter kerja keras di lingkungan sekolah. Nazila Nur Andini menyatakan bahwa:

"saya senang apabila mendapat prestasi hasil dari kerja keras saya, senang bisa membuat orang tua bangga."

Mengenai hasil yang secara umum dapat dirasakan oleh semua warga sekolah, secara khusu guru PAI menyampaikan perubahan yangat signigfikan yang dirasakan dari peserta didiknya.

"…kalau mau melihat hasil yang betul-betul menentukan berhasil atau tidaknya usaha pendidikan karakter, biasanya di kelas sembilan. Setelah bertahun-tahun ditempa maka akan terihat hasilnya. Seperti misalnya dari tahun ke tahun prestasi belajar siswa kelas sembilan semakin meningkat. Kasus terlambat ke sekolah pun bahkan tidak pernah saya jumpai lagi.Selalu rapi dalam berpakaian dan baik dalam bertutur kata."[82]

Adapun harapan yang disampaikan oleh guru PAI dalam hal ini adalah:

"saya berharap dengan adanya kegiatan ini siswa mampu menjadi siswa yang ta'at bukan hanya dalam menjalankan aturan sekolah akan tetapi menjadi siswa yang ta'at pula dalam menjalankan aturan dalam kehidupannya sehari-hari termasuk pula taat pada aturan agamanya."[83]

Harapan itu pula yang disampaikan oleh bapak Seful Aziz, kepala sekolah SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara:

[82]Wawanacara dengan Bapak Ahmad Zuhron, S.Pd, guru PAI SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agustus 2019

[83]Wawancara dengan Bapak Ahmad Zuhron, S.Pd, Guru PAI SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, 01 Agustus 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"dengan adanya budaya religius di sekolah ini, besar harapan kami agar kegiatan semacam itu terus lestari, artinya bukan hanya di sekolah saja anak-anak melakukan segala macam kegiatan positif yang ada tapi juga untuk di aplikasikan ketika di rumah. Misalnya kebiasaan untuk disiplin waktu, kebiasaan sholat dhuha, dan masih banyak lagi."[84]

Harapan merupakan bentuk terhadap suatu kejadian yang dapat berbuah kebaikan di waktu yang akan datang. Harapan tersebut merupakan do'a yang diinginkan menjadi kenyataan oleh guru SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara.

[84]Wawancara dengan Bapak Seful Aziz, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara. 06 Agustus 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian. Sesuai dengan teknis analisis data yang dipilih yakni menggunakan analisis deksriptif kualitatif dengan menganalisis data yang peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama penelitian di lembaga terkait. Data yang diperoleh akan di analisis dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah.

A. Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Kerja Keras Siswa SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara

Beradasarkan hasil paparan data yang diperoleh, strategi guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras peserta didik dibagi menjadi dua kategori, yakni melalui program pembelajaran dan program pengembangan diri.melalui program pembelajaran yakni melalui integrasi pembelajaran tematis dengan mencantumkan nilai-nilai karakter kerja keras dalam Silabus dan RPP. Dalam proses pembelajaran, guru senantiasa mengaitkan materi dengan pendidikan karakter. seperti misalnya materi mengenai pelajaran PAI pada materi optimis, ikhtiar dan tawakal. Selain peserta didik diajarkan teori tentang optimis, ikhtiar dan tawakal guru mencoba untuk memudahkan pemahaman siswa tentang ketiga hal tersebut melalui memberikan contoh yang dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Siswa juga diberi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tugas untuk memberikan contoh ketiga hal tersebut yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tujuannya selain mempermudah pemahaman siswa, juga untuk memperdalam pemahamannya agar ketiga hal tersebut tertanam dalam hati dan pikirannya.

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Agus Zaenul Fitri dalam bukunya bahwa Integrasi pada mata pelajaran dengan mencantumkan nilai-nilai karakter kerja keras pada mata pelajarn adalah pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan antara nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran.[85] Misalnya pada mata pelajaran pendidikan agama, pendidikan karakter dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dapat dilakukan dengan:

1. Bersalaman dengan mencium tangan guru untuk memunculkan rasa hormat dan tawadhu kepada guru.
2. Penanaman sikap disiplin dan kerja keras melalui sholat berjamaah pada waktunya.
3. Penanaman nilai ikhlas dan pengorbanan melalui penyantunan terhadap anak yatim.

Strategi kedua yang dilakukan oleh guru PAI adalah dengan pembiasaan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa dibiasakan untuk tepat waktu ketika masuk ke kelas, berdo'a sebelum memulai pelajaran, bertanya dalam proses pembelajaran, belajar menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan serta dibiasakan untuk senantiasa mengerjakan sesuatu

[85]Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 47.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang menjadi kewajiban dan tanggung jawabnya. Dalam proses pembelajaran, ketika guru selesai menyampaikan materi, guru selalu membiasakan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami. Terkadang guru menjanjikan akan memberikan nilai tambahan kepada siswa yang berani bertanya, juga mengadakan kuis pada setiap akhir pembelajaran. Dari hal tersebut semangat kerja keras siswa dalam belajar akan terpacu serta pembiasaan-pembiasaan lain yang dilakukan oleh guru guna menumbuhkan karakter kerja keras siswa. sedangkan, diluar proses pembelajaran kegiatan pembiasaan biasanya dilakukan dengan jama'ah sholat dhuha setiap hari, pembacaan sholawat nariyah dan kegiatan upacara bendera.

Hal ini senada dengan pengertian pembiasaan yang diungkapkan oleh Heri Gunawan dalam bukunya bahwa pendidikan dengan pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan.[86] Sebagaimana Rasulullah mencontohkan pembiasaan melalui haditsnya "suruhlah anak-anakmu melaksanakan sholat dalam usia tujuh tahun dan pukullah mereka apabila meninggalkannya ketika mereka berusia sepuluh tahun, dan pisahkanlah tempat tidur mereka" (HR. Abu Dawud). Mulyasa menyampaikan kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai hal misalnya:[87]

1. Biasakan peserta didik menemukan sendiri, menemukan sendiri, mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, keterampilan dan sikap dalam pembelajaran.

[86] Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 94.
[87] *Ibid.* hlm. 95.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Biasakan peserta didik bertanya dalam setiap proses pembelajaran.
3. Biasakan peserta didik bekerja sama untuk menunjang satu sama lainnya.
4. Biasakan melakukan refleksi pada setiap akhir pembelajaran.

Strategi yang ketiga yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter kerja keras siswa adalah melalui kerja kelompok. Dalam proses pembelajaran biasanya siswa dibentuk ke dalam beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Bisa melalui diskusi didalam kelas ataupun di perpustakaan. Melalui kegiatan belajar kelompok ini, semangat dan kerja keras siswa terlatih. Karena dalam meskipun kegiatan ini bersifat kelompok, akan tetapi hasil dari masing-masing individu akan tetap dinilai dan nantinya akan mempengaruhi nilai dari kelompok tersebut. Misalnya dalam mata pelajaran PAI mereka di beri tugas oleh guru untuk membuat peta konsep tentang materi yang akan di pelajari lalu tiap bagiannya harus dijelaskan maksudnya oleh masing-masing individu. Hal ini mendorong semangat dan kerja keras peserta didik dalam belajar agar nantinya dapat mempersembahkan hasil terbaik untuk dirinya dan untuk kelompoknya.

Dalam penanaman pendidikan karakter peserta didik di sekolah, kerja kelompok dikenal dengan model pembelajaran kooperatif. Model ini merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.[88] Pembelajaran Kooperatif merupakan strategi yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik sekaligus dapat meningkatkan

[88] Suyadi, Strategi pembelajaran Pendidikan Karakter, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 61

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hubungan sosial dan sikap menerima orang lain melalui kerja kelompok dan gotong royong. Kaitannya dengan karakter kerja keras, secara alamiah pembelajaran kooperatif menodorong masing-masing peserta didik untuk bekerja keras dalam mempersembahkan karya hasil pemikiran terbaiknya untuk dirinya dan kelompoknya.Dengan demikian strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dapat menjadi cambuk untuk meningkatkan prestasu sekaligus sikap kepedulian sosial pada peserta didik.[89]

Strategi kelima yang dilakukan guru dalam pembentukan karakter kerja keras adalah melalui teguran dan penghargaan.Teguran diberikan kepada siswa yang tidak menaati peraturan juga pada siswa yang sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan.Tegurannya berupa nasehat dan pemberian hukuman berupa tugas yang dua kali lipat lebih banyak daripada tugas sebelumnya.Penghargaan dalam hal ini biasanya berupa pemberian nilai tambah atau pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam bidan akademik maupun non-akademik. Mislanya siswa yang mendapat ranking satu dikelasnya akan mendapat penghargaan berupa piala dan uang bebas sekolah (SPP) tiap bulannya. Hal ini tentu akan memacu kerja keras siswa untuk terus belajar dan semangat dalam menggapai prestasi yang baik.

Kaitannya dalam hal ini, Ahmad tafsir mengungkapkan bahwa terdapat metode tarhib dan targhib dalam pendidikan karakter yang perlu

[89]*Ibid.* hlm. 67

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diterapkan oleh pendidik.[90] Tidak jauh berbeda dengan teguran dan hukuman, metode tarhib dan targhib ini berarti janji dan ancaman. Janji akan kesenangan atas kebaikan yang telah dilakukan, serta ancaman atas kesalahan yang dilakukan. Metode tarhib dan targhib ini sangat cocok diterapkan dalam pembentukan karakter kerja keras siswa, karena dalam metode ini peserta didik akan berusaha keras untuk mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah.

Strategi selanjutnya yang dilakukan adalah keteladanan. Guru senantiasa memberikan teladan yang baik kepada siswa. Misalnya memberikan teladan dalam berperilaku, berpakaian, kehadiran, dan dalam bertutur kata. Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa guru senantiasa memberikan teladan yang baik kepada siswa dengan cara berangkat tepat waktu atau sebelum bel berbunyi, berpakaian rapi, bertutur kata baik, dan bertingkah laku sopan terhadap semua warga sekolah. Keteladanan dilakukan oleh guru diawali dengan pemberian pengertian, nasehat, pengarahan kemudian baru memberikan contoh kepada peserta didik agar mengikuti apa yang dicontohkan oleh gurunya.

Kaitannya dengan hal ini, Heri Gunawan memgatakan bahwa keteladanan merupakan metode yang sangat efektif dalam pendidikan karakter. Karena peserta didik umunya akan meneladani dan akan melakukan segala sesuatu yang dilakukan oleh gurunya. Selai metode uswah atau keteladanan, cara guru PAI dalam menerapkan karakter kerja keras dalam hal

[90] *Ibid,* hlm. 97

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini juga sama dengan metode amtsal atau perumpamaan. Metode ini secara langsung memberikan pengarahan mengenai pendidikan karakter melalui pemberian teladan dengan kisah. An-Nahlawi menyebutkan tujuan metode ini adalah:

1. Mendekatkan makna pada pemahaman
2. Merangsang kesan dan pesan pada makna yang tersirat
3. Mendidik akal supaya berpikir logis dan menggunakan qiyas yang logis dan sehat.[91]

Strategi terakhir yang digunakan dalam pembentukan karakter kerja keras peserta didik adalah melalui pengondisian. Berdasarkan hasil penelitian, pengondisian melalui tata tertib dan pembiasaan yang dipasang di dinding sekolah. Melalui hal tersebut maka diharapkan peserta didik mampu mengikuti program pembiasaan dan tata tertib yang berlaku sehingga peserta didik terbiasa untuk berlaku dan bersikap baik.

Pengondisian yang dilakukan disekolah baik fisik maupun nonfisik merupakan pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Sebagaimana yang dikatakan oleh Agus Wibowo dalam bukunya bahwa untuk mendukung keterlaksanaan pendidikankarakter maka sekolah harus dikondisikan sebagai pendukung kegiatan tersebut[92]

[91] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*…, hlm. 90.
[92] *Ibid,* hlm. 91.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 5.1

Strategi Pembentukan Karakter Kerja Keras Siswa

Program Pembelajaran	Program Pengembangan Diri
Pembiasaan	Kegiatan Rutinan
Memberikan Pengawasan	Penghargaan dan Teguran
Kerja Kelompok	Teladan
Pembelajaran Terintegrasi	Kegiatan Ekstrakurikuler
Nasehat	Tata Tertib
Penghargaan dan Teguran	Kerja Kelompok

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Kerja Keras Siswa SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara

Berdasarkan paparan data dari hasil penelitian yang dilakukan, maka pneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter kerja keras siswa di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara.Faktor tersebut terdiri dari faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pertama yang mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik adalah faktor keluarga. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukkan karakter pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kondisi keluarga siswa tidak sepenuhnya dapat mendukung program pembentukan karakter kerja keras karena kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan disekolah yang berhubungan dengan peningkatan karakter kerja keras tidak dapat dilanjutkan di lingkungan keluarga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keluarga menjadi teladan yang pertama kali ditiru oleh anak.Nabi Muhammad SAW pertama kali diutus oleh Allah untuk mebimbing keluarganya baru kemudian ummatnya.Keluarga yang menjadi penentu bahagia atau tidaknya kehidupan kita kelak di hari kemudian. Keluarga yang baik dan pandai dalam pola asuhnya tentu akan selalu menanamkan nilai kebaikan kepada anak.

Dalam hal pembentukan karakter kerja keras dukungan dan motivasi dari orang tua menjadi penyebab utama keberhasilan program pembentukan karakter kerja keras siswa. Akan tetapi pada kenyataannya orang tua juga bisa saja membawa dampak yang kurang baik sekaligus menghambat proses pembentukan karakter kerja keras pada siswa. Seperti tidak adanya dukungan kepada anak untuk belajar, berprestasi kemudian tidak adanya pengawasan terhadap proses belajar anak.

Faktor kedua yang memiliki pengaruh dalam pembentukan karakter kerja siswa adalah faktor guru. Berdasarkan hasil penelitian, guru PAI sebagai penggerak pembentukan karakter kerja keras pada siswa melalui kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan diatas.Misalnya guru senantiasa mengajarkan kebaikan kepada siswa, mencontohkan untuk selalu berbuat kebaikan, memberikan teladan untuk disiplin dalam berpakaian, waktu, bertutur kata dan berperilaku serta selalu memebrikan motivasi dan semangat siswa dalam belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Di lingkungan sekolah, guru mengambil peranan penting sebagai orang tuadi sekolah yang segala tindak tanduknya ditiru oleh siswa.Di sekolah guru yang senantiasa mengajari siswa, pengajaran akhlak, norma, mengingatkan apabila salah dan memberi teladan perilaku terpuji kepada siswa. Maka tidak salah apabila peran guru sangat mendukung keberhasilan pembentukan karakter kerja keras siswa.[93]

Faktor lain yang mempengaruhi pembentukan karakter kerja keras siswa adalah faktor lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, lingkungan tempat tinggal siswa SMP Maarif NU 01 Jatinegara sangatlah beragam.Sebagian membawa dampak yang baik sebagian pula membawa dampak yang buruk terhadap pembentukan karakter kerja keras siswa.beberapa orang tua sangat acuh terhadap pendidikan anak, serta beberapa yang lain selalu aktif falam mengawasi dan memberi perhatian terhadap tumbuh kembang peserta didik. Tak jarang juga orang tua yang berkomunikasi dengan wali kelas atau guru yang lain mengenai perkembangan prestasi dan sikap anaknya.

Lingkungan tempat tinggal siswa menjadi faktor utama ketiga setelah orang tua dan guru di sekolah. Lingkungan yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula terhadap peserta didik, namun sebaliknya apabila lingkungan tempat didik peserta kurang baik biasanya berdampak pula terhadap karakter siswa.

[93]Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim* (Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2005), hlm. 7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 5.2

Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Siswa

Pendukung	Penghambat
Keluarga Guru Lingkungan	Keluarga Lingkungan Pergaulan Kemajuan Teknologi

C. Hasil Pembentukan Karakter Kerja Keras Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, maka hasil pembentukan karakter kerja keras siswa diantaranya adalah meningkatnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka hasil dari pembentukan karakter kerja keras di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara adalah untuk meningkatkan prestasi peserta didik.Melalui penanaman karakter kerja keras siswa terbiasa untuk bersemangat dalam menggapai segala sesuatu yang di cita-citakan. Hal ini juga yang nantinya akan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengerjakan sesuatu.

Prestasi diartikan sebagai umpan balik yang diberikan kepada guru sehingga guru tahu apakah masih perlu diadakan pengulangan atau bimbingan materi ulang kepada siswa.Prestasi diartikan sebagai hasil dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

usaha yang dilakukan oleh seseorang. Bagi peserta didik, prestasi diartikan sebagai pencapaian atas hasil belajar siswa.[94]

Hasil pembentukan karakter kerja keras siswa yang kedua adalah meningkatkan sikap kedisiplinan dan tanggung peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian melalui kegiatan wawancara dan observasi maka sikap disiplin dan tanggung jawab yang tumbuh dan dapat dilihat hasilnya adalah keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan rutin, hadir ke sekolah tepat waktu, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta taat dan patuh pada tata tertib yang berlaku.

Disiplin diartikan sebagai sebuah perilaku yang menunjukkan tindakan tertib dan patuh pada peraturan. Sedangkan tanggung jawab diartikan sebagai perilaku malkasanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya) serta Tuhan Yang Maha Esa.[95]

Adapun indikator keberhasilan sikap disiplin dan tanggung jawab diantaranya adalah:[96]

1. Membiasakan hadir tepat waktu
2. Membiasakan mematuhi aturan
3. Menggunakan seragam rapi sesuai dengan aturan.

---

[94]Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 175.
[95] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 44.
[96]*Ibid*, hlm. 102

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
5. Peran aktif serta dalam kegiatan sekolah.
6. Mengajukan usul dalam pemecahan suatu masalah.

Pendapat yang dikemukakan Agus wibowo ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa strategi dalam pembentukan karakter kerja keras dibagi menjadi dua bagian, yaitu melalui kegiatan belajar mengajar dan melalui program pengembangan diri. Melalui kegiatan belajar mengajar dilaksanakan melalui beberapa hal yakni, mencantumkan nilai-nilai karakter kerja keras dalam Silabus dan RPP, melalui kerja kelompok, keteladanan, pembiasaan, serta melalui penghargaan dan teguran. Sedangkan proses pembentukan karakter malalui pengembangan diri dilaksanakan melalui kegiatan rutinan, kegiatan ekstrakurikuler, teladan, tata tertib, serta teguran dan nasehat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembentukan karakter kerja keras siswa terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung adanya pembentukan karakter siswa adalah faktor keluarga sebagai teladan utama ketika peserta didik di rumah dan faktor peran guru sebagai teladan peserta didik di sekolah. Sedangkan faktor penghambat pembentukan karakter kerja keras siswa diantaranya adalah faktor orang tua, faktor lingkungan serta faktor perkembangan zaman berupa kecanggihan teknologi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Hasil dari pembentukan karakter kerja keras siswa SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara adalah adanya peningkatan prestasi siswa baik dalam pengetahuan maupun keterampilan yang contoh kecilnya dapat diambil dari kejuaraan yang diraih siswa dalam mengikuti beberapa perlombaan serta meningkatkan sikap disiplin dan bertanggung jawab melalui antusiasme peserta didik dalam mengikuti berbagai kegiatan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara ini maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara ini bukan sebaik-baik penelitian. Jadi bagi para peniliti lain yang akan melakukan penelitian agar melakukan pengkajian secara komprehensif dan mendalam tentang peran guru PAI dalam pembentukan karakter kerja keras siswa.

2. Bagi Lembaga

   Diperlukan adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua dalam pembentukan karakter kerja keras pada peserta didik.Kerjasama yang tercipta berupa pengawasan, teladan dan pemberian perhatian kepada peserta didik. Fungsinya agar nilai-nilai karakter kerja keras yang ditanamkan kepada siswa lewat pembiasaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dilakukan oleh pihak sekolah juga dapat diterapkan oleh orang tua dan peserta didik di rumah.

3. Bagi Pembaca

Melihat kondisi sosial dimana karakter kerja keras sudah semakin menurun di berbagai kalangan usia utamanya peserta didik maka sudah semestinya kita juga ikut mengambil peran dalam mengatasi permasalahan tersebut. banyak strategi yang bisa kita lakukan untuk membiasakan kerja keras, sebagaimana yang dilakukan di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara. Pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dan pengetahuan mengenai strategi pembentukan karakter kerja keras melalui penelitian yang peneliti lakukan di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Ainiyah, Nur. 2013. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam.*Jurnal Al-Umm. Vol. 13. No. 1

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka Cipta

Barnawi, Arifin. 2012. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media

Fitri, Agus Zainul. 2012. *Reinventing Human Characters: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi.*Bandung: Alfabeta

Hasan, Said Hamid. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.*

Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter membangun peradaban bangsa,* Surakarta: Yuma Pressindo

Ikhwanudin. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter Kerja Keras dan Kerja Sama dalam perkuliahan.*Jurnal Pendidikan Karakter. Vol. 2. No. 2

Kemendiknas.2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.*Jakarta: Puskur

Koesoema, Doni. 2009. *Pendidikan Karakter.* Jakarta: PT Grasindo

Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan Tinggi dan Masyarakat.* Yogyakarta: Ar-Ruz Media

Lexi Moleong. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Marzuki, dkk.2011. *Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama Islam.*Jurnal Pendidikan. Vol. 41. No. 1

Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam.* Jakarta: Amzah

Muhaimin. 2009.*Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari paradigm Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran.*Jakarta: Raja Grafidno Persada

Musbikin, Imam. 2010. *Guru yang Menakjubkan.* Jogjakarta: BukuBiru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Naim, Ngainun. 2012.*Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Pratiwi, Ayu Fatma. 2016. *Peningkatan Sikap Kerja Keras dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Masalah Sosisal Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD N Besuki.*Purwokerto: Universitas Muhammadiyyah Purwokerto

Salim, Haitami. 2017. *Pendidikan Karakter.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Shihab, Quraish. 2006. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an.* Jakarta: Lentera Hati

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Sulastri, Septiana. 2017. *Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras dalam Novel 2 Karya Dony Dhirgantoro*. Jurnal Pendidikan Bahasa. No. 2. Vol. 6

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh. 2005.*Psikologi Anak dan Remaja Muslim.*Jakarta: Pustaka Alkautsar

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Yasin, Fattah.2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam.*Malang: UIN Malang Press

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Hakim, Lukmanul.*Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras.* Jurnal Pendidikan. No. 1. Vol. 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 1

SURAT IZIN PENELITIAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : /Un.03.1/TL.00.1/07/2019 17 Juli 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMP Maarif NU Jatinegara Tegal
di
Tegal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Nur Indah Rahmawati
NIM	:	15110156
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	:	Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi	:	**Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Kerja Keras Siswa SMP Maarif NU Jatinegara**
Lama Penelitian	:	**Juli 2019** sampai dengan **Agustus 2019** (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 2

SURAT BUKTI PENELITIAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. TEGAL

SMP MA'ARIF NU 01 JATINEGARA

KABUPATEN TEGAL

(Status: Terakreditasi B)

Alamat: Jl. Raya Lembasari-Jatinegara KM. 03 Tegal Kode Pos: 52473

e-mail: maarifnulbs@yahoo.com blog: www.maarifnu01jatra.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

No. 006/SMP.212/VII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Nur Indah Rahmawati

NIM : 15110156

Fakultas/Jurusan : FITK/PAI

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara terhitung mulai Juli 2019 sampai dengan Agustus 2019 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Kerja Keras Siswa di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 08 Agustus 2019

Kepala Sekolah,

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMP MA'ARIF NU 01
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
JATINEGARA KAB. TEGAL
TERAKREDITASI B

Seful Aziz, S. Pd. I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 3

BUKTI KONSULTASI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana Nomor 50 Malang, Telepon (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Nur Indah Rahmawati

NIM : 15110156

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing : Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Kerja Keras Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif NU 01 Jatinegara Tegal

No.	Tgl/ Bln/ Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	10/09/2018	- Membenahi Judul Proposal - Membenahi Rumusan Masalah	
2.	19/09/2018	- Revisi Bab I dan II	
3.	30/10/2018	- Membenahi Metpen	
4.	05/12/2018	- Revisi Bab III	
5.	07/12/2018	- ACC Proposal	
6.	20/08/2019	- Pembahasan Berbentuk Narasi	
7.	23/08/2019	- Revisi Bab V	
8.	23/08/2019	- ACC Skripsi	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN IV

TRANSKRIP WAWANCARA DAN OBSERVASI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

(JUM'AT, 19 JULI 2019)

Informan : Seful Aziz, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Juli 2019

Waktu : 08.30

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara

HASIL WAWANCARA

1. **Apa program yang bapak lakukan dalam pembentukan karakter kerja keras siswa di sekolah?**

   Program yang sekolah buat untuk membentuk karakter kerja keras pada peserta didik adalah diantaranya dengan adanya kegiatan rutinan misalnya sholat dhuha berjamaah, kegiatan ekstrakurikuler, serta adanya tata tertib sekolah.Kalau untuk pembelajaran didalam kelas sendiri nilai-nilai karakter semuanya sudah tercantum dalam RPP dan Silabus.

2. **Sejak kapan kegiatan tersebut mulai diterapkan?**

   Sudah sejak lama semenjak sekolah ini didirikan, sebelum adanya aturan dari permendikbud mengenai program pendidikan karakter

3. **Apa yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan tersebut?**

   Adanya kegiatan tersebut kami harapkan dapat melatih dan membiasakan siswa untuk ta'at. Baik pada aturan sekolah maupun pada hal lain misalnya ibadah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. **Apakah kegiatan tersebut berjalan dengan lancar?**

   Ya, kegiatan berjalan dengan sangat lancar.

5. **Bagaimana antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut?**

   Antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersbut awalnya sangat minim, banyak peserta didik yang sekali dua kali kedapatan tidak mengikuti kegiatan.Tapi seiring berjalannya waktu, antusiasme peserta didik yang kami rasakan semakin tinggi.

6. **Bagaimana kondisi awal peserta didik sebelum adanya pembentukan karakter kerja keras?**

   Peserta didik awal sebelum kami bina sikap kerja kerasnya masih seperti anak-anak, mereka masih dalam masa peralihan dari anak-anak menuju remaja.

7. **Apa saja faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter kerja keras pada peserta didik?**

   Untuk faktor pendukung jelas dari pihak sekolah semua warga sekolah, dari orang tua juga.Akan tetapi ada juga orang tua yang justru menjadi faktor penghambat pembentukan karakter kerja keras siswa. Faktor yang lain adalah faktor lingkungan, faktor pergaulan, faktor teman sebaya serta faktor kemajuan teknologi.

8. **Apa harapan bapak dengan adanya kegiatan tersebut?**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Besar harapan saya dengan adanya kegiatan tersebut siswa dapat memiliki semangat yang tinggi dalam menggapai prestasi, menjadi sosok yang taat serta lebih tekun lebih disiplin dalam segala hal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKRIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

(Senin, 01 Agustus 2019)

Informan : Tugino Rahardi, A.md

Hari/Tanggal : Senin, 01 Agustus 2019

Waktu : 11.45

Tempat : Ruang Tamu SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara

HASIL WAWANCARA

1. **Secara umum bagaimana menerapkan karakter kerja keras pada siswa?**

   Kurikulum sudah mencantumkan pendidikan karakter didalam silabus dan RPP.Maka dari itu pelaksanaannya jadi lebih terarah.Penerapan karakter kerja keras mula-mula diawali dengan pemberian pengertian kepada siswa, pemberian teladan, pemberian pengawasan dan pemberian perhatian kepada siswa.

2. **Mengapa perlu menanamkan karakter kerja keras pada siswa?**

   Kerja keras sangat penting untuk ditanamkan.Bahkan bukan hanya pada pesrta didik sebetulnya, tapi pada semua orang.Kerja keras merupakan pokok dasar karakter, sejauh penilaian saya. Orang tidak akan menjadi disiplin tanpa adanya kerja keras. begitupun sikap-sikap yang lain, tanggung jawab misalnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. **Apa faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter kerja keras pada siswa?**

   Untuk faktor pendukung jelas dari pihak sekolah semua warga sekolah, dari orang tua juga.Akan tetapi ada juga orang tua yang justru menjadi faktor penghambat pembentukan karakter kerja keras siswa. Faktor yang lain adalah faktor lingkungan, faktor pergaulan, faktor teman sebaya serta faktor kecanggilah teknologi dan kemajuan zaman.

4. **Bagaimana dampak pembentukan karakter kerja keras pada siswa?**

   sangat bagus, siswa jadi lebih disiplin dan bertanggung jawab.

5. **Apa harapan bapak terhadap pembentukan karakter kerja keras pada siswa?**

   Harapan saya dengan adanya pembentukan karakter kerja keras ini siswa semakin bersemangat dalam menggapai apa yang dicita-citakan. Dan semoga kerja keras menjadi karakter yang tidak akan pernah hilang pada diri siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKRIP WAWANCARA GURU PAI

(Senin, 01 Agustus 2019)

Informan : Ahmad Zuhron, S. Pd

Hari/Tanggal : Senin, 01 Agustus 2019

Waktu : 08.30

Tempat : Ruang Tamu SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara

HASIL WAWANCARA

1. **Apa strategi yang dilakukan bapak dalam membentuk karakter kerja keras siswa di dalam kelas?**

   Kalau didalam kelas biasanya melalui pembiasaan, bisa berupa tepat waktu masuk ke kelas, membaca do'a sebelum belajar, mengerjakan tugas yang diberikan baik pada saat pembelajaran maupun tugas yang diberikan pada minggu lalu.Kemudian melalui kerja kelompok, melalui kerja kelompok ini siswa akan berlomba-lomba bekerja keras untuk mendapat nilai yang terbaik untuk dirinya dan untuk kelompoknya. Disamping itu kerja kelompok juga dapat meningkatkan rasa solidaritas antar peserta didik.Kemudian melalui penghargaan dan teguran.Penghargaan pada siswa yang berprestasi serta tegura kepada siswa yang melanggar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. **Apa strategi yang dilakukan bapak dalam membetuk karakter siswa di luar kelas?**

   Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan rutinan.Kebetulan saya juga yang membina kegiatan ekstrakurikuler di SMP ini.Kegiatan rutinan sudah pasti juga diserahkan kepada guru PAI.Sepert sholat dhuha, pramuka dan lain sebagainya. Saya biasanya tidak banyak bicara, hanya lebih sering memebrikan contoh kepada anak-anak agar mereka mengikuti apa yang saya lakukan. Karna kebanyakan guru kadang hanya bisa memerintah tanpa memberi contoh.

3. **Apa faktor pendukung pembentukan karakter kerja keras siswa?**

   Faktor pendukungnya ya dari kemauan siswa itu sendiri yang paling penting. Selain itu juga faktor orang tua yang mengawasi anak-anak ketika di rumah

4. **Apa faktor penghambat pembentukan karakter kerja keras pada siswa?**

   Faktor penghambatnya sangat macam-macam.Lingkungan tempat tinggal siswa, ini biasanya yang membawa dampak buruk bagi siswa.Pergaulan, handphone terutama yang menjadi faktor penghambat paling berbahaya. Orang tua juga terkadang menjadi penghambat karena kurangnya perhatian dan pengawasan terhadap siswa.akhirnya hal tersebut berdampak pada kesadaran siswa,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesadaran akan belajar dan tanggung jawabnya sebagai peserta didik.

5. **Bagaimana dampak dari adanya kegiatan tersebut?**

   Dampaknya sangat baik, prestasi siswa meningkat tanggung jawab dan kedisiplinan juga meningkat

6. **Apa harapan bapak dengan adanya kegiatan tersebut?**

   Harapan saya adalah mudah mudahan dengan adanya kegiatan ini siswa tumbuh menjadi manusia yang ta'at aturan.Aturan dimanapun bukan hanya disekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKRIP WAWANCARA GURU PAI

(Senin, 01 Agustus 2019)

Informan : Seful Aziz, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Juli 2019

Waktu : 08.30

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara

HASIL WAWANCARA

1. **Apa strategi yang dilakukan dalam membentuk karakter kerja keras siswa didalam proses belajar mengajar?**

   Melalui pembiasaan dan kerja kelompok. Siswa saya biasakan untuk tidak terlambat ketika jam pelajaran PAI dimulai. Ketika ada siswa yang baru datang ketika saya sudah dikelas biasanya saya suruh dia untuk berdiri didepan kelas kemudian membaca sholawat nariyyah sat kali. Siswa juga selalu saya beri tugas rumah, Misalnya dulu pernah ketika bulan ramadhan saya memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum isi kultum yang diberikan imam sholat tarawih setiap harinya. Tugas itu nantinya dikumpulkan setiap hari saya nilai dan saya jadikan nilai tambahan. Contoh yang lain misalnya saya memberikan hafalan tentang ayat yang berhubungan dengan materi yang dipelajari dan itu sudah ada dalam buku pegangan siswa dan guru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. **Apa strategi yang bapak lakukan dalam membentuk karakter kerja keras siswa diluar proses belajar mengajar?**

   Melalui kegiatan rutinan dan pemberian contoh yang baik, baik contoh dalam kehadiran, berpakaian, bertutur kata dan bertingkah laku.

3. **Apa faktor yang mendukung dalam pembentukan karakter kerja keras?**

   Faktor pendukungnya banyak, ada orang tua meskipun tidak semua orang tua mendukung, guru, terutama kemauan dari siswa itu sendiri. Tapi untuk pengaruh yang paling kuat memang dari orang tua dan guru, ketika orang tua mendukung segala aktivitas belajar anak, otomatis rasa ingin tahu dan semangat belajar siswa juga meningkat.

4. **Apa faktor yang menghambat pembentukan karakter kerja keras siswa?**

   Orang tua yang seperti tadi saya sampaikan, kemudian ada lingkungan dan gadget. Lingkungan pergaulan siswa ditambah dengan penggunaan gadget yang seenaknya ini yang membuat rusak moral anak-anak. Apalagi jika didukung dengan kondisi orang tua yang kurang pengawasan terhadap anak-anaknya. Jelas faktor itu yang paling membawa pengaruh buruk atau menghambat pembentukan karakter kerja keras siswa.

5. **Bagaimana hasil pembentukan karakter kerja keras siswa dalam pengamatan bapak?**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Baik, tidak jarang anak-anak berprestasi dalam berbagai bidang perlombaan baik tingkat sekolah, kabupaten maupun provinsi. Anak-anak juga jadi disiplin waktu.

6. **Apa harapan bapak dengan adanya pembentukan karakter kerja keras?**

   Saya berharap anak-anak nantinya menjadi generasi yang cerdas, agamis, disiplin dan bertanggung jawa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

(Senin, 01 Agustus 2019)

Informan : Nazila Nur Andini

Hari/Tanggal : Senin, 01 Agustus 2019

Waktu : 13.00

Kelas : IX B

HASIL WAWANCARA

1. **Apa yang kamu lakukan ketika bertemu gurumu?**

   Mengucapkan salam dan bersalaman

2. **Pada pukul berapa biasanya kamu berangkat ke sekolah?**

   Pukul 6 tepat dan sampai sekolah pukul 6.20

3. **Apakah gurumu mengajarkan kepadamu untuk hadir tepat waktu?**

   Ya, guru mencontohkan datang ke sekolah tepat waktu

4. **Apa usaha yang kamu lakukan untuk bisa hadir tepat waktu?**

   Malamnya saya tidur cepat agar bangun pagi tidak kesiangan

5. **Apa hukuman yang kamu dapatkan ketika kamu terlambat ke sekolah?**

   Saya belum pernah dihukum, tapi teman saya biasanya disuruh baca sholawat nariyah 10 kali di tengah lapangan

6. **Apakah kamu rajin mengerjakan tugas?**

   Ya, saya rajin mengerjakan tugas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. **Apakah gurumu akan menghukummu ketika kamu tidak mengerjakan tugas dan memberimu hadiah ketika kamu dapat menyelesaikan tugasmu?**

   Ya biasanya guru akan memberikan nilai tambahan ketika kami mengerjakan tugas dan memberikan PR tamabhan apabila tidak mengerjakannya

8. **Apa perasaanmu ketika berhasil menyelesaikan tugas dan tanggung jawabmu?**

   Saya sangat senang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

(Senin, 01 Agustus 2019)

Informan : Syifa Khoirin Nisa

Hari/Tanggal : Senin, 01 Agustus 2019

Waktu : 13.00

Kelas : VII B

HASIL WAWANCARA

1. **Apa yang kamu lakukan ketika bertemu gurumu?**

   Mengucapkan salam dan bersalaman

2. **Pada pukul berapa biasanya kamu berangkat ke sekolah?**

   Pukul 6.45 kadang-kadang 6.30 sampai di sekolah jam 7, beberapa kali saya datang terlambat

3. **Apakah gurumu mengajarkan kepadamu untuk hadir tepat waktu?**

   Ya, guru mencontohkan datang ke sekolah tepat waktu

4. **Apa usaha yang kamu lakukan untuk bisa hadir tepat waktu?**

   Berusaha bangun cepat dengan memasang alarm ketika akan tidur

5. **Apa hukuman yang kamu dapatkan ketika kamu terlambat ke sekolah?**

   saya biasanya disuruh baca sholawat nariyah 10 kali di tengah lapangan

6. **Apakah kamu rajin mengerjakan tugas?**

   Ya, saya rajin mengerjakan tugas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. **Apakah gurumu akan menghukummu ketika kamu tidak mengerjakan tugas dan memberimu hadiah ketika kamu dapat menyelesaikan tugasmu?**

   Ya biasanya guru akan memberikan nilai tambahan ketika saya mengerjakan tugas dan memberikan PR tamabhan apabila tidak mengerjakannya

8. **Adakah kegiatan sekolah yang menurutmu membutuhkan usaha yang tidak mudah?**

   Kegiatan pramuka

9. **Apa perasaanmu ketika berhasil melakukan kegiatan tersebut atau setelah menyelesaikan tugas dan tanggung jawabmu?**

   Saya sangat senang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

(Senin, 01 Agustus 2019)

Informan : Ahmad Khoirun Niam Aufa Rafiqi

Hari/Tanggal : Senin, 01 Agustus 2019

Waktu : 13.00

Kelas : VIII A

HASIL WAWANCARA

1. **Apa yang kamu lakukan ketika bertemu gurumu?**

   Mengucapkan salam dan bersalaman

2. **Pada pukul berapa biasanya kamu berangkat ke sekolah?**

   Pukul 6 tepat dan sampai sekolah pukul 6.20

3. **Apakah gurumu mengajarkan kepadamu untuk hadir tepat waktu?**

   Ya, guru mencontohkan datang ke sekolah tepat waktu

4. **Apa usaha yang kamu lakukan untuk bisa hadir tepat waktu?**

   Malamnya saya tidur cepat agar bangun pagi tidak kesiangan

5. **Apa hukuman yang kamu dapatkan ketika kamu terlambat ke sekolah?**

   Saya belum pernah dihukum, tapi teman saya biasanya disuruh baca sholawat nariyah 10 kali di tengah lapangan

6. **Apakah kamu rajin mengerjakan tugas?**

   Ya, saya rajin mengerjakan tugas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. **Apakah gurumu akan menghukummu ketika kamu tidak mengerjakan tugas dan memberimu hadiah ketika kamu dapat menyelesaikan tugasmu?**

   Ya biasanya guru akan memberikan nilai tambahan ketika kami mengerjakan tugas dan memberikan PR tamabhan apabila tidak mengerjakannya

8. **Apa perasaanmu ketika berhasil menyelesaikan tugas dan tanggung jawabmu?**

   Saya sangat senang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKRIP OBSERVASI

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DALAM MEMBENTUK KARAKTER KERJA KERAS SISWA

DI SMP MA'ARIF NU 01 JATINEGARA TEGAL

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Agustus 2019

Tempat : SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara Tegal

Metode : Observasi

Objek : Kegiatan

NO	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Pembiasaan	- Pembiasaan ketepatan waktu dalam kehadiran (Guru selalu membiasakan peserta didik untuk datang tepat waktu ke sekolah pada pukul 06.30. jam masuk sekolah pada pukul 07.00) - Pembiasaan dalam mengikuti kegiatan baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran (Guru senantiasa membiasakan kepada peserta didik untuk menyelesaikan permasalahannya secara mandiri. Didalam proses kegiatan belajar mengajar, guru memberikan tugas kepada siswa untuk kemudian diselesaikan secara mandiri tanpa bantuan orang lain, mengerjakan ujian dengan kerja keras sendiri tanpa meminta bantuan kepada teman atau saling memberi contekan. Diluar kegiatan pembelajaran peserta didik dibiasakan untuk mengikuti semua kegiatan)
2.	Keteladanan	- Teladan dalam berperilaku (guru memberikan teladan kepada siswa dalam bersopan santun dengan cara penggunaan kata yang sopan ketika berbicara, tidak menggunakan kata-kata yang kasar, menghormati yang lebih tua) - Teladan disiplin waktu (guru memberikan teladan berupa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		kedisiplinan dalam melakukan suatu hal. Misalnya dengan memberikan teladan berupa pergi ke sekolah lebih awal)
3.	Kerja Kelompok	- Kerja kelompok dalam mengerjakan tugas didalam kelas (guru mengadakan kegiatan belajar dengan metode kerja sama atau kelompok bertujuan untuk memacu kerja keras siswa dalam belajar. Siswa dalam satu kelompok diberikan tugas untuk kemudian diselesaikan secara bersama untuk mempersembahkan hasil yang terbaik) - Kerja kelompok dalam hal kebersihan (piket kelas menjadi pemicu tumbuhnya karakter kerja keras siswa melalui kerja kelompok. Siswa akan bekerja keras dengan kelompoknya untuk membersihkan kelas yang menjadi kewajiban dan tanggung jawabnya)
4.	Kegiatan Rutinan	- Kegiatan ekstrakurikuler pramuka - Kegiatan Keagamaan (Sholat dhuha berjamaah, pembacaan sholawat nariyah)
5.	Penghargaan dan Teguran	- Pemberian penghargaan kepada siswa berprestasi pada setiap akhir tahun pelajaran, serta apresiasi kepada siswa yang rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru - Memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar aturan dan tidak melaksanakan tugas dan kewajibannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB.TEGAL
SMP MA'ARIF NU 01 JATINEGARA
KABUPATEN TEGAL
(Status : Terakreditasi)
Alamat : Jl. Raya Lembasari – Jatinegara KM. 03 Tegal KP. 52473
e_mail : *maarifnulbs@yahoo.com.* blog : *www.maarifnu01jatra.blogspot.com*

STRUKTUR ORGANISASI
SMP MA'ARIF NU 01 JATINEGARA

Yayasan : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Tegal
Badan Pengelola : Yayasan Pendidikan Islam Fatahillah
Akte Notaris : 30 Desember 1997 No. 13
Kepala Sekolah : Seful Aziz, S.Pd.I
Bendahara : Mutmainah

1. Kepala Urusan / Koordinator Bidang
   a. Kurikulum : Tugino Rahardi, A.Md
   b. Kesiswaan : Sunardi, SE
   c. BP/BK : Sami'an, S.Pd.I

2. Tata Usaha
   a. Ketua : Evi Mei Hariyanti
   b. Anggota : Aliyah

3. Perpustakaan : Sudrajat
4. Kebersihan : Wahroni

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB.TEGAL
SMP MA'ARIF NU 01 JATINEGARA
KABUPATEN TEGAL
(Status : Terakreditasi)
Alamat : Jl. Raya Lembasari – Jatinegara KM. 03 Tegal KP. 52473
e_mail : *maarifnulbs@yahoo.com*. blog : *www.maarifnu01jatra.blogspot.com*

SUSUNAN PENGURUS
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM FATAHILLAH
DESA LEMBASARI KEC. JATINEGARA KAB. TEGAL

PENASEHAT	:	Ketua LP. Ma'arif NU Kab. Tegal
PENGAWAS	:	Ketua Tanfidiyah MWC NU Kec. Jatinegara
KETUA UMUM	:	NASIRUN, S.P
WAKIL KETUA	:	EFENDI TRI PRASETYO, S.Pd
SEKRETARIS	:	SEFUL AZIZ, S.Pd.I
BENDAHARA	:	ABDUL GHOFIR
ANGGOTA	:	1. SEFUDIN
		2. H. ISMAIL
		3. H. DARONI
		4. AGUS RAHINO, S.Pd
		5. SEHUDIN
		6. M. SHOLIKHIN
		7. TASLIMAH
		8. ROKAYAH

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara
2. NPSN : 20325359
3. Alamat (Jalan/Kec./Kab/Kota) : Jl. Raya Lembasari Km. 03 Kec. Jatinegara Kab. Tegal
   No. Telp. : 081803963242 Fax : -
4. Koordinat : Longitude : $109^0$26'04" Latitude : -$70^0$4'89"
5. Nama Yayasan : PC.LP Ma'arif NU Kab. Tegal
6. Nama Kepala Sekolah : Seful Aziz, S.Pd.I
   No. Telp/HP : 081803963242
7. Kategori Sekolah : Potensial
8. Tahun Beroperasi : 1997 / 1998
9. Kepemilikan tanah/Bangunan : Milik ~~Pemerintah~~ / Yayasan ~~/ Pribadi / Menyewa / Menumpang~~ *)
   a. Luas Tanah / Status : 2.610 m^2 / ~~SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual Beli/~~Hibah *)
   b. Luas Bangunan : 1.547 m^2
10. Data siswa dalam 3 tahun terakhir :

Tahun Pelajaran	Jml Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas 7		Kelas II		Kelas III		Jml Total
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	
2017/2018	73	72	2	61	2	8	3	215
2018/2019	77	79	2	75	2	5	2	207
2019/2020	71	71	2	80	2	6	2	220

11. a) Data Ruang Kelas

Jenis Ruang	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m^2 (a)	Ukuran > 63m^2 (b)	Ukuran < 63m^2 (c)	Jumlah (d) = (a + b + c)		
Ruang Kelas	3	-	5	8	-	8

b) Data Ruang Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m^2)	Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (m)
. Perpustakaan	1	15 x 7	6. Kesenian	-	-
2. Lab IPA	1	7 x 6	7.Ketrampilan	-	-
3. Lab. Komputer	1	7 x 6	8. Serbaguna	1	9 x 12
4. Lab Bahasa	-	-	9. -		
5. LabMultimedia	-	-	10. -		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DATA GURU

Jumlah Guru Keseluruhan	: 13 orang
Guru Tetap Yayasan	: 8 orang
Guru Tidak Tetap Yayasan	: 5 orang
Staf Tata Usaha	: 3 orang
Penjaga	: - orang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TATA ATURAN PERILAKUSISWA SMP MA'ARIF NU 01 JATINEGARA

TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
	A. KOMPONEN TANGGUNG JAWAB	
1	Terlambat masuk madrasah pada jam pertama	
	a. Terlambat 6 -10 menit	1
	b. Terlambat 11 - 20 menit	2
	c. Terlamabt 21 - 30 menit	3
	d. Terlamabt 31 - 40 menit	4
2	Tidak melaksanakan piket sesuai tugasnya	1
3	Tidak masuk sekolah 1 hari tanpa keterangan	5
4	Tidak membuat atau melakasanakan tugas yang telah ditentukan oleh sekolah maupun wali kelas atau guru	2
5	Tidak mengikuti upacara bendehara hari senin, dan kegiatan lain tanpa keterangan, tapi	5
6	Tidak mengikuti upacara bendehara hari besar nasional, tanpa keterangan	5
7	Tidak mengikuti pelajaran tertentu (bolos) pada saat proses belajar mengajar berlangsung.	5
8	Berpakaian tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan atribut, topi, hals-duk, peci), tiap pelanggaran masing- masing menda-pat satu poin	1
9	Tidak mengambil atau mengembalikan rapot sesuai dengan ketentuan	10
10	Mengubah nilai /d ata rapot	30
	B KOMPONEN KELAKUAN	
1	Bertingkah laku tidak sopan di sekolah	2
2	Menggngu dan tidak bertanggung jawab atas ketenangan dan ketertiban di kelas atau sekolah selama kegiatan belajar mengajar	5
3	Merobek atu merobah jadwal dan pengumuman	3
4	Merubah absensi tanpa izin guru mata pelajaran atau wali kelas	4
5	Mengotori lingkungan sekolah dan sarana lainnya (spt; membuang sampah sembarangan, mencoret-coret gedung atau lainnya)	10

NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
6	Membawa rokok /merokok di lingkungan sekolah dan sekitarnya, seperti di warung sekolah (masih memakai seragam sekolah)	25
7	Memalsu tanda tangan a. Orang tua/wali b. Karyawan, guru c. Kepala sekolah	7
8	Tidur atau duduk tidak wajar di kelas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung	10
9	Memukul kepada sesama teman (siswa), adik kelas, kakak kelas dilingkungan madrasah dalam bentuk ringan	50
10	Memukul kepada sesama teman (siswa), adik kelas, kakak kelas dilingkungan sekolah sampai luka berat atau sampai harus masukrumah sakit	75 100
11	Melakukan perkelahian a. di sekolah b. di luar sekolah	50
12	Melakukan perjudian di dalam maupun di luar sekolah	100
13	Melakukan pencurian/mengambil barang milik orang lain baik di dalam atau di luar sekolah	75
14	Menghina mencemooh guru dan karyawan sekolah baik melalui sikap, lisan maupun tulisan,melakukan bullying,	10
15	Melompat atau menerobos pagar dari dalam maupun dari luar halaman sekolah	10
16	Melawan secara fisik kepada guru atau karyawan	100
17	Berkendara sepeda motor tidak memakai helm ke madrasah, kendaraan tidak lengkap	25
18	Membaca/menyimpan atau mengedarkan a. Gambar, benda maupun foto yang berbau pornografi b. Brosur buku terlarang atau selebaran yang berbau SARA	
19	Membawa handphone (HP) (kecuali ada permohonan dari orang tua siswa ke pihak sekolah)	25
20	Minum, menyimpan atau megedarkan minuman keras atau obat terlarang	100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
21	**Melakukan penodaan/ pelecehan seksual perkosaan atau pembunuhan di dalam** maupun di luar sekolah. Masing-masing pelanggran mendapat poin	50
22	Membwa senjata tajam atau senjata ta - jam atau senjata api baik di dalam mau- pun di luar sekolah, deengan maksud berbuat jahat .	75
23	Melakukan pemerasan /pemalakan atau penodongn baik di dalam atau di luar sekolah	20
24	Tidak mengembalikan barang milik se - kolah /inventaris sekolah dengan sengaja dengan maksud memiliki	2
	C. KOMPONEN KERAJINAN	
1	Memakai pakaian seragam yang banyak coretan atu gambar	5
2	Memakai perhiasan/asesoris yang tidak sesuai /berlebihan	3
3	Memakai tindik, anting-anting kalung atau gelang bagi siswa putra	3
4	Memakai make up yang tidak sesuai/ber- lebihan bagi siswa putri	3
5	Memelihara kuku tangan hingga panjang	2
6	Memakai cat warna kuku bagi siswa pu - tri mapun putra	2
7	Berabut panjang /gondrong (lebih dari 4 cm). Atau pangkas rambut yang tidak standar maupun putri.	10
8	Tidak memakai topi bagi siswa putra maupun dan tidak memakai kerudung standar bagi siswa putri	10
9	Tidak mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan sekolah	5
	D. KOMPONEN KERAPIAN	
1	Berpakain tidak rapi dan sopan di Ma- drasah a.l :	
	a. Baju tidak dimasukan ke daiam celana untuk pria/maksi untuk putri (khusus untuk pakain OSIS dan Pramuka)	10
	b. Model celana pensil bagi anak putra	10
	c. Tidak memakai halsduk/ memakai hals duk tapi tidak diikat bagi siswa putra maupun putri	10

NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
2	Tidak memakai sepatu berwarna hitam polos, tidak berkaos kaki sesuai ketentuan sekolah	3
3	Tidak memakai ikat pinggang sesuai de - ngn ketentuan sekolah	4
4	Tidak memakai kostum olah raga pada saat jam pelajaran olah raga	2

Sangsi Pelanggaran

A. Score pelanggaran 1 s.d 30
Diberi peringatan lisan dan diwajibkan menghafal surat-surat pendek dari Al Qur'an dan catatan poin dipasang didepan kelas.

B. Score pelanggaran 31 s.d 75
Diberi peringatan tertulis dan diwajibkan menghafal surat-surat pendek dari Al Qur'an dan catatan poin dipasang didepan kelas, sert panggilan orang tua

C. Score pelanggaran 76 s.d 100
Discores selama 3 s.d 7 hari

D. Score pelanggaran 100
Dik keluarkan dari sekolah

Dikkeluarakan di : Jatinegara
Tanggal : Juli 2018

Kepala SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara

Seful Aziz, S.Pd.I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SILABUS
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SMP Maarif NU 01 Jatinegara
Kelas /Semester : IX/ 1
Tahun Pelajaran : 2019/2020

Kompetensi Inti :

1. *Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya*
2. *Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya*
3. *Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata*
4. *Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 terbiasa membaca al- Qur'ān dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama. *2.1 menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman Q.S. az- Zumar/39: 53, Q.S. an- Najm/53: 39- 42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 dan Hadis*	• *1. Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 3*9-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadits terkait*	• *Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan semangat membaca dan mengkaji al Qur'an* • *Menyimak dan membaca Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal* • *Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan qalqalah* • *Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan* • *Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan qalqalah* • *Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an*	*Sikap* • *Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam optimis, ikhtiar, dan tawakaldengan menggunakan lembar observasi (buku jurnal)* • *Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam optimis, ikhtiar, dan tawakaldengan lembar penilaian diri.* • *Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam optimis, ikhtiar, dan tawakaldengan lembar penilaian antarteman.* *Pengetahuan* • *Tes tertulis dengan soal pilihan ganda atau uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159serta hadis terkait tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal.* • *Tugas mencari dan mengklasifikasi hukum qalqalah.* *Keterampilan* • *Praktik hafalan Q.S. al- Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159.*	*3 x 3 Jam Pelajaran*	• *Departemen Agama RI. 2005. al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* • *http://anangku.blogspot.com/2008/09/belajar-tajwid-*

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

terkait. *3.1 memahami Q.S. az- Zumar/39: 53, Q.S. an- Najm/53: 39- 42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait.* 4.1.1 *membaca Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 dengan tartil.* 4.1.2 *menunjukkan hafalan Q.S. az -Zumar/39: 53, Q.S. an- Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadis terkait dengan lancar.* 4.1.3 *menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan Q.S. az- Zumar/39: 53, Q.S. an- Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159*		• *Diskusi menyusun arti perkata Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 menjadi terjemah secara utuh* • *Secara berpasangan menghafalkan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159* • *Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang mengandung bacaan qalqalah* • *Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahanQ.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159* • *Mendemonstrasikan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159* • *Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan qalqalah dalam Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159* • *Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi maknaQ.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159* • *Menanggapi paparan maknaQ.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159* • *Menyusun kesimpulan makna ayat denganbimbingan guru*	• *Praktik memaparkan hasil pencarian hukum waqaf dalam Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159.* • *Proyek/produk paparan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159.*		*dengan-mudah.html* • *Ahmad Muhammad Muabbad. 2015. Panduan Lengkap Ilmu Tajwid. Jakarta: Taqiya Publising*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

1.2 terbiasa membaca al-Qur'ān dengan meyakini bahwa toleransi dan menghargai perbedaan adalah perintah agama. *2.2 menunjukkan perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurāt/49: 13 dan Hadis terkait.* *3.2 memahami Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadis terkait.* *4.2.1 membaca Q.S. al-Hujurāt/49: 13 dengan tartil.* *4.2.2 menunjukkan hafalan Q.S. al-Hujurāt/49: 13 serta Hadis terkait dengan*	• *Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Haditst terkait*	• *Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan semangat membaca dan mengkaji Al Qur'an* • *Menyimak dan membaca Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan* • *Menyimak penjelasan tentang tanda waqa* • *Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al Qur'an, apa manfaat belajar tanda waqaf, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual* • *Mengajukan pertanyaan mengenai pengaruh tanda waqaf terhadap arti atau makna suatu ayat* • *Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan macam-macam bentuk tanda waqaf di dalam mushaf al Qur'an* • *Diskusi menyusun arti perkata Q.S. al-Hujurāt/49: 13 menjadi terjemah secara utuh* • *Secara berpasangan menghafalkan Q.S. al-Hujurāt/49: 13* • *Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan contoh-contoh tanda waqaf* • *Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Q.S. al-Hujurāt/49: 13* • *Mengidentifikasi dan mengklasifikasi tanda waqaf dalam Q.S. al-Hujurāt/49: 13* • *Mendemonstrasikan hafalan*	*Sikap* • *Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang toleransi dan menghargai perbedaan dengan menggunakan lembar observasi (buku jurnal)* • *Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang toleransi dan menghargai perbedaan dengan lembar penilaian diri.* • *Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang toleransi dan menghargai perbedaan dengan lembar penilaian antarteman.* *Pengetahuan* • *Tes tertulis dengan soal pilihan ganda atau uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan makna Q.S. al-Hujurāt/49: 13 serta hadis terkait tentang toleransi dan menghargai perbedaan .* • *Tugas mencari dan mengklasifikasi hukum qalqalah.* *Keterampilan* • *Praktik hafalan Q.S. al-Hujurāt/49: 13 .* • *Praktik memaparkan hasil pencarian hukum waqaf dalam Q.S. al-Hujurāt/49: 13 .* • *Proyek/produk paparan makna Q.S. al-Hujurāt/49: 13 .*	*3 x 3 Jam Pelajaran*	• *Departemen Agama RI. 2005. al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* • *http://anangku.blogspot.com/2008/09/belajar-tajwid-dengan-mudah.html* • *Ahmad Muhammad Mubbad. 2015. Panduan Lengkap Ilmu Tajwid. Jakarta: Taqiya Publising*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

		Q.S. al-Hujurāt/49: 13			

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

lancar. *4.2.3 menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan Q.S. al-Hujurāt/49: 13.*		• *Menyajikan paparan hasil pencarian tanda waqaf dalam Q.S. al-Hujurāt/49: 13* • *Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi maknaQ.S. al-Hujurāt/49: 13* • *Menanggapi paparan maknaQ.S. al-Hujurāt/49: 13* • *Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru*			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

1.3 beriman kepada hari akhir. *2.3 menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada Hari Akhir* *3.3 memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya* *4.3 menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir*	• *Beriman kepada hari akhir.*	• *Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada hari akhir* • *Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada hari akhir* • *Membaca dalil naqli tentang hari akhir beserta artinya* • *Mengajukan pertanyaan tentang kiamat sugro dan kubro* • *Mengajukan pertanyaan mengenai gambaran kejadian hari akhir dan kehidupan di akhirat atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual* • *Mencari dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir* • *Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku mawas diri manusia yang mencerminkan beriman kepada hari akhir* • *Mendiskusikan contoh-contoh nyata perilaku tidak mawas diri yang mencerminkan tidak beriman kepada hari akhir* • *Menghubungkan dalil naqli tentang hari akhir dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari*	*Sikap* • *Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang kepada hari akhir dengan menggunakan lembar observasi (buku jurnal)* • *Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang kepada hari akhir dengan lembar penilaian diri.* • *Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang kepada hari akhir dengan lembar penilaian antarteman.* *Pengetahuan* • *Tes Lisan untuk mengecek penguasaan pengetahuan pesertadidik secara lesan tentang Iman Kepada Hari Akhir* • *Tes tertulis dengan soal uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan makna iman kepada hari akhir* • *Tugas mencari dalil naqli (al-Qur'an dan hadis Nabi saw.) dengan artinya tentang berbagai peristiwa yang terjadi pada Hari Akhir* *Keterampilan* • *Proyek/produk memaparkan gambaran hari kiamat berdasarkan dalil naqli*	*3 x 3 Jam Pelajaran*	• *Departemen Agama RI. 2005. al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* • *Mahir Ahmad. 2014. Surga dan Neraka Menurut al-Qur'an dan as-Sunah. Jakarta: Ummul Qura*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PERPUSTAKAAN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM
LIBRARY

		• *Merumuskan hubungan antara sikap mawas diri saat di dunia dengan kehidupan seseorang di akhir* • *Menyajikan paparan hubungan dalil naqli tentang hari akhir dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari* • *Menyajikan paparan diagram alur kejadian hari akhir dan kehidupan di akhirat* • *Menyajikan paparan hubungan antara sikap mawas diri saat di dunia dengan kehidupan seseorang di akhirat* • *Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan atau diagram* • *Menyusun kesimpulan*			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

1.4 beriman kepada qadha dan qadar *2.4 menunjukkan perilaku tawakal kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman iman kepada Qadha dan Qadar* *3.4 memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk*	• *Beriman kepada Qadha dan Qadar*	• *Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada Qadha dan Qadar* • *Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada Qadha dan Qadar* • *Membaca dalil naqli tentang Qadha dan Qadar beserta artinya* • *Mengajukan pertanyaan tentang takdir muallaq dan mubram.* • *Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat beriman kepada Qadha dan Qadar dalam kehidupan shari-hari* • *Mencari dalil naqli yang menjelaskan Qadha dan Qadar* • *Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku tawakal yang mencerminkan beriman kepada Qadha dan Qadar*	*Sikap* • *Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang perilaku iman kepada Qadha dan Qadardengan menggunakan lembar observasi (buku jurnal)* • *Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang iman kepada Qadha dan Qadardengan lembar penilaian diri.* • *Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang iman kepada Qadha dan Qadardengan lembar penilaian antarteman.* *Pengetahuan* • *Tes Lisan untuk mengecek penguasaan pengetahuan pesertadidik secara lesan tentang Iman kepada Qadha dan Qadar* • *Tes tertulis dengan soal uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan makna iman kepada Qadha dan Qadar* • *Tugas mencari dalil naqli (al-Qur'an dan hadis Nabi saw.) dengan artinya tentang macam-macam takdir.*	*3 x 3 Jam Pelajaran*	• *Departemen Agama RI. 2005. al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM LIBRARY

ciptaan-Nya *4.4 menyajikan dalil naqli tentang adanya Qadha dan Qadar*		• *Mendiskusikan contoh-contoh nyata perilaku tawakal yang mencerminkan beriman kepada qadha dan qada* • *Menghubungkan dalil naqli tentang beriman kepada Qadha dan Qadar dengan sifat tawakal serta hubungannya terhadap ketenangan dan ketenteraman hidup seseorang* • *Mencari hubungan antara ikhtiar dan tawakal terhadap takdir muallak yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang* • *Menyajikan paparan hubungan sifat tawakal atas takdir mubram terhadap ketenangan dan ketenteraman hidup seseorang* • *Menyajikan paparan mata rantai atau hubungan antara ikhtiar dan tawakal terhadap takdir muallaq yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang* • *Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki* • *Menyusun kesimpulan*	*Keterampilan* • *Proyek/produk memaparkan macam-macam takdir berdasarkan dalil naqli*		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

1.5 meyakini bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama. *2.5 menunjukkan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.* *3.5 memahami*	• *Perilaku Jujur dan menepati janji*	• *Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari* • *Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari* • *Membaca Q.S. Ali Imrān/3: 77, Q.S. al-Ahzāb/33: 70 dan Hadits terkait tentang jujur dan menepati janji dalam kehidupan*	*Sikap* • *Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang jujur dan menepati janji dengan menggunakan lembar observasi (buku jurnal)* • *Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang jujur dan menepati janji , dengan lembar penilaian diri.* • *Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang jujur dan menepati janji , dengan lembar penilaian antarteman.*	*2 x 3 Jam Pelajaran*	• *Departemen Agama RI. 2005. al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari. *4.5 menyajikan penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.*		*sehari-hari beserta artinya* • *Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya jujur dan menepati janji, tentang kebenaran pepatah jujur membawa mujur, atau pertanyaan lain yang relevan* • *Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujur dan menepati janji dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini* • *Mendiskusikan manfaat jujur dan menepati janji dalam kehidupan* • *Menganilisis hubungan dari contoh-contoh nyata pelaksanaan jujur dan menepati janji dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak positif yang ditimbulkannya* • *Membuat diagram hubungan dari contoh-contoh nyata perilaku tidak jujur dan menepati janji dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak negatif yang ditimbulkannya* • *Menghubungkan dampak jujur dan menepati janji sebagaimana terdapat dalam Q.S. Ali Imrān/3: 77, Q.S. al-Ahzāb/33: 70 dan Hadits terkait* • *Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Ali Imrān/3: 77, Q.S. al-Ahzāb/33: 70dan Hadits terkait tentang jujur dan menepati janji beserta artinya* • *Memaparkan diagram hubungan dari contoh-contoh*	*Pengetahuan* • *Tes Lisan untuk mengecek penguasaan pengetahuan pesertadidik secara lesan tentang jujur dan menepati janji* • *Tes tertulis dengan soal uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan tentang jujur dan menepati janji* • *Tugas mencari dalil naqli (al-Qur'an dan hadis Nabi saw.) dengan artinya tentang jujur dan menepati janji* *Keterampilan* • *Proyek/produk dinding tentang contoh perilaku jujur dan menepati janji*		• *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* • *Marzuki. 2009. Prinsip Dasar Akhlak Mulia. Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam. Yogyakarta: Debut Wahana*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

		nyata pelaksanaan jujur dan			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

		menepati janji dalamkehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak positif yang ditimbulkannya • *Memaparkan diagram hubungan dari contoh-contoh nyata perilaku tidak jujur dan menepati janji dalamkehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak negatif yang ditimbulkannya* • *Memaparkan dampak jujur dan menepati janji dengan Q.S. Ali Imrān/3: 77, Q.S. al-Ahzāb/33: 70 dan Hadits terkait* • *Menyusun kesimpulan tentang manfaat jujur dan menepati janji dalam kehidupan*			
1.6 meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama. *2.6 menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.* *3.6 memahami cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru.* *4.6 menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru.*	• *Perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru*	• *Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru* • *Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan* • *Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isrā/17: 23 dan Q.S. Luqmān/ 31: 14 dan Hadits terkait* • *Menganilis hubungan rumusan hubungan antara perilaku berbaktidan taat kepada orangtua dan guru dengan kemudahan yang didapat dalam*	*Sikap* • *Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang perilaku perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru dengan menggunakan lembar observasi (buku jurnal)* • *Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang perilaku perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru dengan lembar penilaian diri.* • *Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang perilaku perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru dengan lembar penilaian antarteman.* *Pengetahuan* • *Tes tertulis dengan soal uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru* • *Tugas mencari dalil naqli (al-Qur'an dan hadis Nabi saw.) dengan artinya tentang perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru*	*2 x 3 Jam Pelajaran*	• *Departemen Agama RI. 2005. al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* • *Marzuki. 2009. Prinsip Dasar Akhlak Mulia. Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		kehidupan	*Keterampilan*		

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

		• *Memaparkan hubungan rumusan hubungan antara sikap menghormati orang tua dan guru dengan kemudahan yang di dapat dalam kehidupan* • *Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki diagram atau laporan* • *Menyusun kesimpulan*	• *Proyek/produk menampilkan di depan kelas contoh perilaku berbakti dan taat kepada orang tua dan guru. sebagai implementasi dari Q.S. al-Isrā'/17:23 dan Q.S. Luqmān/31:14 dan hadits terkait melalui sosiodrama*		*Etika dalam Islam. Yogyakarta: Debut Wahana* • *Muhammad al-Fahham. 2006. Sa'adah al-Abna fii Birr al-Ummahat wa al-Alba. Penerjemah Ahmad Habib. Bandung: Irsyad baitus Salam*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

1.7 meyakini bahwa berbakti dan taat tata krama, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama *2.7 menunjukkan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu.* *3.7 memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu.* *4.7 menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan- santun, dan rasa malu.*	• *Tata krama, sopan santun, dan rasa malu*	• *Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa mal* • *Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu atau pertanyaan lain yang relevan* • *Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Baqarah/2: 83 dan hadits terkait* • *Menganilis hubungan rumusan hubungan antara perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan kemudahan yang didapat dalam kehidupan* • *Memaparkan hubungan rumusan hubungan antara sikap tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan kemudahan yang didapat dalam kehidupan* • *Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki diagram atau laporan* • *Menyusun kesimpulan*	*Sikap* • *Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan menggunakan lembar observasi (buku jurnal)* • *Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan lembar penilaian diri.* • *Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan lembar penilaian antarteman.* *Pengetahuan* • *Tes tertulis dengan soal uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu* • *Tugas mencari dalil naqli (al-Qur'an dan hadis Nabi saw.) dengan artinya tentang perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu* *Keterampilan* • *Proyek/produk menampilkan di depan kelas contoh perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu. sebagai implementasi dari Q.S. al-Isrā'/17:23 dan Q.S. Luqmān/31:14 dan hadits terkait melalui sosiodrama*	*2 x 3 Jam Pelajaran*	• *Departemen Agama RI. 2005. al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* • *Marzuki. 2009. Prinsip Dasar Akhlak Mulia. Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam. Yogyakarta: Debut Wahana* • *Muhammad al-Fahham. 2006. Sa'adah al-Abna fii Birr al-Ummahat wa al-Alba. Penerjemah Ahmad Habib. Bandung: Irsyad baitus*

PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

					Salam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

1.8 melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam *2.8 menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat* *3.8 memahami ketentuan zakat* *4.8 mempraktikkan ketentuan zakat*	• *Zakat fitrah dan mal*	• *Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan zakat fitrah dan mal* • *Menyimak dan membaca penjelasan mengenai zakat fitrah dan mal* • *Membaca dalil naqli mengenai zakat fitrah dan mal* • *Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan zakat fitrah dan mal* • *Mengajukan pertanyaan terkait dengan zakat fitrah dan mal* • *Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang zakat fitrah dan mal dari media cetak atau elektronik* • *Mendiskusikan manfaat zakat fitrah dan mal melalui data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik* • *Mendiskusikan kendala pelaksanaan zakat fitrah dan mal berdasarkan data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik* • *Membuat analisis berbentuk diagram alur proses zakat fitrah dan mal sampai dibagikan* • *Merumuskan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan zakat fitrah dan mal* • *Merumuskan hikmah dan manfaat zakat fitrah dan mal* • *Mendemonstrasikan contoh pelaksanaan zakat fitrah dan mal* • *Menyajikan paparan bagan alur pelaksanaan zakat fitrah dan mal*	*Sikap* • *Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang zakat fitrah dan mal dengan menggunakan lembar observasi (buku jurnal)* • *Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang zakat fitrah dan mal dengan lembar penilaian diri.* • *Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang zakat fitrah dan mal dengan lembar penilaian antarteman.* *Pengetahuan* • *Tes tertulis dengan soal uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu* *Keterampilan* • *Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan zakat fitrah*	*2 x 3 Jam Pelajaran*	• *Departemen Agama RI. 2005. al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM
PERPUSTAKAAN

		• *Menyajikan paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan zakat fitrah dan mal* • *Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat pelaksanaan zakat fitrah dan mal* • *Menanggapi pertanyaan dalam diskusi* • *Merumuskan kesimpulan*			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

1.9 meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt. *2.9 menunjukkan perilaku menjaga solidaritas umat Islam dalam kehidupan sehari-hari* *3.9 memahami ketentuan ibadah haji dan umrah* *4.9 mempraktikkan manasik haji*	• *Ibadah Haji dan Umrah*	• *Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan ibadah haji dan umrah* • *Menyimak dan membaca penjelasan mengenai hukum, ketentuan, dan tata cara ibadah haji dan umrah* • *Membaca dalil naqli mengenai ibadah haji dan umrah* • *Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan ibadah haji dan umrah* • *Mengajukan pertanyaan terkait hikmah ibadah haji dan umrah* • *Secara berkelompok menyiapkan peraga sederhana untuk praktik manasik haji dan umrah di lingkungan sekolah* • *Berdiskusi dan menyusun diagram alur pelaksanaan manasik ibadah haji dan umrah* • *Mendiskusian hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan* • *Membuat analisis diagram alur pelaksanaan haji ifrad, qiran, dan tamattuk* • *Merumuskan hikmah dan manfaat pelaksanaan haji dan umrah* • *Menyajikan paparan diagram*	*Sikap* • *Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang ibadah haji dan umrahdengan menggunakan lembar observasi (buku jurnal)* • *Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang ibadah haji dan umrah dengan lembar penilaian diri.* • *Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang ibadah haji dan umrah dengan lembar penilaian antarteman.* *Pengetahuan* • *Tes tertulis dengan soal uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan ibadah haji dan umrah* *Keterampilan* • *Proyek/produk membuat diagram alur perjalanan haji.*	*2 x 3 Jam Pelajaran*	• *Departemen Agama RI. 2005. al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		alur pelaksanaan manasik ibadah haji dan umrah • *Mendemonstrasikan manasik haji* • *Menanggapi pertanyaan dalam diskusi* • *Merumuskan kesimpulan*			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

1.10 menjalankan ketentuan syariat Islam dalam penyembelihan hewan. *2.10 menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi pemahaman ajaran penyembelihan hewan.* *3.10 memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam.* *4.10 memperagakan tata cara penyembelihan hewan.*	• *Ketentuan Penyembelihan hewan*	• *Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan penyembelihan hewan* • *Menyimak dan membaca penjelasan mengenai penyembelihan hewan* • *Membaca dalil naqli mengenai penyembelihan hewan* • *Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan penyembelihan hewan* • *Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara penyembelihan hewan* • *Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang pelaksanaan penyembelihan hewan dari media cetak atau elektronik* • *Mendiakusian manfaat penyembelihan hewan melalui data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik* • *Mendiskusikan kendala pelaksanaan penyembelihan hewan berdasarkan data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik* • *Membuat analisis berbentuk diagram alur proses penyediaan daging yang halal untuk dikonsumsi dari peternak, disembelih, dijualnya daging di pasaran sampai dinikmati oleh*	*Sikap* • *Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang dengan penyembelihan hewan dengan menggunakan lembar observasi (buku jurnal)* • *Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang dengan penyembelihan hewan dengan lembar penilaian diri.* • *Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang dengan penyembelihan hewan dengan lembar penilaian antarteman.* *Pengetahuan* • *Tes tertulis dengan soal uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan dengan penyembelihan hewan* *Keterampilan* • *Mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan*	*3 x 3 Jam Pelajaran*	

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

		konsumen • *Membuat analisis berbentuk diagram alur proses penyembelihan hewan sampai disajikan dalam bentuk matang* • *Merumuskan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan penyembelihan hewan* • *Merumuskan hikmah dan manfaat pelaksanaan penyembelihan hewan* • *Mendemonstrasikan praktik menyembelih hewan untuk keperluan dikonsumsi* • *Menyajikan paparan bagan alur pelaksanaan penyembelihan hewan* • *Menyajikan paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan penyembelihan hewan* • *Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat pelaksanaan penyembelihan hewan* • *Menanggapi pertanyaan dalam diskusi* • *Merumuskan kesimpulan*			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

1.11 melaksanakan qurban dan aqiqah *2.11 menunjukkan perilaku empati dan gemar menolong kaum du'afa sebagai implementasi pemahaman makna ibadah qurban dan*	• *Qurban dan Aqiqah*	• *Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan aqiqah dan qurban* • *Menyimak dan membaca penjelasan mengenai pelaksanaan aqiqah dan qurban* • *Membaca dalil naqli mengenai pelaksanaan qurban dan aqiqah* • *Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan pelaksanaan qurban dan aqiqah* • *Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan*	*Sikap* • *Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang penyembelihan hewan dengan menggunakan lembar observasi (buku jurnal)* • *Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang penyembelihan hewan dengan lembar penilaian diri.* • *Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang penyembelihan hewan dengan lembar penilaian antarteman.* *Pengetahuan*	*2 x 3 Jam Pelajaran*	• *Departemen Agama RI. 2005. al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

aqiqah *3.11 memahami ketentuan qurban dan aqiqah* *4.11 menjalankan pelaksanaan ibadah qurban dan aqiqah di lingkungan sekitar rumah*		*qurban dan aqiqah* • *Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang pelaksanaan qurban dan aqiqah dari media cetak atau elektronik* • *Mendiskusikan manfaat aqiqah dan qurban melalui data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik* • *Mendiskusikan kendala pelaksanaan qurban berdasarkan data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik* • *Membuat analisis berbentuk diagram alur proses penyediaan binatang qurban dari peternak sampai dibagikan* • *Membuat analisis berbentuk diagram alur proses aqiqah sampai disajikan dalam bentuk matang* • *Merumuskan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan penyembelihan qurban dan aqiqah* • *Merumuskan hikmah dan manfaat pelaksanaan penyembelihan qurban dan aqiqah* • *Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan qurban dan aqiqah* • *Menyajikan paparan bagan alur pelaksanaan penyembelihan hewan qurban dan aqiqah* • *Menyajikan paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan penyembelihan hewan qurban.* • *Memaparkan rumusan hikmah*	• *Tes tertulis dengan soal uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan penyembelihan hewan* *Keterampilan* • *Membuat laporan pelaksanaan kegiatan kurban di sekolah.*		• *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

		dan manfaat pelaksanaan			

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

		penyembelihan hewan qurban dan aqiqah • *Menanggapi pertanyaan dalam diskusi* • *Menrumuskan kesimpulan*			

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

1.12 meyakini bahwa berkembangnya Islam di nusantara sebagai bukti Islam rahmatan lil-al-'alamin *2.12 menunjukkan perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah perkembangan Islam di nusantara* *3.12 memahami sejarah perkembangan Islam di nusantara* *4.12 menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara.*	• *Sejarah perkembangan Islam di nusantara*	• *Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan Sejarah Perkembangan Islam Di Nusantara* • *Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah perkembangan Islam di nusantara* • *Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan sejarah perkembangan Islam di nusantara* • *Mengajukan pertanyaan apakah cara masuknya Islam di nusantara melalui jalan damai atau kekerasan?* • *Mengajukan pertanyaan terkait kronologi masuknya Islam di Nusantara atau pertanyaan lain yang relevan* • *Mengajukan pertanyaan tentang ciri khas seni tradisi Islam di nusantara* • *Mengajukan pertanyaan apakah ada tradisi yang tidak Islami? Atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual* • *Mendiskusikan perkembangan Islam di Nusantara berdasarkan kronologi waktu berdasarkan data dari berbagai sumber* • *Mendiskusikan perkembangan Islam di Nusantara berdasarkan kronologi wilayah berdasarkan data dari berbagai sumber*	*Sikap* • *Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang Sejarah Perkembangan Islam Di Nusantara dengan menggunakan lembar observasi (buku jurnal)* • *Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang Sejarah Perkembangan Islam Di Nusantara dengan lembar penilaian diri.* • *Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang Sejarah Perkembangan Islam Di Nusantara dengan lembar penilaian antarteman.* *Pengetahuan* • *Tes tertulis dengan soal uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan Sejarah Perkembangan Islam Di Nusantara* *Keterampilan* • *Membuat diagram alur kronologi sejarah perkembangan Islam di Nusantara.*	*3 x 3 Jam Pelajaran*	• *Departemen Agama RI. 2005. al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* • *Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* • *Zainal Abidin. 2017. Fakta Baru Walisongo. Jakarta: Pustaka Imam Bonjol*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

		• *Mendiskusikan perkembangan Islam di Nusantara berdasarkan perkembangan kerajaan Islam di Sumatera, Jawa, dan Sulawesi* • *Mendiskusikan karya seni yang sesuai ajaran Islam* • *Melakukan analisis kronologi sejarah perkembangan Islam di Nusantara yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur* • *Melakukan analisis perkembangan kerajaan Islam di Nusantara yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur* • *Menyajikan paparan kronologi sejarah perkembangan Islam di Nusantara yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur* • *Menyajikan paparan analisis perkembangan kerajaan Islam di Nusantara yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur* • *Menanggapi pertanyaan* • *Menyusun kesimpulan*			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITY LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.13 meyakini bahwa tradisi Islam Nusantara sebagai bukti ajaran Islam dapat mengakomodir nilai-nilai sosial budaya masyarakat. *2.13 menunjukkan perilaku peduli*	• *Sejarah tradisi Islam Nusantara*	• *Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan hasil-hasil seni tradisi Islam di Nusantara* • *Mengajukan pertanyaan tentang ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara* • *Mengajukan pertanyaan apakah ada tradisi yang tidak Islami? Atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.* • *Mendiskusikan karya seni yang sesuai ajaran Islam*	*Sikap* • *Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang Sejarah Tradisi Islam Nusantara dengan menggunakan lembar observasi (buku jurnal)* • *Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang Tradisi Islam Nusantara dengan lembar penilaian diri.* • *Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang Tradisi Islam Nusantara dengan lembar penilaian antarteman.*	*2 x 3 Jam Pelajaran*	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

lingkungan sebagai implementasi dari mempelajari sejarah tradisi Islam Nusantara *3.13 memahami sejarah tradisi Islam Nusantara.* *4.13 menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi Islam Nusantara.*		• *Mendiskusikan kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam* • *Mendiskusikan contoh-contoh seni atau budaya tradisi Islam Nusantara* • *Melakukan analisis budaya tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai* • *Menyajikan paparan hasil analisis hasil karya seni yang sesuai ajaran Islam dan yang tidak sesuai* • *Menyajikan paparan hasil analisis budaya tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai* • *Menanggapi pertanyaan* • *Menyusun kesimpulan*	*Pengetahuan* • *Tes tertulis dengan soal uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan tentang tradisi Islam Nusantara* *Keterampilan* • *Mencari produk budaya lokal yang bernafaskan islam*		

Tega, 10 Juli 2019
Mengetahui
Kepala SMP Maarif NU01 Jatinegara

SEFUL AZIZ,S,Pd.I
NIP

Guru PAI

ZUHRON, S, Pd. I
NIP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : *SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara*
Mata Pelajaran : *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas/*
Semester : *IX/Satu*
Materi Pokok : *Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3:159, dan Hadits tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal*
Alokasi Waktu : *4 pertemuan (12 JP)*

a. Kompetensi Inti

KI 1 : *Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.*

KI 2 : *Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.*

KI 3 : *Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.*

KI 4 : *Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.*

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Terbiasa membaca al-Qur'ān dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama.	1.1.1 Membiasakan diri dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. 1.1.2 Membiasakan diri membaca al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
2.	2.1. Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman Q.S. az- Zumar/39: 53, Q.S. an- Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 dan Hadis terkait.	2.1.1 Menghayati perilaku optimis dalam meraih cita-cita yang diharapkan. 2.1.2 Menghayati perilaku ikhtiyar dengan berusaha sungguh-sungguh dalam meraih cita-cita. 2.1.3 Menghayati perilaku tawakal dengan berserah diri kepada Allah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.	3.1 Memahami Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an- Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadisterkait.	3.1.1 Mampu menerjemahkan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan benar. 3.1.2 Mampu menerjemahkan hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan benar. 3.1.3. Menjelaskan kesimpulan makna Q.S. az -Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan benar. 3.1.3 Menjelaskan arti hukum bacaan tajwid Qalqalah 3.1.4 Memberikan contoh hukum bacaan Qalqalah 3.1.5 Mengidentifikasi contoh-contoh hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159.
4.	4.1 Membaca Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 dengan tartil.	4.1.1 Menunjukkan bacaan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 dengan tartil baik secara mandiri maupun bersama-sama. 4.1.2 Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159. 4.1.3 Mendemonstrasikan bacaan Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 dengan tartil.
	4.2 Menunjukkan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadis terkait dengan lancar.	4.2.1 Menunjukkan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 dengan lancar dan benar. 4.2.2 Menunjukkan hafalan hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan lancar dan benar. 4.2.3 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42,Q.S. Áli Imrān/3: 159, dan hadis terkait di hadapan orang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	4.3 Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan Q.S.Az-Zumar/39:53, Q.S.An-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159	4.3.1 Membuat bahan presentasi tentang keterkaitan semangat Optimis, ikhtiar, dan tawakal sesuai dengan pesan Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 dengan benar. 4.3.2 Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang keterkaitan semangat Optimis, ikhtiar, dan tawakal sesuai dengan pesan Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 di hadapan orang lain.

***Nilai Karakter :** Religius, kerja keras, mandiri dan integritas

c. Tujuan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Melalui pembelajaran dengan metode saintifik, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan arti hukum bacaan tajwid Qalqalah
2. Memberikan contoh hukum bacaan Qalqalah dengan benar.
3. Mengidentifikasi contoh-contoh hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159
4. Membiasakan diri dalam membaca al- Qur'an dengan baik danbenar
5. Membiasakan diri perilaku optimis dalam meraih cita-cita yang diharapkan.
6. Membiasakan diri perilaku ikhtiyar dengan berusaha sungguh-sungguh dalam meraih cita-cita
7. Membiasakan diri perilaku tawakal dengan berserah diri kepada Allah

Pertemuan Kedua

Melalui pembelajaran dengan metode saintifik, peserta didik dapat:

1. Mampu menerjemahkan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 dengan benar.
2. Mampu menerjemahkan hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan benar.
3. Menjelaskan kesimpulan makna Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, *Q.S. Áli Imrān/3: 159*
   serta hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan benar.
4. Membiasakan diri dalam membaca al- Qur'an dengan baik danbenar
5. Membiasakan diri perilaku optimis dalam meraih cita-cita yang diharapkan.
6. Membiasakan diri perilaku ikhtiyar dengan berusaha sungguh-sungguh dalam meraih cita-cita
7. Membiasakan diri perilaku tawakal dengan berserah diri kepada Allah

Pertemuan Ketiga

1. Mempresentasikan keterkaitan semangat Optimis, ikhtiar, dan tawakal sesuai dengan pesan Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan benar.

2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang keterkaitan semangat Optimis, ikhtiar, dan tawakal sesuai dengan pesan Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 di hadapan orang lain.
3. Membiasakan diri dalam membaca al- Qur'an dengan baik danbenar
4. Membiasakan diri perilaku optimis dalam meraih cita-cita yang diharapkan.
5. Membiasakan diri perilaku ikhtiyar dengan berusaha sungguh-sungguh dalam meraih cita-cita
6. Membiasakan diri perilaku tawakal dengan berserah diri kepada Allah

Pertemuan Keempat

Melalui pembelajaran dengan metode saintifik, peserta didik dapat:

1. Menunjukkan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 dengan lancar dan benar.
2. Menunjukkan hafalan hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan lancar dan benar.
3. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 di hadapan orang lain.
4. Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal di hadapan orang lain.
5. Membiasakan diri dalam membaca al- Qur'an dengan baik danbenar
6. Membiasakan diri perilaku optimis dalam meraih cita-cita yang diharapkan.
7. Membiasakan diri perilaku ikhtiyar dengan berusaha sungguh-sungguh dalam meraih cita-cita
8. Membiasakan diri perilaku tawakal dengan berserah diri kepada Allah

d. Materi Pembelajaran

1. **Materi Pembelajaran Reguler**
   a. Q.S. az-Zumar/39: 53.
   b. Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159.
   c. Hadis-hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal .
   d. Arti Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal .
   e. Kandungan makna Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal.
   f. Keterkaitan semangat Optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan Q.S. al-*Mujadilah / 58: 11*
   g. dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159.
   h. Hukum bacaan tajwid tentang Qalqalah.

2. **Materi Pembelajaran Pengayaan**
   Al-Qur'ān yang terdapat pada juz 30 yang ada hukum bacaan qalqalah

3. **Materi Pembelajaran Remedial**
   a. Kandungan makna Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Keterkaitan semangat Optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159.

e. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan metode Ilmiah

f. Media/alat dan Bahan

1. **Media/alat:**
   a. **Papan Tulis**
   b. **Al-Qur'an**

2. **Bahan:**
   a. Kertas karton
   b. Spidol

g. Sumber Belajar

a. Departemen Agama RI. 2005. al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.
b. Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
c. Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
d. http://anangku.blogspot.com/2008/09/belajar-tajwid-dengan-mudah.html
e. Ahmad Muhammad Muabbad. 2015. Panduan Lengkap Ilmu Tajwid. Jakarta: *Taqiya Publising*

h. Langkah-langkah Pembelajaran

1. **Pertemuan Pertama: 3 JP**
   a. Pendahuluan (15 menit)
      1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
      2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
      3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
      4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
      5) Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6) Guru mengaitkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
7) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.
8) Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti (90 menit)

1. Mengamati:
   a) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang hukum bacaan Qalqalah.

2. Menanya:
   a) Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang bacaan-bacaan tajwid dalam al-Qur'an.
   b) Peserta didik saling mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

3. Mengumpulkan informasi:
   a) Setiap kelompok berdiskusi tentang macam-macam huruf Qalqalah.
   b) Setiap kelompok berdiskusi tentang tanda-tanda dan cara membaca hukum bacaan Qalqalah.
   c) Setiap kelompok berlatih cara membaca Qalqalah pada ayat-ayat Al-Qur'an

4. Mengasosiasi:
   a) Setiap kelompok berdiskusi dalam mengidentifikasi contoh-contoh hukum bacaan Qalqalah dalam al-Qur'an.
   b) Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada kertas karton.

5. Mengomunikasikan:
   a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain.
   b) Setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lainnya.
   c) Setiap kelompok menghormati pendapat kelompok lain.

c. Penutup (15 menit)

1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat simpulan mengenahi hukum bacaan Qalqalah.
2) Guru mengonfirmasi simpulan dengan data dan konsep yang semestinya.
3) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4) Guru memberikan reward kepada "kelompok peserta didik terbaik".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
6) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran denganberdoa.

2. **Pertemuan Kedua: 3 JP**

a. Pendahuluan (15 menit)

1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpinoleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
5) Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akandilakukan.
6) Guru mengingatkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
7) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.
8) Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti (90 menit)

1) Mengamati:
   a) Peserta didik mengamati bacaan Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42,
   Q.S. Áli Imrān/3: 159 dengan cermat.
   b) Peserta didik mengamati ayat-ayat dan arti Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 dengan cermat.
   c) Peserta didik mengamati ilustrasi yang diberikan guru tentang anak-anak yang rajin belajar dan anak-anak yang malas belajar.
2) Menanya:
   a) Peserta didik saling menuliskan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan ayat tersebut.
3) Mengumpulkan informasi:
   a) Setiap kelompok berdiskusi/berlatih menerjemahkan Q.S. az-Zumar/39: 53, *Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159, dan hadis terkait.*
   b) Setiap kelompok berdiskusi memahami makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159, dan hadis terkait.
   c) Setiap kelompok mencari informasi dari berbagai sumber untuk mencari jawaban dari pertanyaan/masalah yang telah dirumuskan.

c. Penutup (15 menit)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Guru mengonfirmasi simpulan dengan data dan konsep yang semestinya.
2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3) Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik.
4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
5) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

3. **Pertemuan Ketiga (3 JP)**

a. Pendahuluan (15 menit)

1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpinoleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
5) Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akandilakukan.
6) Guru mengingatkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
7) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.
8) Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti (90 menit)

1) Mengasosiasi:
   a) Setiap kelompok membuat simpulan tentang kandungan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159, dan hadis terkait.
   b) Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi pada kertas yang telah dipersiapkan.
   c) Setiap kelompok merumuskan jawaban dari pertanyaan yang telah didiskusikan.
   d) Setiap kelompok menyusun/menata ayat, terjemahan, dan jawaban tersebut dalam kertas paparan.

2) Mengomunikasikan:
   a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lainnya.
c) Setiap kelompok menghargai dan menghormati pendapat dan tanggapan kelompok lain.

c. Penutup (15 menit)

1) Guru mengonfirmasi simpulan dengan data dan konsep yang semestinya.
2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksiterhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3) Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik.
4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
5) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

4. **Pertemuan keempat (3 JP)**

a. Pendahuluan (15 menit)

1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
5) Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.
6) Guru mengingatkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
7) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.
8) Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti (90 menit)

1) Mengamati:
Peserta didik menyimak hafalan guru pada Q.S. az-Zumar/39: 53 dan Q.S. an- Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159.

2) Menanya:
Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan cara menghafal ayat- ayat secara mudah dan cepat.

3) Mengumpulkan informasi:
a) Setiap kelompok berlatih menghafal Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. ar-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rahman/55: 33, dan hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal .

b) Setiap kelompok menelaah berbagai sumber belajar, sebagai dasar memahami kandungan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159, dan hadis tentang ilmu pengetahuan.

4) Mengomunikasikan:

a) Setiap kelompok mendemontrasikan bacaan dan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159, dan hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal .

b) Setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap bacaan dan hafalan kelompok lain.

c) Setiap kelompok menghargai bacaan dan hafalan kelompok lain.

c. Penutup

1) Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
2) Guru mengonfirmasi simpulan dengan data dan konsep yang semestinya.
3) Guru bersama-sama para pesertadidik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4) Guru memberikan reward kepada "kelompok terbaik".
5) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuanberikutnya.
6) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran denganberdoa.

d. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan

1. **Penilaian:**

a. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Lembar Observasi	Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung.	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
2	Penilaian diri	Lembar penilaian diri	Lampiran 2	Saat pembelajaran usai.	Penilaian sebagai pembelajaran
3	Penilaian antarteman	Lembar penilaian antarteman	Lampiran 3	Setelah pembelajaran usai.	Penilaian sebagai pembelajaran

b. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)
2	Penilaian diri	Lembar penilaian diri	Lampiran 5	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)
3	Penilaian antarteman	Lembar penilaian antarteman	Lampiran 6	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lampiran 7	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning)
2	Penugasan	Tugas tertulis	Lampiran 8	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran dan sebagai pembelajaran
3	Tertulis	Soal-soal esei	Lampiran 9	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Soal Praktik	Lampiran 10 dan 11	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as, and of learning)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pembelajaran Remedial:

Kegiatan pembelajaran remedial dilaksanakan dalam bentuk:

a. Bimbingan perseorangan, atau
b. Pembelajaran ulang

3. Pembelajaran Pengayaan:

Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan dalam bentuk:

Peserta didik memilih sendiri surah-surah al-Qur'ān yang terdapat pada juz 30 yang ada hukum bacaan qalqalah dan menyerahkan atau menunjukkan hasilnya kepada guru.

Mengetahui	Tegal 10 juli 2019
Kepala Sekolah,	Guru PAI
SEFUL AZIZ ,S.Pd.I	ZUHRON, S. Pd. I
NIP	NIP

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1: Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Siswa : .....
Kelas / Semester : *IX / Satu*
Teknik Penilaian : *Observasi*

No.	Tanggal	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Kebiasaan tadarus al-Qur'an				
2.	Kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah mengikuti pelajaran				
3.	Kebiasaan mengucapkan syukur				
4.	Menghormati pemeluk agama yang berbeda				
5.	Kebiasaan melaksanakan ibadah				
6.	Kebiasaan mengucapkan salam				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2 **: Instrumen Penilaian (Aspek Spiritual)**

Nama Siswa : .....
Kelas / Semester : *IX / Satu*

TeknikPenilaian : *Penilaian diri .*
Penilai : *Diri sendiri*

No.	Tanggal	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju
1.	Meyakini bahwa tidak semua ayat al-Qur'an merupakan wahyu Allah Swt.				
2.	Meyakini Allah akan mencintai orang-orang yang optimis, ikhtiar, dan tawakal				
3.	Meyakini bahwa Optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah Allah Swt. yang hukumnya wajib				
4.	Memahami kandungan al-Qur'an dan mengamalkannya tidak ada kaitannya dengan keimanan seorang muslim.				
5.	Mampu membaca al-Qur'an bukanlah suatu keharusan bagi seorang muslim.				
Catatan:					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3 (alternatif) **: Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)**

Nama Siswa yang dinilai *:.....*

Kelas/Semester *:IX / Ganjil*

TeknikPenilaian *:Penilaian Antarteman .*

No.	Tanggal	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju
1.	Meyakini bahwa tidak semua ayat al-Qur'an merupakan wahyu Allah Swt.				
2.	Meyakini Allah akan mencintai orang-orang yang optimis, ikhtiar, dan tawakal				
3.	Meyakini bahwa Optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah Allah Swt. Yang				
4.	Memahami kandungan al-Qur'an dan mengamalkannya tidak ada kaitannya dengan keimanan seorang muslim.				
5.	Mampu membaca al-Qur'an bukanlah suatu keharusan bagi seorang muslim.				
Catatan:					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4: Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama Siswa *:……..*
Kelas/Semester *: IX/Ganjil*
TeknikPenilaian *: Observasi*
Penilai *: Guru PAI dan BP*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang - kadang	Tidak Pernah
1.	Jika sedang memiliki masalah yang sulit diselesaikan, akan berpikir keras, minta pendapat orangtua, dan berdoa kepada Allah Swt.				
2.	Rajin belajar dan optimis dapat meraih cita-cita.				
3.	Jika menjadi panitia kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI), berusaha agar kegiatan tersebut berjalan sukses.				
4.	Ketika memarkirkan kendaraan di tempat umum, maka saya akan mengunci kendaraan sebagai bentuk ikhtiar menjaga keamanan.				
5.	Ketika sakit periksakan ke dokter dan minum obat, setelah itu bertawakal kepada Allah Swt.				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5 Instrumen Penilaian Aspek Sosial

Nama Siswa *:……..*
Kelas/Semester *: IX/Ganjil*
TeknikPenilaian *: Penilaian diri .*
Penilai *: Diri sendiri*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang - kadang	Tidak Pernah
1.	Jika sedang memiliki masalah yang sulit diselesaikan, akan berpikir keras, minta pendapat orangtua, dan berdoa kepada Allah Swt.				
2.	Rajin belajar dan optimis dapat meraih cita-cita.				
3.	Jika menjadi panitia kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI), berusaha agar kegiatan tersebut berjalan sukses.				
4.	Ketika memarkirkan kendaraan di tempat umum, maka saya akan mengunci kendaraan sebagai bentuk ikhtiar menjaga keamanan.				
5.	Ketika sakit periksakan ke dokter dan minum obat, setelah itu bertawakal kepada Allah Swt.				
Catatan: …… …… …… …… ……					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6 Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama Siswa :
Kelas/Semester : *IX/Ganjil*
Teknik Penilaian : *Penilaian antar teman .*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	**Sering**	**Kadang - kadang**	**Tidak Pernah**
1.	Jika sedang memiliki masalah yang sulit diselesaikan, akan berpikir keras, minta pendapat orangtua, dan berdoa kepadaAllah Swt.				
2.	Rajin belajar dan optimis dapat meraih cita-cita.				
3.	Jika menjadi panitia kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI), berusaha agar kegiatan tersebut berjalan sukses.				
4.	Ketika memarkirkan kendaraan di tempat umum, maka saya akan mengunci kendaraan sebagai bentuk ikhtiar menjaga keamanan.				
5.	Ketika sakit periksakan ke dokter dan minum obat, setelah itu bertawakal kepada Allah Swt.				
Catatan: …… …… …… …… ……					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7: Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas / Semester	:	*IX / Ganjil*
Kompetensi Dasar	:	*Memahami kandungan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. ar-Rahman/55: 33, dan hadis yang terkait tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal .*
Teknik Penilaian	:	*Tes lisan.*
Penilai	:	*Guru*

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menerjemahkan	Terjemahkan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159!
2.	Menerjemahkan	Terjemahkan Q.S. az-Zumar/39: 53!
3.	Menjelaskan kesimpulan makna Q.S. az-Zumar/39: 53 serta hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal .	Jelaskan kandungan makna makna Q.S. az-Zumar/39: 53!

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8: Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas / Semester : IX / Ganjil
Kompetensi Dasar : Memahami kandungan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39- 42, Q.S. Áli Imrān/3: 159, dan hadis yang terkait tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal .
Teknik Penilaian : Penugasan Penilai
: Guru

Butir soal tugas:
Bacalah Q.S. az-Zumar/39: 53: 11, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159, dan hadis terkait tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal lengkap dengan terjemahnya secara individu, dan baca pula buku-buku tafsir, hadis, atau referensi lain (boleh melalui internet) yang berisi penjelasan dari kedua ayat dan hadis tersebut, lalu secara berkelompok diskusikan kedua ayat dan hadis tersebut untuk merumuskan isi kandungannya! Tuliskan rumusan isi kandungan kedua ayat dan hadis tersebut dalam kertas kerja atau buku tugas dan serahkan kepada bpk/ibu guru!

Pedoman Penskoran Penugasan

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Merumuskan secara lengkap dan benar seluruh isi kandungan Q.S. az-Zumar/39: 53.	0-3
2.	Merumuskan secara lengkap dan benar seluruh isi kandungan Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli	0-3
3.	Merumuskan secara lengkap dan benar seluruh isi kandungan hadits.	0-2
4.	Penggunaan bahasa yang baik dan benar.	0-2
Skor maksimum		10

Rumus perhitungan nilai adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ x Skor ideal (100)}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9: Instrumen Penilaian

(Aspek Pengetahuan)

Kelas / Semester : *IX / Ganjil*
Kompetensi Dasar : *Memahami Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait.*
Teknik Penilaian : *Tes tertulis.*
Penilai : *Guru*

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas.

1. Tuliskan contoh hukum bacaan qalqalah sughra!
2. Tuliskan contoh hukum bacaan qalqalah kubro!
3. Jelaskan isi kandungan Q.S. az-Zumar/39: 53!
4. Jelaskan isi kandungan Q.S. an-Najm/53: 39-42!
5. Jelaskan isi kandungan Q.S. Áli Imrān/3: 159!

Kunci Jawaban:

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Soal No. 1	Kebijakan guru	2
2.	Soal No. 2	Kebijakan guru	2
3.	Soal No. 3	Kebijakan guru	2
4.	Soal No. 4	Kebijakan guru	2
5.	Soal No. 5	Kebijakan guru	2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ x Skor ideal (100)}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 10: Instrumen Penilaian (Aspek Ketrampilan)

Nama Peserta didik :
Kelas /Semester : IX / Ganjil
Kompetensi Dasar : 4.1.1 Membaca Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 dan Q.S. Al-Mujadilah/58: 11 dengan tartil
Teknik Penilaian : Praktik
Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Membaca Q.S. az-Zumar/39: 53	Bacalah Q.S. az-Zumar/39: 53 berikut ini! قُلْ يَٰعِبَادِيَ ٱلَّذِينَ أَسْرَفُوا۟ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا۟ مِن رَّحْمَةِ ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يَغْفِرُ ٱلذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾
2.	Membaca Q.S. Q.S. an-Najm/53: 39-42	Bacalah Q.S. an-Najm/53: 39-42, berikut ini! وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَٰنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُۥ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَىٰهُ ٱلْجَزَآءَ ٱلْأَوْفَىٰ ﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ ٱلْمُنتَهَىٰ ﴿٤٢﴾
	Membaca Q.S. Áli Imrān/3: 159	Bacalah Q.S. Ali Imrān/3: 159, berikut ini! فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ ٱللَّهِ لِنتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنتَ فَظًّا غَلِيظَ ٱلْقَلْبِ لَٱنفَضُّوا۟ مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَٱعْفُ عَنْهُمْ وَٱسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى ٱلْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

RUBRIK PENILAIAN

No.	Nama Surat	Kriteria				Skor
		Tartil	Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	Q.S. az-Zumar/39: 53					
2.	Q.S. an-Najm/53: 39-42,					
3.	Q.S. Ali Imran: 159					
Jumlah Skor						

Keterangan	Nilai	Nilai Akhir
Tartil = Skor 4 Lancar = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1	Skor yang diperoleh / Skor maksimal x 100	

Catatan Guru
……
……

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 11: Instrumen Penilaian (Aspek Ketrampilan)

Nama Peserta didik *:……*
Kelas / Semester *: IX / Ganjil*
Kompetensi Dasar *: Menunjukkan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 dengan lancar*
Teknik Penilaian *: Praktik*
Penilai *: Guru*

No.	Indikator	Instrumen
1.	Mendemontrasikan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. ar-Rahman/55: 33, dan hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal .	Hafalkan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39- 42, Q.S. Áli Imrān/3: 159, dan hadis tentang Optimis, ikhtiar, dan tawakal !

RUBRIK PENILAIAN

No.	Nama Surat	Kriteria				Skor
		Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar		
1	Q.S. al- Furqan/25: 63					
2	Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S.					
3	Q.S. Áli Imrān/3: 159					
Jumlah Skor						

Keterangan	Nilai	Nilai Akhir
Lancar = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1	Skor yang diperoleh / Skor maksimal x 100	

Catatan Guru
……
……
……
……
……

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 1

Guru menyampaikan materi pembelajaran

Gambar 2

Suasana belajar kelompok didalam perpustakaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar. 3

Diskusi menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru

Gambar 4

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5

Kegiatan Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah

dan Pembacaan Sholawat Nariyah

Gambar 6

Wawancara dengan Guru PAI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6

Wawancara dengan Peserta Didik

Gambar 7

Wawancara dengan Waka Kurikulum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

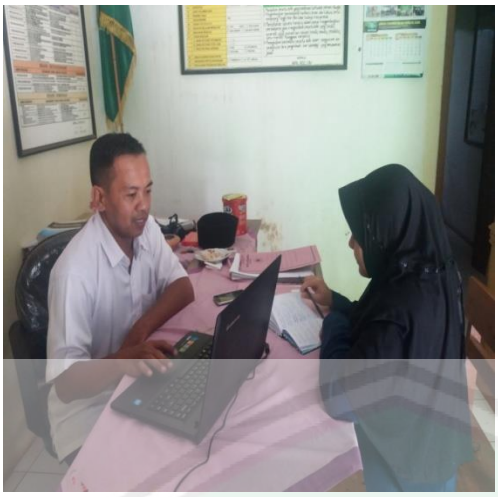

Gambar 9

Wawancara dengan Kepala Sekolah

Gambar 10

Pemberian Penghargaan kepada Siswa Berprestasi

Gambar 11

Kerja keras dan kerja sama dalam kelompok

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 6

BIODATA MAHASISWA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA MAHASISWA

Nama	: Nur Indah Rahmawati
NIM	: 15110156
Tempat Tanggal Lahir	: Tegal, 11 Desember 1997
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk	: 2015
Alamat Rumah	: Ds. Lembasari 04/03 Kec. Jatinegara kab. Tegal
No. Telp	: 082325177936
Alamat E-mail	: rahmaindah876@gmail.com

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG